

2025

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

 **IRON
MOUNTAIN®**
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
A member of Iron Mountain



Operational Resilience Towards the Future

Ketahanan Operasional Menuju Masa Depan

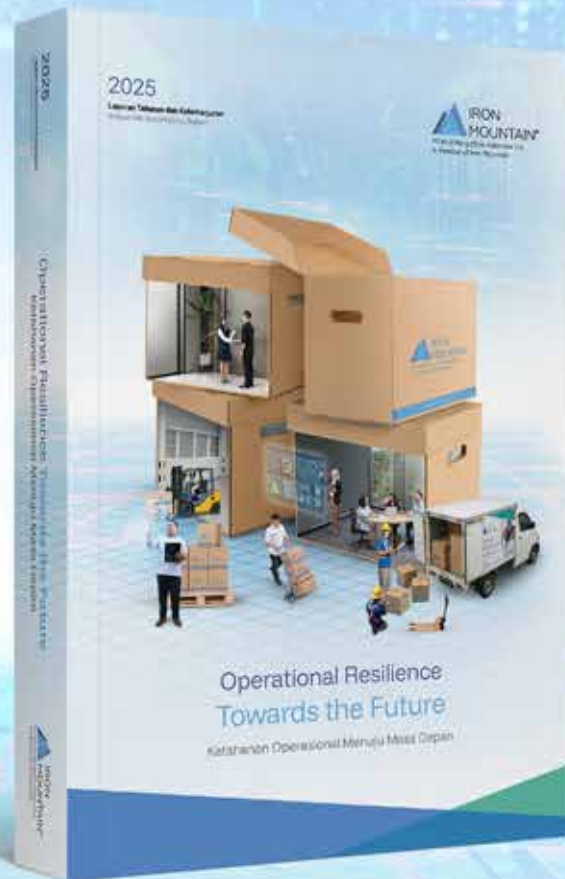


PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Operational Resilience Towards the Future

Ketahanan Operasional Menuju Masa Depan



Ketahanan operasional merupakan pondasi utama dalam menjaga keberlangsungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. Di tengah percepatan transformasi digital, perkembangan regulasi, serta meningkatnya risiko operasional, Perseroan terus memperkuat ketahanannya melalui proses bisnis yang aman, andal, dan adaptif.

Sebagai mitra terpercaya dalam pengelolaan arsip dan informasi, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk senantiasa menjaga aset informasi fisik dan digital pelanggan. Melalui alur kerja terintegrasi, manajemen risiko yang disiplin, serta penerapan standar global, Perseroan memastikan stabilitas operasional sekaligus kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat fondasi operasional dengan meningkatkan pengendalian keamanan, mengoptimalkan alur kerja, serta memanfaatkan teknologi guna mendukung efisiensi dan keandalan layanan. Upaya ini memperkuat kemampuan Perseroan mengelola kompleksitas, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, dan memastikan kelangsungan layanan secara berkesinambungan.

Ke depannya, Perseroan tetap berfokus pada penguatan ketahanan operasional melalui pengembangan kapabilitas digital, perbaikan praktik tata kelola, serta penyesuaian strategi operasional ke arah pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan terus beradaptasi terhadap tantangan masa depan, Perseroan berada pada posisi kuat untuk mendukung pelanggan, melindungi aset informasi penting, dan membangun masa depan yang tangguh.

Ketahanan operasional merupakan pondasi utama dalam menjaga keberlangsungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. Di tengah percepatan transformasi digital, perkembangan regulasi, serta meningkatnya risiko operasional, Perseroan terus memperkuat ketahanannya melalui proses bisnis yang aman, andal, dan adaptif.

Sebagai mitra terpercaya dalam pengelolaan arsip dan informasi, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk senantiasa menjaga aset informasi fisik dan digital pelanggan. Melalui alur kerja terintegrasi, manajemen risiko yang disiplin, serta penerapan standar global, Perseroan memastikan stabilitas operasional sekaligus kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat fondasi operasional dengan meningkatkan pengendalian keamanan, mengoptimalkan alur kerja, serta memanfaatkan teknologi guna mendukung efisiensi dan keandalan layanan. Upaya ini memperkuat kemampuan Perseroan mengelola kompleksitas, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, dan memastikan kelangsungan layanan secara berkesinambungan.

Ke depannya, Perseroan tetap berfokus pada penguatan ketahanan operasional melalui pengembangan kapabilitas digital, perbaikan praktik tata kelola, serta penyesuaian strategi operasional ke arah pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan terus beradaptasi terhadap tantangan masa depan, Perseroan berada pada posisi kuat untuk mendukung pelanggan, melindungi aset informasi penting, dan membangun masa depan yang tangguh.



Daftar Isi

Table of Contents

- 4  **Tonggak Sejarah**
Milestones
- 8  **Kinerja 2025**
2025 Performance
- 16  **Laporan Manajemen**
Management Report
- 26  **Profil Perusahaan**
Company Profile
- 58  **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis
- 66  **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance
- 100  **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report
- 113  **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk**
*Statement from Members of the Board of Commissioners
and the Board of Directors on the Responsibility for the
Annual Report 2025 of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk*
- 114  **Laporan Keuangan**
Financial Statements



TONGGAK SEJARAH

Milestones

Memperkenalkan layanan Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Microfilm & Dokumen Elektronik.

Introduced Data Computer Management Services, Valuable Document Management Services and Microfilm & Electronic Management Services.

1997

Meluncurkan Jasa Manajemen Slip EDC skala Nasional.

The launch of nationwide Slip EDC Receipt Management Services.

2000

• Ekspansi gudang seluas 2.400m² di Lippo Cikarang.
• Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000.

*• Expanded Lippo Cikarang warehouse by 2,400m².
• Obtained ISO 9001:2000 Certification.*

2004

1993

• Perseroan mulai beroperasi.
• Mendirikan gudang di Lippo Cikarang.
• Menyediakan layanan Jasa Manajemen Arsip.

*• The Company commenced its operations.
• Established a warehouse in Lippo Cikarang.
• Provided Record Management Services.*

1998

Ekspansi gudang seluas 4.800m² di Lippo Cikarang.

Expanded Lippo Cikarang warehouse by 4,800m².

2001

Mendirikan gudang seluas 5.671m² di Surabaya untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip, Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media.

Established a 5,671m² warehouse in Surabaya to provide Record Management Services, Valuable Document Services, Electronic Document Management Services.

2005

Mendirikan gudang seluas 1.416m² di Medan untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik.

Established a 1,416m² warehouse in Medan to provide Record Management Services and Electronic Document Management Services.

- Mendirikan gudang seluas 5.067m² di Bandung untuk menyediakan Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik.
- Ekspansi gudang seluas 9.120m² di Lippo Cikarang.

- Establishing a 5,067m² warehouse in Bandung to provide Record Management Services, Valuable Document Management Services, and Electronic Document Management Services.
- Expanded Lippo Cikarang warehouse by 9,120m².

2007

- Melakukan penawaran saham umum perdana dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.
- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008.

- Conducted on Initial Public Offering (IPO) and stock listing on the Indonesia Stock Exchange.
- Obtained an ISO 9001:2008 Certification.

2010

- Mendirikan gudang seluas 1,7 hektar di Lippo Cikarang.
- Ekspansi usaha di Bali dengan membeli lahan seluas 2.900m².
- Ekspansi usaha ke Pekanbaru dan Balikpapan.

- Established a 1.7 hectare warehouse in Lippo Cikarang.
- Expanded to Bali by purchasing a 2,900m² land area.
- Expanded to Pekanbaru and Balikpapan.

2012

- Membeli gudang seluas 765m² di Balikpapan.
- Menyelesaikan pembangunan gudang seluas 1.980m² di Klaten.

- Purchased a 765m² warehouse in Balikpapan.
- Completed the construction of the 1,980m² warehouse in Klaten.

2014

- Memperoleh Sertifikat Ahli K3 Umum.
- Menerapkan Sistem kode batang (Barcode System).

- Obtained General HSE Certification.
- Implemented the Barcode System.

2009

- Ekspansi layanan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media dengan mendirikan gudang di:
- Semarang seluas 1.750m².
 - Palembang seluas 828m².
 - Makassar seluas 1.305m².
 - Medan seluas 1.400m².

- Expanded Record Management and Electronic Management services through establishing warehouse in:
- Semarang of 1,750m².
 - Palembang of 828m².
 - Makassar of 1,305m².
 - Medan of 1,400m².

2011

- Membeli gudang seluas 720m² di Pekanbaru.
- Ekspansi usaha dengan membeli tanah seluas 3.165m² di Klaten.

- Purchased a 720m² warehouse in Pekanbaru.
- Expanded the business by purchasing a 3,165m² land area in Klaten.

2013



TONGGAK SEJARAH

Milestones

- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang.
- Membeli lahan seluas 9.580m² di Pasuruan, Jawa Timur.

- Expanded the capacity of Lippo Cikarang warehouse.
- Purchased 9,580m² of land in Pasuruan, East Java.

2015

- Gudang di Kendal Jawa Tengah mulai beroperasi.
- Memperluas kapasitas gudang dengan membeli tanah dan mendirikan gudang di:
 - Palembang seluas 1.195m².
 - Balikpapan seluas 3.000m².
 - Pekanbaru seluas 2.000m².
- Memperluas kapasitas gudang di Bandung.

- Began operations at the warehouse in Kendal, Central Java.
- Expanded storage capacity by purchasing land and constructing in:
 - Palembang of 1,195m².
 - Balikpapan of 3,000m².
 - Pekanbaru of 2,000m².
- Expanded storage capacity in existing warehouse in Bandung.

2017

- Kantor operasional baru di Padang mulai beroperasi.
- Renovasi gudang di Surabaya telah selesai dan mulai beroperasi.
- Memeroleh Sertifikat ISO 9001:2015.
- Jual dan sewa balik gudang di Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Pekanbaru, Palembang dan Medan.

- The new operational office in Padang started its operation.
- Warehouse renovation in Surabaya, has been completed and started its operation.
- Obtained ISO 9001:2015 Certificate.
- Sales and Lease back warehouses in Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Pekanbaru, Palembang and Medan.

2019

2016

- Memeroleh Akreditasi sebagai lembaga penyelenggara jasa kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).
- Membeli tanah seluas 5.600m² di Kendal, Jawa Tengah.
- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang.
- Gudang di Pasuruan mulai beroperasi.

- Obtained accreditation from The National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) as archival services provider.
- Purchased 5,600m² of land in Kendal, Central Java.
- Expanded capacity of the Lippo Cikarang warehouse.
- Began operations at the warehouse in Pasuruan.

2018

- Pembangunan gudang baru di Pekanbaru dan Balikpapan serta renovasi gudang di Bandung telah selesai dan mulai beroperasi.
- Memperluas kapasitas gudang di Surabaya.

- Has built new warehouses in Pekanbaru and Balikpapan, as well as warehouse renovation in Bandung, all of which have been completed and started their operation.
- Expanded storage capacity in Surabaya warehouse.

2020

- Perluasan kapasitas gudang di Lippo Cikarang telah selesai.

- Expansion of warehouse capacity in Lippo Cikarang has been completed.

2021

Sejak tanggal 4 Mei 2021 Iron Mountain Hong Kong Limited telah menjadi pemegang saham pengendali baru Perseroan.

Since May 4, 2021 Iron Mountain Hong Kong Limited has become the new controlling shareholder of the Company.

2023

- Ekspansi layanan jasa manajemen arsip di Batam.
- Melanjutkan peningkatan fasilitas keamanan gudang untuk memberikan layanan prima kepada pelanggan.

• Expansion of archive management services in Batam.

• Continuously improving warehouse safety facilities to provide excellent services to customers.

2025

Perseroan memperoleh Sertifikat Akreditasi peringkat "B (Baik)" dari ANRI, yang menetapkan Perseroan sebagai Lembaga Penyelenggara Jasa Kearsipan terstandarisasi di bidang alih media arsip tekstual, kartografi, dan kearsitekturan. Pencapaian ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap kualitas, keamanan, dan keandalan layanan.

The Company obtained a "B (Good)" Accreditation Certificate from ANRI, establishing it as a standardized archival service provider in textual, cartographic, and architectural records. This achievement underscores the Company's commitment to quality, security, and service reliability.



2022

- Memperoleh ISO 45001:2018 yang merupakan standar bertaraf internasional. Sertifikat ISO ini menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja atau dikenal dengan SMK3.
- Memperoleh ISO 9001:2015 dalam rangka meningkatkan fasilitas keamanan gudang untuk memberikan layanan prima kepada pelanggan.
- Meningkatkan fasilitas keamanan Gudang untuk memberikan layanan prima kepada pelanggan.

• Obtained ISO 45001:2018 that is an international standard to determine various requirements for occupational health and safety management or widely known as SMK3.

• Obtained ISO 9001:2015 that helps the Company improve warehouse safety facilities to provide excellent services to customers.

• Improving warehouse safety facilities to provide excellent services to customers.



2024

Melanjutkan peningkatan fasilitas keamanan gudang untuk memberikan layanan prima kepada pelanggan serta melakukan optimalisasi alur kerja sejalan dengan standarisasi global.

Continued to improve warehouse security facilities to provide excellent service to customers and optimizing workflows in line with global standardization.



KINERJA 2025

2025 Performance

- | | |
|----|--|
| 10 | Ikhtisar Keuangan
<i>Financial Highlights</i> |
| 11 | Grafik Ikhtisar Keuangan
<i>Financial Highlights Graphs</i> |
| 12 | Informasi Saham
<i>Shares Information</i> |
| 13 | Riwayat Pembagian Dividen
<i>Dividend Payment History</i> |
| 14 | Peristiwa Penting
<i>Event Highlights</i> |
| 15 | Penghargaan dan Sertifikasi
<i>Award and Certification</i> |





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laba Rugi				Profit & Loss
Pendapatan	174.087	179.848	170.311	Revenue
Laba Usaha	50.015	46.651	51.619	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	23.026	26.066	28.145	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: - Pemilik Entitas Induk	23.026	26.066	28.145	Profit for the Year Attributed to the: Owner of Parent Entity -
- Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-controlling Interest -
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	(561)	119	(238)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: - Pemilik Entitas Induk	22.465	26.185	27.907	Total Comprehensive Income for the Year Attributed to the: Owner of Parent Entity -
- Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-controlling Interest -
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh)	30	34	37	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)

Posisi Keuangan				Financial Position
Piutang Usaha	21.714	13.794	10.944	Total Receivables
Total Aset Lancar	128.569	137.323	141.399	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	323.650	334.566	213.014	Total Non-Current Assets
Total Aset	452.219	471.889	354.413	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	46.054	45.579	53.183	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	282.101	298.953	172.028	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	328.155	344.532	225.211	Total Liabilities
Total Ekuitas	124.064	127.357	129.202	Total Equity
Modal Kerja Bersih	82.515	91.745	88.216	Net Working Capital

Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Laba terhadap Aset	5,09%	5,52%	7,94%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	18,56%	20,47%	21,78%	Return on Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	13,23%	14,49%	16,53%	Net Income Margin Ratio
Rasio Lancar	2,79x	3,01x	2,66x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2,65x	2,71x	1,74x	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,73x	0,73x	0,64x	Liabilities to Assets Ratio
Periode Penagihan Piutang (hari)	46	28	23	Collection Period (day)



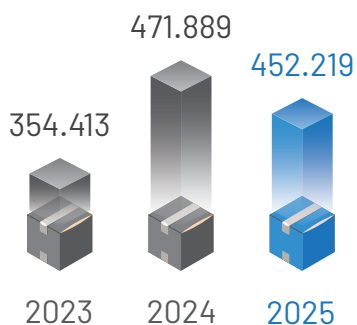
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphs

Total Asset Total Assets

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)

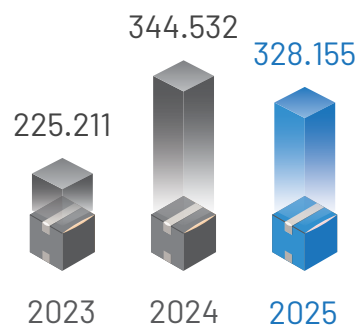
(4,17%)



Total Liabilitas Total Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)

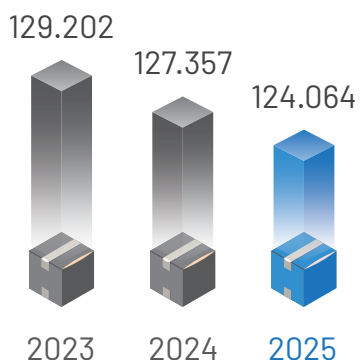
(4,75%)



Total Ekuitas Total Equity

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)

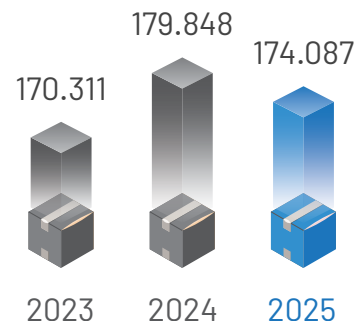
(2,58%)



Pendapatan Revenue

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)

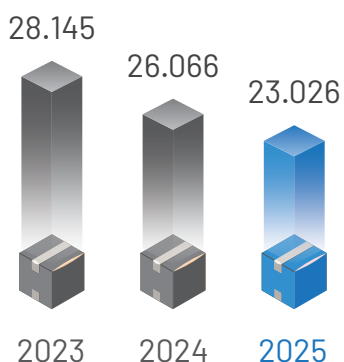
(3,20%)



Laba Tahun Berjalan Profit of the Year

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)

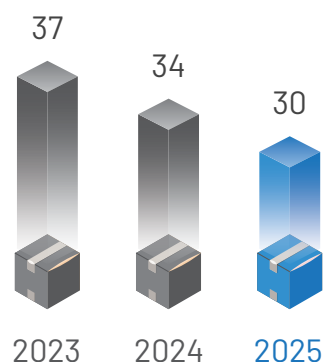
(11,66%)



Laba Per Saham Earning per Share

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)

(11,76%)



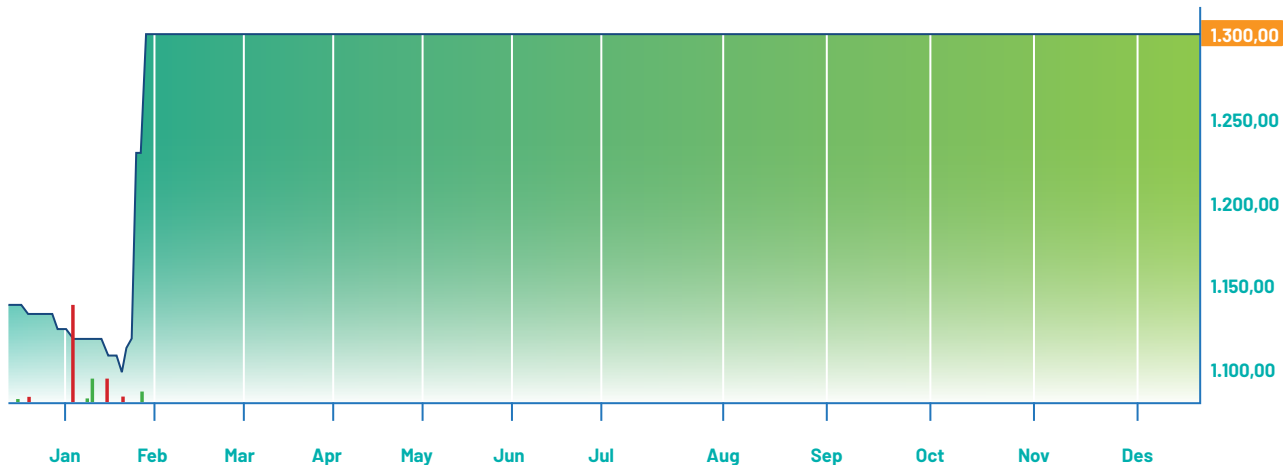


+ Informasi Saham

Share Information

Pergerakan Saham MFMI

MFMI Stock Movement



Harga Saham per Kuartal

Quarterly Stock Price

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

	Kuartal 1 1 st Quarter	Kuartal 2 2 nd Quarter	Kuartal 3 3 rd Quarter	Kuartal 4 4 th Quarter	
2025					
Tertinggi	1,300	-	-	1,300	Highest
Terendah	1,100	-	-	1,300	Lowest
Penutupan	1,300	1,300	1,300	1,300	Closing
Volume (Saham)	420,300	-	-	-	Volume (Share)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	757,581,000	757,581,000	757,581,000	757,581,000	Outstanding Shares (Share)
Kapitalisasi Pasar Rata-rata	946,649,706,466	984,855,300,000	984,855,300,000	984,855,300,000	Average Market Capitalization
2024					
Tertinggi	620	700	1,085	1,310	Highest
Terendah	480	467	685	880	Lowest
Penutupan	480	695	1,080	1,125	Closing
Volume (Saham)	185.400	109.100	1.098.400	591.100	Volume (Share)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	757.581.000	757.581.000	757.581.000	757.581.000	Outstanding Shares (Share)
Kapitalisasi Pasar Rata-rata	402.458.375.379	453.747.312.404	601.577.589.462	864.925.340.081	Average Market Capitalization

Riwayat Pembagian Dividen

Dividend Payment History

Tanggal Pembayaran Payment Date	Tahun Buku Fiscal Year	RUPST AGMS	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	Jumlah Dividen yang Dibayarkan Total Dividend Paid (Rp)
4 Mei May 2011	2010	25 Maret March 2011	1,5	1.136.371.500
16 Mei May 2012	2011	5 April April 2012	1,6	1.212.129.600
4 Juni June 2013	2012	24 April April 2013	1,5	1.136.371.500
22 Mei May 2014	2013	10 April April 2014	1,6	1.212.129.600
1 Juli July 2015	2014	28 Mei May 2015	1,8	1.363.645.800
29 April April 2016	2015	31 Maret March 2016	2,2	1.666.678.200
24 Mei May 2017	2016	20 April April 2017	4,14	3.136.385.340
23 Mei May 2018	2017	19 April April 2018	6,11	4.628.819.910
10 Mei May 2019	2018	10 April April 2019	26,24	19.878.925.440
15 Januari January 2020	Interim	17 Desember December 2019*	132	100.000.692.000
13 Mei May 2020	2019	8 April April 2020	132	100.000.692.000
29 Desember December 2020	Interim	3 Desember December 2020*	53	40.151.793.000
3 Mei May 2021	2020	12 April April 2021	17	12.878.877.000
3 Mei May 2021	Interim	12 April April 2021*	15	11.363.715.000
22 Juli July 2022	2021	22 Juni June 2022	5	3.787.905.000
22 Desember December 2022	Interim	30 November November 2022*	18	13.636.458.000
21 Juli July 2023	2022	21 Juni June 2023	27	20.454.687.000
31 Mei May 2024	2023	30 April April 2024	37	28.030.497.000
3 July Juli 2025	2024	11 Juni June 2025	34	25.757.754.000

*RUPSLB | EGMS



Peristiwa Penting

Event Highlights

11 JUNI | JUNE 2025



Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) Perseroan untuk tahun buku 2024 diselenggarakan pada 11 Juni 2025. Rapat ini membahas dan menyetujui laporan tahunan, laporan keuangan, serta laporan pengawasan Dewan Komisaris, termasuk pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Komisaris. Selain itu, disetujui penggunaan laba bersih berupa pembagian dividen dan penetapan dana cadangan. RUPS juga memberikan kewenangan penunjukan auditor independen serta menetapkan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pengangkatan dan pengunduran diri anggota manajemen sesuai keputusan rapat.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 fiscal year was held on June 11, 2025. The meeting approved the annual report, financial statements, and the supervisory report of the Board of Commissioners, including granting full release and discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners. It also approved the allocation of net profit, including dividend distribution and reserve funds. Furthermore, the AGMS authorized the appointment of an independent auditor and approved changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, including appointments and resignations in accordance with the meeting's resolutions.

12 FEBRUARI | FEBRUARY 2026



Penyelenggaraan RUPSLB

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan diselenggarakan pada 12 Februari 2026. Rapat ini menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pengunduran diri Presiden Komisaris dan pengangkatan Presiden Komisaris yang baru, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada pejabat yang mengundurkan diri. Selain itu, RUPSLB memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi serta kepada Direksi untuk menindaklanjuti dan mendaftarkan perubahan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company EGMS

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on February 12, 2026. The meeting approved changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the resignation of the President Commissioner and the appointment of a new President Commissioner. It also granted full release and discharge to the outgoing official. Furthermore, the EGMS authorized the Board of Commissioners to determine remuneration and empowered the Board of Directors to formalize and register the changes in accordance with applicable regulations.

+ Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification



Perseroan berhasil meraih pengakuan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) berupa Sertifikat Akreditasi peringkat “B (Baik)”. Melalui akreditasi ini yang berlaku selama tiga tahun, merupakan bukti nyata kompetensi teknis dan operasional, dan Perseroan resmi diakui sebagai Lembaga Penyelenggara Jasa Kearsipan bidang Alih Media Arsip Teksual, Kartografi, dan Kearsitekturan yang terstandarisasi. Pencapaian ini mengukuhkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas, keamanan, dan keandalan layanan manajemen informasi bagi seluruh pelanggan.

The Company has successfully obtained recognition from the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) with “B (Good)” Accreditation Certificate. This accreditation, which is valid for three years, serves as tangible proof of the Company’s technical and operational competence. The Company is now officially recognized as a standardized Archival Service Provider in the fields of textual, cartographic, and architectural records. This achievement reinforces the Company’s commitment to maintaining the quality, security, and reliability of its information management services for all customers.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

22 Laporan Direksi
Board of Directors Report







Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Yow Sook Ming

Presiden Komisaris

President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat *Dear Respected Shareholders and Stakeholders,*

Dewan Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2025. Sejalan dengan tema tahun ini, yaitu Ketahanan Operasional Menuju Masa Depan, Dewan Komisaris memandang bahwa ketahanan operasional merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. Dalam menghadapi tantangan transformasi digital, perubahan regulasi, serta meningkatnya kompleksitas risiko, Perseroan terus memperkuat operasional yang aman, andal, dan adaptif.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara independen, objektif, dan profesional, serta memberikan arahan strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, serta mendukung penguatan ketahanan operasional Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan Perseroan dengan baik sepanjang tahun 2025, di tengah dinamika kondisi ekonomi dan tantangan bisnis yang terus berkembang.

Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp174,09 miliar dan laba bersih sebesar Rp23,03 miliar. Kinerja ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas bisnis sekaligus meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen kuat dalam memperkuat ketahanan operasional melalui optimalisasi proses bisnis, peningkatan pengendalian keamanan, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung keandalan layanan. Langkah langkah tersebut memperkuat kemampuan Perseroan dalam mengelola kompleksitas, menjaga keberlangsungan layanan, serta mempertahankan kepercayaan pelanggan.

The Board of Commissioners of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk hereby presents its report on the supervision of the Company's management policies and operations for the fiscal year 2025. In line with this year's theme, Operational Resilience Towards the Future, the Board of Commissioners views operational resilience as a fundamental pillar in sustaining business continuity and long-term value creation. Amid accelerating digital transformation, evolving regulations, and increasing operational risks, the Company continues to strengthen secure, reliable, and adaptive operations.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory function in an independent, objective, and professional manner, while providing strategic guidance to ensure that the Company's management aligns with good corporate governance principles, regulatory compliance, and the strengthening of operational resilience.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its duties effectively throughout 2025, despite evolving economic conditions and business challenges.

The Company recorded revenue of Rp174.09 billion and net profit of Rp23.03 billion. This performance reflects the Company's ability to maintain business stability while improving efficiency and service quality.

The Board of Commissioners recognizes the Board of Directors' strong commitment in strengthening operational resilience through optimized business processes, enhanced security controls, and the use of technology to ensure service reliability. These efforts reinforce the Company's ability to manage complexity, ensure service continuity, and maintain customer trust.



Pengawasan terhadap Strategi dan Tata Kelola

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pembahasan kinerja bersama Direksi melalui rapat berkala, termasuk mengevaluasi implementasi strategi, efektivitas pengelolaan risiko, serta kesiapan operasional dalam menghadapi perubahan.

Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi yang dijalankan Perseroan selaras dengan upaya membangun operasional yang tangguh, termasuk melalui penguatan kapabilitas digital, peningkatan standar keamanan, serta penyempurnaan proses kerja yang terintegrasi.

Selain itu, Dewan Komisaris terus mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang kuat sebagai fondasi dalam membangun keunggulan operasional. Pengawasan dilakukan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku guna memastikan stabilitas operasional dan keberlanjutan usaha.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 secara positif, didukung oleh meningkatnya kebutuhan akan pengelolaan informasi yang aman, terintegrasi, dan berbasis teknologi.

Sejalan dengan arah strategis Perseroan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat ketahanan operasional melalui fokus jasa kearsipan dengan pengembangan kapabilitas digital, peningkatan praktik tata kelola, serta penyesuaian strategi operasional dengan tujuan pertumbuhan berkelanjutan.

Dengan fondasi operasional yang semakin kuat, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk mendukung pelanggan, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta menghadapi tantangan masa depan secara berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Setelah berakhirnya tahun buku 2025 dan sebelum batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Rapat) pada tanggal 12 Februari 2026 yang antara lain memutuskan perubahan susunan Dewan Komisaris.

Dalam Rapat tersebut, disetujui pengunduran diri Bapak Gregory Mark Lever dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat, serta diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dijalankan selama masa jabatannya.

Supervision of Strategy and Governance

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners actively reviewed the Company's performance through regular meetings with the Board of Directors, including evaluating strategy execution, risk management effectiveness, and operational readiness in responding to change.

The Board ensured that the Company's strategies are aligned with the development of resilient operations, including strengthening digital capabilities, enhancing security standards, and improving integrated workflows.

In addition, the Board of Commissioners emphasized the importance of strong governance as a foundation for operational excellence. Supervision was conducted over internal control systems, risk management, and regulatory compliance to ensure operational stability and business sustainability.

Business Outlook

The Board of Commissioners views the Company's prospects in 2026 as positive, supported by growing demand for secure, integrated, and technology driven information management services.

In line with the Company's strategic direction, the Board encourages the Board of Directors to further strengthen operational resilience through focusing archival services by developing of digital capabilities, enhancement of governance practices, and alignment of operational strategies with sustainable growth objectives.

With a stronger operational foundation, the Company is well positioned to support customers, maintain stakeholder trust, and navigate future challenges.

Changes in the Composition of the Board

Following the end of the 2025 financial year and prior to the deadline for submission to the Financial Services Authority, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (the Meeting) on February 12, 2026, which resolved changes in the composition of the Board of Commissioners.

At the meeting, the resignation of Mr. Gregory Mark Lever from his position as President Commissioner was approved, effective as of the closing of the meeting, with full release and discharge granted for his supervisory actions during his tenure.

Selanjutnya, Rapat mengangkat Ibu Yow Sook Ming sebagai Presiden Komisaris Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Yow Sook Ming
Komisaris : Siva Kumar K Indran
Komisaris Independen : Patricia Marina Sugondo

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi tingginya kepada Bapak Gregory Mark Lever atas kontribusi, kepemimpinan, dan pengabdian yang telah diberikan kepada Perseroan.

Akhir Kata

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025 dalam memperkuat ketahanan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara optimal guna memastikan bahwa Perseroan senantiasa menjaga keunggulan operasional, memperkuat kepercayaan, serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The meeting also appointed Ms. Yow Sook Ming as President Commissioner. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

*President Commissioner : Yow Sook Ming
Commissioner : Siva Kumar K Indran
Independent Commissioner : Patricia Marina Sugondo*

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to Mr. Gregory Mark Lever for his valuable contributions, leadership, and dedication to the Company.

Closing Remarks

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work in strengthening the Company's operational resilience throughout 2025.

The Board also expresses its gratitude to shareholders, customers, and all stakeholders for their continued trust and support.

The Board of Commissioners remains committed to ensuring that the Company continues to strengthen operational excellence, reinforce trust, and achieve sustainable growth in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Yow Sook Ming

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



Rony Sugiarto

Presiden Direktur

President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat *Dear Respected Shareholders and Stakeholders,*

Sepanjang tahun 2025, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk terus memperkuat perannya sebagai mitra terpercaya dalam pengelolaan arsip dan informasi. Di tengah dinamika lingkungan bisnis yang ditandai oleh percepatan transformasi digital, perubahan regulasi, serta meningkatnya kompleksitas risiko operasional, Perseroan berfokus pada penguatan ketahanan operasional sebagai fondasi utama keberlanjutan usaha.

Sejalan dengan tema Ketahanan Operasional Menuju Masa Depan, Perseroan secara konsisten membangun operasional yang aman, andal, dan adaptif melalui integrasi proses, pemanfaatan teknologi, serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko.

Tinjauan Kinerja 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp174,09 miliar dan laba bersih sebesar Rp23,03 miliar.

Kinerja ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan pendapatan yang positif serta stabilitas operasional, seiring dengan peningkatan efisiensi dan kualitas layanan.

Pencapaian ini didukung oleh strategi yang berfokus pada optimalisasi proses bisnis, peningkatan produktivitas, serta penguatan layanan berbasis teknologi. Perseroan juga terus menjaga kualitas layanan dengan memastikan keandalan sistem operasional dan keamanan pengelolaan informasi pelanggan.

Penguatan Ketahanan Operasional

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menempatkan penguatan ketahanan operasional sebagai prioritas utama. Hal ini diwujudkan melalui peningkatan pengendalian keamanan, penyempurnaan alur kerja, serta penerapan standar operasional yang disiplin dan terintegrasi.

Perseroan juga terus mengembangkan kapabilitas digital untuk mendukung efisiensi dan keandalan layanan, sekaligus meningkatkan kemampuan dalam mengelola kompleksitas operasional. Dengan pendekatan ini, Perseroan mampu menjaga kesinambungan layanan serta merespons perubahan secara adaptif.

Throughout 2025, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk continued to strengthen its role as a trusted partner in records and information management. Amid a dynamic business environment characterized by accelerating digital transformation, evolving regulations, and increasing operational risks, the Company focused on strengthening operational resilience as the foundation for sustainable growth.

In line with the theme Operational Resilience Towards the Future, the Company consistently built secure, reliable, and adaptive operations through integrated processes, technology utilization, and strengthened governance and risk management.

2025 Performance Overview

In 2025, the Company recorded revenue of Rp174.09 billion and net profit of Rp23.03 billion.

This performance demonstrates the Company's ability to sustain positive revenue growth and operational stability, while enhancing efficiency and service quality.

These results were supported by strategies focused on optimizing business processes, enhancing productivity, and strengthening technology based services. The Company also maintained service quality by ensuring operational reliability and the security of customer information management.

Strengthening Operational Resilience

Throughout 2025, the Company placed operational resilience as a key priority. This was implemented through enhanced security controls, improved workflows, and disciplined and integrated operational standards.

The Company also continued to develop digital capabilities to support efficiency and service reliability, while strengthening its ability to manage operational complexity. This approach enabled the Company to ensure service continuity and respond adaptively to change.



Pengelolaan Risiko dan Tata Kelola

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks, Perseroan memperkuat praktik manajemen risiko dan tata kelola perusahaan sebagai bagian integral dari operasional. Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan sistem pengendalian internal yang efektif. Penguatan tata kelola ini menjadi landasan dalam menjaga stabilitas operasional dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

Pengembangan Usaha dan Strategi

Perseroan terus mengembangkan strategi usaha yang adaptif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan peluang pertumbuhan di bidang pengelolaan informasi fisik dan digital.

Fokus utama diarahkan pada peningkatan kapabilitas layanan, penguatan infrastruktur operasional, serta perluasan jangkauan pasar. Dengan strategi yang terarah, Perseroan berupaya untuk meningkatkan daya saing sekaligus menciptakan nilai jangka panjang.

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam membangun operasional yang tangguh. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan kompetensi karyawan melalui pelatihan, peningkatan kapabilitas, serta penciptaan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan kolaborasi.

Dengan sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif, Perseroan mampu menjaga kualitas layanan dan mendukung pencapaian kinerja secara berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2025, susunan Direksi sebagai berikut :

Presiden Direktur : Rony Sugiarto
Direktur : Senjaya Bidjaksana
Direktur : Tonny Hartono

Perubahan dan penegasan susunan Direksi ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memastikan kesinambungan kepemimpinan, memperkuat kapabilitas manajerial, serta mendukung strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Prospek Usaha 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang bahwa peluang pertumbuhan tetap terbuka, didukung oleh meningkatnya kebutuhan akan layanan pengelolaan informasi yang aman, terintegrasi, dan berbasis teknologi.

Risk Management and Governance

In response to an increasingly complex business environment, the Company strengthened its risk management practices and corporate governance as integral components of its operations. The Company ensured that all business activities were conducted with prudence, regulatory compliance, and effective internal control systems. Strengthened governance serves as a foundation for operational stability and stakeholder trust.

Business Development and Strategy

The Company continues to implement adaptive and sustainable business strategies by capturing growth opportunities in both physical and digital information management services.

Key priorities include enhancing service capabilities, strengthening operational infrastructure, and expanding market reach. Through these strategies, the Company aims to improve competitiveness while creating long term value.

Human Capital

The Company recognizes that human capital is a key factor in building resilient operations. Therefore, the Company continues to develop employee competencies through training, capability enhancement, and the creation of a productive and collaborative work environment.

With competent and adaptive human resources, the Company is able to maintain service quality and support sustainable performance.

Changes in the Composition of the Board

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year held on June 11, 2025, the composition of the Board of Directors is as follows :

*President Director : Rony Sugiarto
Director : Senjaya Bidjaksana
Director : Tonny Hartono*

The confirmation and adjustments in the composition of the Board of Directors reflect the Company's commitment to ensuring leadership continuity, strengthening managerial capabilities, and supporting sustainable business development strategies.

2026 Outlook

Entering 2026, the Company sees continued growth opportunities, driven by increasing demand for secure, integrated, and technology driven information management services.

Perseroan akan terus memperkuat ketahanan operasional melalui pengembangan kapabilitas digital, peningkatan efisiensi, serta penyesuaian strategi operasional dengan tujuan pertumbuhan berkelanjutan. Dengan fondasi yang kuat, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan sepanjang tahun 2025.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya, serta kepada para pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dengan komitmen yang kuat terhadap ketahanan operasional, Perseroan akan terus melangkah maju untuk menciptakan nilai berkelanjutan dan menghadapi masa depan dengan keyakinan.

The Company will continue to strengthen operational resilience through digital capability development, efficiency improvement, and alignment of operational strategies with sustainable growth objectives. With a strong foundation, the Company is confident in navigating challenges and capturing opportunities ahead.

Closing Statement

The Board of Directors expresses its appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and supervision throughout 2025.

The Board also extends its gratitude to all employees for their dedication and contributions, as well as to shareholders, customers, and stakeholders for their continued trust and support. With a strong commitment to operational resilience, the Company will continue to move forward in creating sustainable value and facing the future with confidence.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Rony Sugiarto

Presiden Direktur

President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

28	Identitas Perseroan <i>Corporate Identity</i>
29	Sekilas Perseroan <i>Company Overview</i>
31	Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>
32	Nilai-Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>
33	Jasa dan Layanan <i>Products and Services</i>
37	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
42	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
46	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
50	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
52	Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions/ Professions</i>
52	Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Membership of Associations</i>
52	Kantor Operasional <i>Operational Office</i>
54	Wilayah Kerja <i>Services Area</i>
56	Kronologi Pencatatan Saham <i>Historical Share Listing</i>
56	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
56	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>







Identitas Perseroan

Corporate Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK



Alamat

Address

Delta Silicon Industrial Park
Jalan Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Telp : (021) 8990 7637
Fax : (021) 897 2652
Email : mmi.corsec@ironmountain.com
Web : www.mmi.co.id



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp200.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp75.758.100.000



Kantor Pemasaran

Marketing Office

NOBLE HOUSE It. 10
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 4.2 No. 42
Jakarta Selatan 12950

Telp : (021) 5068 9775
Fax : (021) 897 2527
Email : idgrocommercial.groups@ironmountain.com



Kegiatan Usaha

Business Lines

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, di bidang aktivitas pengangkutan dan pergudangan, di bidang perdagangan dan eceran, kegiatan usaha aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor, aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, penyedia sumber daya manusia dan manajemen fungsi daya manusia serta treatment dan pembuangan limbah berbahaya. Saat ini Perseroan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi *imaging/printing*.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities include art, entertainment and recreation, professional, scientific and technical activities, transportation and warehousing, and wholesale and retail, information technology and other computer services, combined office administration services providers, combined facility support services providers, human resource providers and human resource management functions, and treatment and disposal of hazardous waste. The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive and paper and electronic based document, software and hardware implementation, and scanning through imaging/printing technology.



Akta Pendirian

Deed of Establishment

Perseroan didirikan pada tanggal 9 Juli 1992 berdasarkan Akta Notaris No. 157 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir telah diubah dengan Akta Notaris No. 04 tertanggal 10 September 2024 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notaris di Bekasi.

The Company was established on July 9, 1992, pursuant to Notarial Deed No. 157, issued by Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, the last amendment was done pursuant to Notarial Deed No. 04 dated September 10, 2024, made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, a Notary in Bekasi.



Sekilas Perusahaan

Company Overview

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (“Perseroan”) telah menapaki perjalanan panjang sebagai mitra terpercaya dalam pengelolaan arsip dan informasi di Indonesia.

Sejak didirikan pada tahun 1992, Perseroan terus bertumbuh seiring dengan meningkatnya kebutuhan dunia usaha akan pengelolaan informasi yang aman, patuh terhadap regulasi, dan efisien secara operasional.

Dalam lingkungan bisnis yang ditandai oleh akselerasi transformasi digital, peningkatan risiko siber, serta tuntutan kepatuhan yang semakin kompleks, Perseroan mengambil peran strategis sebagai penjaga aset informasi pelanggan.

Melalui integrasi ke dalam jaringan global Iron Mountain, Perseroan mengkombinasikan pemahaman mendalam atas konteks lokal dengan standar layanan bertaraf internasional, memastikan bahwa setiap solusi yang dihadirkan relevan, andal, dan berkelanjutan.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the “Company”) has built a long-standing track record as a trusted partner in records and information management in Indonesia.

Established in 1992, the Company has evolved alongside the growing demand from businesses for secure, compliant, and operationally efficient information management solutions.

Amid rapid digital transformation, heightened cybersecurity risks, and increasingly complex regulatory requirements, the Company plays a strategic role as a guardian of customers’ information assets.

Through its integration into the global Iron Mountain network, the Company combines deep local insight with international service standards, ensuring that its solutions remain relevant, reliable, and sustainable.





Semangat Melindungi | *Passion to Protect*

Kami memperlakukan informasi dan aset para pelanggan kami dengan penuh tanggung jawab seolah milik kami sendiri.

- Kami berinvestasi dalam teknologi keamanan.
- Kami memeriksa latar belakang seluruh karyawan dan memberikan pelatihan keamanan berkelanjutan.
- Kami patuh pada audit keamanan pihak ketiga guna meningkatkan budaya keamanan kami.
- Kami mengikuti dan membantu menetapkan standar industri yang paling ketat demi menjaga informasi dan privasi data.

We treat the information and assets of our customers as if they were our own.

- *We invest in security technology.*
- *We conduct background checks on all employees and provide ongoing security training.*
- *We submit to third party security audits to enhance our security culture.*
- *We follow and help set the strictest industry standards for safeguarding information and data privacy.*



+ **Perjalanan Perseroan** *Company Journey*

Perjalanan Perseroan dimulai sebagai penyedia jasa penyimpanan arsip. Seiring pertumbuhan volume informasi dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya tata kelola data, Perseroan secara bertahap memperluas kapabilitasnya menjadi penyedia solusi pengelolaan arsip dan informasi yang terintegrasi.

Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 menandai fase penting dalam transformasi Perseroan menjadi perusahaan terbuka yang menjunjung tinggi transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik. Momentum strategis berikutnya terjadi pada tahun 2021, ketika Iron Mountain Incorporated (NYSE: IRM) menjadi pemegang saham pengendali.

Integrasi ini mempercepat adopsi standar global, penguatan sistem keamanan, serta penerapan praktik terbaik internasional di seluruh lini operasional Perseroan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mengoperasikan 14 fasilitas gudang arsip modern di berbagai wilayah Indonesia, didukung oleh infrastruktur teknologi informasi terintegrasi serta sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan fokus pada peningkatan efisiensi operasional, penyempurnaan proses kerja, serta penguatan peran sebagai mitra strategis pelanggan dalam menghadapi transformasi digital.

The Company began its journey as a records storage service provider. As information volumes expanded and awareness of data governance grew, the Company gradually evolved into an integrated records and information management solutions provider.

The Company's listing on the Indonesia Stock Exchange in 2010 marked a significant milestone, transforming it into a publicly listed entity committed to transparency and good corporate governance. Another strategic milestone was achieved in 2021, when Iron Mountain Incorporated (NYSE: IRM) became the controlling shareholder.

This integration accelerated the adoption of global standards, strengthened security systems, and embedded international best practices across the Company's operations.

As of the end of 2025, the Company operates 14 modern records storage facilities across Indonesia, supported by integrated information technology infrastructure and ISO 9001:2015 and ISO 45001:2018 certifications.

In 2025, the Company continued to focus on enhancing operational efficiency, refining business processes, and reinforcing its role as a strategic partner to customers navigating digital transformation.



Visi & Misi

Vision & Mission



Menjadi penjaga terpercaya atas informasi dan aset pelanggan kami, bekerja sama dengan para pelanggan untuk mengelola kompleksitas dan risiko-risiko terkini dan yang akan datang dengan memahami, melindungi, dan mentransformasikan hal-hal yang paling penting.

To be the trusted guardians of our customers' information and assets, working with them to manage the complexity and risks of today and tomorrow by understanding, protecting, and transforming what matters most.



Solusi | Solution

Kami membantu para pelanggan untuk menekan biaya penyimpanan mereka menjadi lebih rendah, dengan tetap mematuhi peraturan, mengelola risiko, dan menggunakan nilai yang ada dalam informasi mereka untuk terus tumbuh. Layanan yang kami hadirkan meliputi penyimpan informasi dan aset, pengelolaan arsip, pengelolaan data, dan pemusnahan dokumen arsip secara aman. Didirikan pada tahun 1992, kami menyimpan dan melindungi dokumen-dokumen bisnis, pita perekam cadangan, berkas elektronik, data medis, dan aset lainnya.

We help our customers to lower storage costs, comply with regulations, manage risks, and use the value in their information to grow. Our solutions include information and asset storage, records management, data management and secure shredding. Founded in 1992, we store and protect business documents, backup tapes, electronic files, medical data and other assets.





Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



Bertindak dengan Integritas
Diversity Act with integrity



Mengambil Kepemilikan
Take Ownership



Keamanan dan Keselamatan Diri
Own Safety and Security



Membangun Nilai Konsumen
Build Customer Value



Mempromosikan Inklusi dan Keragaman
Promote Inclusion and Diversity

+ Jasa dan Layanan Product and Services

Perseroan menyediakan rangkaian layanan terintegrasi yang dirancang untuk membantu pelanggan mengelola risiko, meningkatkan efisiensi, serta memaksimalkan nilai informasi, meliputi pengelolaan dan penyimpanan arsip, digitalisasi dokumen, manajemen data, pemusnahan arsip secara aman, serta pengelolaan dan pembuangan aset teknologi informasi.

Seluruh layanan diselenggarakan dengan standar keamanan dan kepatuhan yang tinggi, memberikan ketenangan bagi pelanggan bahwa aset informasi mereka dikelola secara profesional dan bertanggung jawab.

The Company delivers an integrated suite of services designed to help customers manage risk, enhance efficiency, and unlock the value of information. These services include records storage and management, document digitization, data management, secure destruction, and information technology asset disposition.

All services are delivered in accordance with stringent security and compliance standards, providing customers with confidence that their information assets are managed professionally and responsibly.

+ Pemindaian Dokumen & Layanan Penyimpanan Digital Document Scanning & Digital Storage Services

Pemindaian & Digitalisasi

Melakukan pemindaian 100% terhadap seluruh dokumen jarang merupakan strategi yang praktis maupun hemat biaya. Dokumen yang sering diakses akan dipindai dan tersedia dengan segera, sementara dokumen yang jarang diakses akan dipindai sesuai permintaan. Sistem Perseroan dirancang untuk meminimalkan biaya konversi sekaligus tetap memenuhi kebutuhan akses pelanggan.

Pemindaian Cerdas

Perseroan membantu pelanggan merampingkan proses penyimpanan, akses, dan pengelolaan dokumen dengan tetap mengendalikan biaya melalui:

- Pemindaian dan digitalisasi informasi baru
- Digitalisasi dokumen yang telah ada
- Pengarsipan untuk keamanan dan aksesibilitas maksimal

Pengelolaan Transisi Digital

Perseroan menawarkan layanan pendukung transisi digital yang meliputi:

- Pemindaian massal untuk dokumen arsip
- Pemindaian dokumen baru pada hari yang sama sebagai bagian dari alur kerja pelanggan
- Pemindaian dokumen kertas yang disimpan bersama Perseroan berdasarkan permintaan
- Penerapan teknologi OCR untuk mengekstraksi data secara otomatis, termasuk pembacaan barcode dan tulisan tangan
- Penerapan praktik terbaik untuk keamanan dokumen, akses, dan kepatuhan

Scanning & Digitizing

Scanning 100% of documents is rarely a practical or cost-effective strategy. Frequently accessed documents are scanned and made immediately available, while rarely accessed documents are scanned on demand. Our system is designed to minimize conversion costs while meeting customer access requirements.

Intelligent Scanning

The Company helps streamline the way customers store, access, and manage documents while reducing costs by:

- Scanning and digitizing new information
- Digitizing existing paper documents
- Archiving for maximum security and accessibility

Managing the Digital Transition

We offer digital transition support services including:

- Bulk scanning of archived documents
- Same-day scanning of new documents as part of customer workflows
- On-demand scanning of paper records stored with us
- OCR technology to automatically extract data, including barcode and handwriting recognition
- Best practices for document security, access, and compliance



Layanan Pemusnahan Dokumen

Layanan pemusnahan dokumen yang aman membantu pelanggan untuk:

- Melindungi reputasi perusahaan melalui perlindungan informasi yang bersifat rahasia dan sensitif
- Mengurangi biaya pengelolaan aset informasi yang sudah tidak memiliki nilai tambah
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menghindari risiko hukum dan denda

Daur Ulang & Pembuangan Aset TI

Perkembangan teknologi yang pesat dan siklus pembaruan yang semakin singkat menjadikan proses pembuangan aset TI semakin kompleks dan berisiko. Program pembuangan aset TI yang dirancang secara tepat mampu memenuhi seluruh kebutuhan pembuangan secara aman, efisien, dan ramah lingkungan, sekaligus memaksimalkan nilai aset yang telah tidak digunakan.

Penyimpanan Arsip Hukum dan Dokumen Penting

Perseroan merupakan penyedia layanan penyimpanan dokumen penting yang berpengalaman. Fasilitas penyimpanan dengan pengendalian iklim memberikan perlindungan optimal terhadap suhu ekstrem, kelembapan, debu, dan kontaminan. Seluruh solusi penyimpanan menekankan aspek keamanan, keselamatan, dan praktik terbaik.

Iron Mountain Clean Start[®]

Iron Mountain Clean Start[®] membantu pelanggan menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan tempat kerja, mulai dari pengurangan kepadatan ruang, penataan ulang kantor, hingga peralihan ke cara kerja yang lebih digital. Tim ahli Perseroan akan melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan real estat melalui pembersihan material yang tidak lagi dibutuhkan, termasuk dokumen kertas, *file*, server, komputer, dan aset TI lainnya.

Solusi Ruang File

Solusi Ruang *File* Iron Mountain mereplikasi ruang *file* di lokasi Anda dalam lingkungan penyimpanan luar yang aman. Apakah Anda memilih untuk merelokasi semua dokumen Anda atau hanya beberapa dokumen tertentu, Anda dapat yakin mengetahui *file* aktif Anda disimpan di rak khusus di Pusat Rekaman kami yang aman dan sesuai. Dengan solusi kami, *file* aktif dikelola sesuai dengan sistem pengarsipan Anda - dengan pengambilan, refile, interfiles, dan dropfiling yang dilakukan oleh staf ahli kami.

Offsite Tidak Berarti Offline

Catatan dilacak dan dicari menggunakan The Iron Mountain Portal[™], *hub online* kami, sehingga Anda dapat menemukan catatan kapan saja. Hanya dengan beberapa klik, Anda dapat menelusuri inventaris di luar situs Anda, menemukan apa yang diperlukan untuk memenuhi permintaan internal atau eksternal dan mengaturnya agar cepat dipindai atau dikirim.

Document Destruction Services

Secure document destruction services help organizations to:

- Protect their reputation by safeguarding sensitive and confidential information
- Reduce costs associated with managing information assets that are no longer required
- Ensure compliance with applicable regulations and avoid legal risks, penalties, or fines

IT Asset Recycling & Disposition

Rapid technological advancement and shorter refresh cycles make IT asset disposition increasingly complex and risk-prone. A properly designed IT asset disposition program meets disposal needs securely, efficiently, and in an environmentally responsible manner, while maximizing the value of retired assets.

Legal and Vital Records Storage

The Company is an experienced provider of vital records protection services. Secure, climate-controlled storage environments offer optimal protection against temperature extremes, moisture, dust, and contaminants. All storage solutions emphasize security, safety, and best practices.

Iron Mountain Clean Start[®]

Iron Mountain Clean Start[®] helps organizations navigate changing workplace requirements, from dedensifying and reconfiguring office space to transitioning toward more digital ways of working. Our expert team assesses workplaces and provides recommendations to maximize real estate utilization by clearing out unneeded materials, including paper records, files, servers, PCs, and IT assets.

File Room Solutions

Iron Mountain's *File Room Solution* replicates your onsite *file room* within a secure, offsite storage environment. Whether you choose to relocate all your documents or just a select few, you can rest assured knowing your active files are stored on specialized racking in our secure and compliant *Record Centers*. With our solution, active files are managed according to your filing system—with retrievals, refiles, interfiles and drop filing performed by our expert staff.

Offsite Doesn't Mean Offline

Records are tracked and searchable using The Iron Mountain Connect[™], our online hub, so you can find records at any time. With just a few clicks, you can search through your offsite inventory, locate what's required to satisfy an internal or external request and arrange for it to be quickly scanned or delivered.

Dengan Solusi Ruang *File* kami, Anda akan membebaskan real estat dan staf yang berharga tanpa mengorbankan visibilitas dan akses cepat ke *file* aktif.

Penyimpanan Arsip Di Lokasi yang Berbeda (Offsite)

Arsip dan informasi merupakan sumber kehidupan setiap perusahaan. Mengelola dan melindungi aset-aset berharga ini merupakan keharusan. Para profesional manajemen arsip dan informasi kami akan bekerja bersama Anda untuk mengidentifikasi arsip yang akan direlokasi ke fasilitas-fasilitas penyimpanan arsip kami di lokasi yang berbeda (*off-site*), di mana arsip tersebut akan ditandai dan diklasifikasi dengan menggunakan terminologi Anda sendiri, diberi label Identifikasi Frekuensi Radio (RFID), dan dibuat tersedia pada portal web Iron Mountain Connect™ intuitif kami, agar Anda dapat dengan cepat menempatkan dan menarik kembali informasi Anda sebagaimana diperlukan.

Bukti Ditempatkan Dalam Gedung

Pusat-Pusat Arsip Iron Mountain tunduk pada persyaratan utama fasilitas untuk:

- **Keamanan**
Meliputi konstruksi, keamanan perimeter, keamanan pintu masuk, keamanan interior dan perencanaan keamanan.
- **Keselamatan Kebakaran**
Langkah-langkah pencegahan dengan bangunan tahan api yang telah terbukti dan persediaan air yang dapat diandalkan.
- **Pengendalian Lingkungan**
Kondisi lingkungan komprehensif yang melindungi arsip Anda dari berbagai elemen.

Penyimpanan Pita Perekam (Tape) di Lokasi yang Terpisah (Offsite)

Staf Anda harus berfokus pada tugas-tugas yang penting bagi bisnis. Tetapi dengan meningkatnya jumlah informasi bisnis penting yang perlu dicadangkan dan dilindungi, Anda terpaksa menghabiskan waktu dan uang untuk mengelola proses, media dan fasilitas.

Dengan memindahkan *tape* di lokasi yang berbeda dan kepada pihak ketiga terpercaya dengan sumber daya, rantai pemeliharaan, teknologi dan pengalaman yang telah terbukti yang berfokus melindungi data Anda, Anda dapat mengurangi waktu henti (*downtime*) serta memperoleh *back up* dan terus beroperasi - karena bisnis Anda bergantung padanya.

Melindungi dan memelihara data bisnis di lokasi terpisah (*offsite*) - memenuhi persyaratan kepatuhan sementara memastikan ketersediaan data.

Berhadapan dengan konsekuensi kegagalan peranti keras, kesalahan manusia (*human error*), korupsi peranti lunak serta bencana alam dan bencana akibat ulah manusia dapat memengaruhi produktivitas. Namun demikian data harus dicadangkan dan lebih dilindungi di lokasi berbeda sehingga tersedia untuk ditarik kembali.

With our File Room Solution, you'll free-up valuable real estate and staff-without sacrificing visibility and rapid access to active files.

Offsite Records Storage

Records and information are the lifeblood of any organization. Managing and protecting these valuable assets is a must. Our RIM professionals will work with you to identify records for relocation to our secure off-site records storage facilities, where they'll be tagged and classified using your own terminology, tracked with RFID labels, and made available on our intuitive Iron Mountain Connect™ web portal, so you quickly locate and retrieve your information as needed.

The Proof is in the Building

Iron Mountain Records Centers adhere to key facility requirements for:

- **Security**
Inclusive of construction, perimeter security, entry security, interior security and security planning.
- **Fire Safety**
Preventative measures with proven fire-safe construction and dependable water supplies.
- **Environmental Controls**
Comprehensive environmental conditions that safeguard your records from the elements.

Offsite Tape Vaulting

Your staff should focus on tasks that are important to the business. But with increasing amounts of critical business information needing to be backed up and protected, you're forced to spend time and money to manage the process, media and facilities.

By moving tapes offsite and into the care of a trusted third party with proven resources, chain-of-custody, technology and experience focused on protecting your data, you can reduce downtime and get back up and running - because your business depends on it.

Protecting and preserving business data offsite- meet compliance requirements while ensuring data availability.

Dealing with the consequences of hardware malfunctions, human errors, software corruption and man-made or natural disasters can impact productivity. But the data has to be backed up and, more importantly, protected offsite so it's available for recovery.



Layanan Iron Mountain® *Offsite Tape Vaulting*/ Penyimpanan Tape Iron Mountain® di lokasi terpisah memberikan kepada Anda solusi perlindungan data komprehensif untuk mengirim, menyimpan, mengelola dan menarik media backup Anda dari fasilitas di lokasi terpisah yang aman.

Kami memiliki keahlian untuk memastikan Anda dapat memperoleh backup dan terus beroperasi apabila terjadi yang tidak diharapkan. Protokol rantai pemeliharaan kami yang teliti dan logistik kami yang aman memastikan informasi penting Anda terlindungi sementara berada dalam pengiriman dan dalam penyimpanan. Dan, karena media Anda dikelola dengan mengikuti prosedur yang telah terbukti dan praktik-praktik terbaik, Anda akan yakin dengan kemampuan Anda untuk mengetahui apa yang Anda perlukan ketika Anda memerlukannya, kapan pun sumber internal atau eksternal meminta data dari *tape* tertentu.

Solusi meliputi:

- Audit Inventarisasi
- Konsultasi Penyimpanan *Offsite Tape*
- Solusi Pengarsipan Data
- Manajemen Identifikasi *Tape*
- Konsultasi Penyimpanan *Offsite Tape*

Iron Mountain® Offsite Tape Vaulting services provide with comprehensive data protection solution for transporting, storing, managing and retrieving your backup media from a secure, offsite facility.

We have the expertise to ensure you can get back up and running should the unexpected happen. Our rigorous chain-of-custody protocols and secure logistics ensures your critical information is protected while in transit and at rest. And, because your media is managed following proven procedures and best practices, you'll be confident in your ability to find what you need when you need it, any time an internal or external source requests data from a specific tape.

Solutions include:

- *Inventory Audit*
- *Offsite Tape Vaulting Consulting*
- *Data Archiving Solutions*
- *Tape Identification Management*
- *Offsite Tape Vaulting Consulting*



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



**Siva Kumar
K Indran**

Komisaris
Commissioner

**Yow Sook
Ming**

Presiden Komisaris
President Commissioner

**Patricia Marina
Sugondo**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Yow Sook Ming

Presiden Komisaris
President Commissioner

51 tahun | *years old*

Warga Negara Singapura
Singapore citizen



→ Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Ming meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari National University of Singapore pada tahun 1997. Ming melanjutkan pengembangan profesionalnya di Singapore Management University dengan menyelesaikan *Diploma in Directorship* dan memperoleh *Professional Certification in Directorship (SMU-SID)* pada tahun 2019.

→ Dasar Hukum Penunjukan

Ming diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 12 Februari 2026. Pengangkatannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 12 Februari 2026, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

→ Perjalanan Karir

Ming bergabung dengan Iron Mountain pada tahun 2025 sebagai Regional Vice President dan Managing Director, Commercial, untuk wilayah Asia Pasifik. Ming memulai karier progresifnya pada tahun 1998 sebagai Sales Manager di Singapore Telecommunications Limited. Ia kemudian menjabat sebagai *Global Account Manager* di Verizon (sebelumnya dikenal sebagai MCI WorldCom Asia Pte Ltd) pada periode 2000-2002, dan sebagai Regional Sales Director ASEAN di T-Mobile (sebelumnya Sprint International Pte Ltd) pada periode 2002-2005. Memperluas cakupannya regionalnya, ia menjabat sebagai *Regional Account Director Asia Pacific* di British Telecom (2005-2009) dan sebagai *Client Director - Account Acquisition* di Vodafone (sebelumnya Cable & Wireless) pada periode 2009-2012.

Di Tata Communications (2012-2015), Ming menjabat sebagai Regional Sales Director yang mengawasi penjualan *Channel Asia Pasifik, Asia Pasifik, dan Eropa*. Ia kemudian menghabiskan delapan tahun di CBC Tech Ltd (2015-2023) dengan memegang berbagai jabatan eksekutif utama secara bersamaan, termasuk *Executive Director & Managing Director Singapore, Global Chief Customer Officer, serta Global Senior Vice President of Marketing, Service Delivery & Customer Service*. Terakhir, pada periode 2023-2025, ia menjabat sebagai *Regional Vice President Sales GTM APAC Growth Markets* di NTT Data Inc.

Ming tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pada tahun 2025, ia mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group, yaitu: Kode Etik, Global Mental Health Training, dan Keamanan Informasi & Privasi Data.

→ Education (Degree and Certification)

Ming obtained a Bachelor of Business Administration degree from the National University of Singapore in 1997. Ming continued her professional development at Singapore Management University by completing a *Diploma in Directorship* and earning the *Professional Certification in Directorship (SMU-SID)* in 2019.

→ Legal Basis of Appointment

Ming was appointed as President Commissioner of the Company with the approval of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 February 2026. Her appointment is stated in the *Deed of Meeting Resolution No. 02* dated 12 February 2026, made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi.

→ Career Journey

Ming joined Iron Mountain in 2025 as Regional Vice President and Managing Director, Commercial, for the Asia Pacific region. Ming began her progressive career in 1998 as a Sales Manager at Singapore Telecommunications Limited. She then served as *Global Account Manager* at Verizon (f/k/a MCI WorldCom Asia Pte Ltd) from 2000-2002, and *Regional Sales Director ASEAN* at T-Mobile (f/k/a Sprint International Pte Ltd) from 2002-2005. Expanding her regional scope, she was *Regional Account Director Asia Pacific* at British Telecom (2005-2009) and *Client Director - Account Acquisition* at Vodafone (f/k/a Cable & Wireless) from 2009-2012.

At Tata Communications (2012-2015), Ming worked as a *Regional Sales Director* overseeing *Asia Pacific Channel, Asia Pacific, and Europe Sales*. She then spent eight years at CBC Tech Ltd (2015-2023) holding major executive titles simultaneously, including *Executive Director & Managing Director Singapore, Global Chief Customer Officer, and Global Senior Vice President of Marketing, Service Delivery & Customer Service*. Most recently, from 2023-2025, she served as *Regional Vice President Sales GTM APAC Growth Markets* at NTT Data Inc.

Ming does not hold any concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, nor does she have any affiliations with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with major shareholders.

In 2025, she attended training organized by Iron Mountain Group, namely: *Code of Ethics, Global Mental Health Training, and Information Security & Data Privacy*.



**Siva Kumar
K Indran**
Komisaris
Commissioner

53 tahun | years old

Warga Negara Malaysia
Malaysian citizen

→ Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Siva meraih gelar Sarjana Sains di bidang Teknik Industri dari California State University, Pomona, Amerika Serikat.

→ Dasar Hukum Penunjukan

Siva diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 11 Juni 2025. Pengangkatannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 11 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

→ Perjalanan Karir

Siva bergabung dengan Iron Mountain pada 3 Juli 2023 sebagai *Senior Director of Operations, Southeast Asia*. Jabatan terakhirnya adalah *Group Head of Supply Chain* di AirAsia, di mana ia berfokus pada digitalisasi, mendukung Teleport (penyedia solusi rantai pasok AirAsia), serta pengembangan infrastruktur dan perancangan sistem operasional. Pada periode 2023 hingga 2025, ia menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Siva tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pada tahun 2025, ia mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group, yaitu: Kode Etik, Global Mental Health Training, dan Keamanan Informasi & Privasi Data.

→ Education (Degree and Certification)

Siva obtained a Bachelor of Science in Industrial Engineering from California State University, Pomona, United States.

→ Legal Basis of Appointment

Siva was appointed as Commissioner of the Company with the approval of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 11 June 2025. His appointment is stated in the Deed of Meeting Resolution No. 13 dated 11 June 2025, made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi.

→ Career Journey

Siva joined Iron Mountain on 3 July 2023, as the *Senior Director of Operations, Southeast Asia*. His most recent role was *Group Head of Supply Chain* at AirAsia, where he focused on digitalization, supporting Teleport (AirAsia's supply chain solution provider), as well as infrastructure development and operational system design. From 2023 to 2025, he served as a Director of the Company.

Siva does not hold any concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, nor does he have any affiliations with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with major shareholders.

In 2025, he attended training organized by Iron Mountain Group, namely: Code of Ethics, Global Mental Health Training, and Information Security & Data Privacy.



Patricia Marina Sugondo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

58 tahun | years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



→ Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Patricia meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta dan memiliki Sertifikat Akuntan Publik Indonesia. Beliau juga memegang Certification in Audit Committee Practice (CACP) dan Certified Risk Governance Professional (CRGP).

→ Dasar Hukum Penunjukan

Patricia diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tahun buku 2023 tanggal 30 April 2024 dengan jangka waktu jabatan sampai ditutupnya RUPST tahun buku 2026 (masa jabatan kedua), berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 30 April 2024, dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

→ Perjalanan Karir

Patricia memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang Akuntansi, Keuangan dan Audit, diantaranya bekerja di PricewaterhouseCoopers - Assurance & Business Advisory Services dan konsultan senior di GNV Consulting. Beliau merupakan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan anggota Global Integrated Risk Management Association (GIRMA).

Saat ini Patricia merangkap sebagai anggota Komite Audit di PT Surya Citra Media Tbk, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Kedoya Adyaraya Tbk, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk dan PT Indokripto Koin Semesta Tbk. Beliau juga merupakan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan anggota Global Integrated Risk Management Association (GIRMA).

Patricia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

→ Education (Degree and Certification)

Patricia obtained a Bachelor's degree in Accounting from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, and holds an Indonesian Certified Public Accountant certification. She also holds a Certification in Audit Committee Practice (CACP) and is a Certified Risk Governance Professional (CRGP).

→ Legal Basis of Appointment

Patricia was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the approval of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 financial year held on April 30, 2024, for a term of office until the closing of the AGMS for the 2026 financial year (second term), as documented in Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 08 dated April 30, 2024, drawn up before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

→ Career Journey

Patricia has over 30 years of experience in Accounting, Finance, and Audit, including working at PricewaterhouseCoopers - Assurance & Business Advisory Services and as a senior consultant at GNV Consulting. She is a member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) and the Global Integrated Risk Management Association (GIRMA).

She currently also serves as a member of the Audit Committee at PT Surya Citra Media Tbk, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Kedoya Adyaraya Tbk, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, and PT Indokripto Koin Semesta Tbk. She is also a member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) and the Global Integrated Risk Management Association (GIRMA).

Patricia has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, nor with the Company's controlling shareholders.

Pelatihan

Pada tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pelatihan sebagai berikut:

Training

In 2025, she participated in various training programs as follows:

No	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Pelatihan Training	Lokasi Location
1	31 Januari 2025	GIRMA	Manajemen Risiko sebagai Integrator Implementasi POJK 12/2024 <i>Risk Management as Integrator for POJK 12/2024 Implementation</i>	Webinar
2	17 Maret 2025	GIRMA	<i>Data Science, Machine Learning, and Artificial Intelligence for Risk Management Applications</i>	Webinar
3	9 Agustus 2025	Accounting Academy Indonesia	<i>Revealing The Hidden Truth: Forensic Accounting in Financial Crime Investigation</i>	Webinar
4	19 Agustus 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	<i>Risk and Governance Summit 2025</i>	Webinar
5	28 Agustus 2025	GRC Management	<i>Navigating Uncertainty : Building Resilience Through Strategic Business Continuity Management</i>	Webinar
6	22-23 September 2025	IAI	Manajemen Risiko Pajak Atas Penerapan Core Tax sesuai PER-11/PJ/2025 <i>Risk Management of Tax in the Implementation of Core Tax in accordance with PER-11/PJ/2025</i>	SCTV Tower It.8, Jakarta
7	8 Oktober 2025	Deloitte Jakarta	<i>Internal Audit and Risk Management Forum</i>	SCTV Tower It.8, Jakarta





Profil Direksi

Board of Director's Profile



Tonny Hartono

Direktur
Director

Rony Sugiarto

Presiden Direktur
President Director

Senjaya Bidjaksana

Direktur
Director



Rony Sugiarto

Presiden Direktur
President Director

46 tahun | years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

→ Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Rony meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Parahyangan, Bandung, dan gelar Magister Manajemen & Pemasaran dari Birmingham City University (sebelumnya dikenal sebagai University of Central England), United Kingdom.

→ Dasar Hukum Penunjukan

Rony diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 11 Juni 2025. Pengangkatannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 11 Juni 2025, dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

→ Perjalanan Karir

Rony adalah seorang eksekutif berpengalaman yang bergabung dengan Perseroan pada Oktober 2024. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah menduduki beberapa posisi eksekutif strategis di perusahaan multinasional, yaitu PT Hewlett Packard Indonesia dimana beliau menjabat sebagai *Enterprise Sales Director* yang membawahi Commercial PC dan Printer di Indonesia, PT Iron Mountain Indonesia sebagai *Commercial Director*, serta PT Krayon Konsultan Indo (Crayon), sebagai *Channel Sales Director*, dimana beliau berfokus pada perluasan cakupan bisnis *Channel Business* Crayon.

Rony tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pada tahun 2025, beliau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group yaitu: Kode Etik, Global Mental Health Training, dan Keamanan Informasi & Privasi Data.

→ Education (Degrees and Certifications)

Rony obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Parahyangan University, Bandung, and a Master's degree in Management & Marketing from Birmingham City University (formerly known as the University of Central England), United Kingdom.

→ Legal Basis for Appointment

Rony was appointed as President Director of the Company based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 11, 2025. His appointment is documented in Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated June 11, 2025, drawn up before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

→ Career Journey

Rony is an experienced executive who joined the Company in October 2024. Prior to joining the Company, he held several strategic executive positions in multinational companies, including PT Hewlett Packard Indonesia, where he served as *Enterprise Sales Director* overseeing Commercial PC and Printer business in Indonesia; PT Iron Mountain Indonesia as *Commercial Director*; and PT Krayon Konsultan Indo (Crayon) as *Channel Sales Director*, where he focused on expanding the scope of Crayon's *Channel Business*.

Rony does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group. He also has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, nor with the Company's controlling shareholders.

In 2025, he participated in training programs organized by the Iron Mountain Group, namely: Code of Conduct, Global Mental Health Training, and Information Security & Data Privacy.



Senjaya Bidjaksana

Direktur
Director

53 tahun | years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



→ Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Senjaya meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

→ Dasar Hukum Penunjukan

Senjaya diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 11 Juni 2025. Pengangkatannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 11 Juni 2025, dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

→ Perjalanan Karir

Senjaya pada tahun 1995 memulai karirnya sebagai Senior dan Supervisor Auditor di Prasetio Utomo & Co. - Arthur Andersen. Pada tahun 2002, beliau pindah ke Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) - RSM International sebagai Manajer Auditor. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk, tiga tahun kemudian sebagai *Enterprise for Corporate Accounting and Planning*, posisi yang dijabatnya hingga tahun 2011, kemudian melanjutkan ke Perseroan sebagai Chief Financial Officer. Sejak 2015-2021 sebagai Direktur Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Senjaya tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pada tahun 2025, beliau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group yaitu: Kode Etik, Global Mental Health Training, dan Keamanan Informasi & Privasi Data.

→ Education (Degrees and Certifications)

Senjaya obtained a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta.

→ Legal Basis for Appointment

Senjaya was appointed as Director of the Company based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 11, 2025. His appointment is documented in Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated June 11, 2025, drawn up before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

→ Career Journey

Senjaya began his career in 1995 as a Senior and Supervisor Auditor at Prasetio Utomo & Co. - Arthur Andersen. In 2002, he moved to Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) - RSM International as an Audit Manager. Three years later, he joined PT Multipolar Tbk as Vice President for Corporate Accounting and Planning, a position he held until 2011, before continuing his career at the Company as Chief Financial Officer. From 2015 to 2021, he served as Director of the Company. He currently also serves as the Company's Corporate Secretary.

Senjaya does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group. He also has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, nor with the Company's controlling shareholders.

In 2025, he participated in training programs organized by the Iron Mountain Group, namely: Code of Conduct, Global Mental Health Training, and Information Security & Data Privacy.



Tonny Hartono

Direktur
Director

42 tahun | years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

→ Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Tonny meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara - Jakarta.

→ Dasar Hukum Penunjukan

Tonny diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 10 September 2024. Pengangkatannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 10 September 2024, dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

→ Perjalanan Karir

Tonny memulai karirnya di PT Khasanah Timur Indonesia sebagai *Account Executive* pada tahun 2005 hingga 2006, beliau kemudian melanjutkan sebagai *Account Manager* di PT Data Komunikasi Indonesia pada tahun 2006. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006, beliau memulai posisi sebagai *Marketing Representative*, kemudian menjabat sebagai *System Specialist IT*, dan sebagai *Manager IT/EDOC* sejak tahun 2008. Beliau menjabat sebagai *General Manager Perseroan* dari tahun 2014 hingga 2019, dan menjabat sebagai *Direktur Perseroan* dari tahun 2019 hingga 2021. Sejak tahun 2021, beliau menjabat sebagai *Head of Operation* di Perseroan.

Tonny tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pada tahun 2025, beliau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group, yaitu: Kode Etik, Global Mental Health Training, dan Keamanan Informasi & Privasi Data.

→ Education (Degrees and Certifications)

Tonny obtained a Bachelor's degree in Computer Science from Bina Nusantara University, Jakarta.

→ Legal Basis for Appointment

Tonny was appointed as Director of the Company based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 10, 2024. His appointment is documented in Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 04 dated September 10, 2024, drawn up before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi.

→ Career Journey

Tonny began his career at PT Khasanah Timur Indonesia as an *Account Executive* from 2005 to 2006, before continuing as an *Account Manager* at PT Data Komunikasi Indonesia in 2006. He joined the Company in 2006, starting as a *Marketing Representative*, then serving as an *IT System Specialist*, and as *Manager IT/EDOC* from 2008. He served as *General Manager of the Company* from 2014 to 2019, and as *Director* from 2019 to 2021. Since 2021, he has held the position of *Head of Operation* at the Company.

Tonny does not hold concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group. He also has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, nor with the Company's controlling shareholders.

In 2025, he participated in training programs organized by the Iron Mountain Group, namely: Code of Conduct, Global Mental Health Training, and Information Security & Data Privacy.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia berperan sebagai garda terdepan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Hal ini sejalan dengan peran karyawan sebagai aset yang sangat berharga untuk mendorong kesuksesan bisnis secara strategis. Perseroan, melalui manajemen SDM, berfokus pada peningkatan keterampilan individu yang berkelanjutan, mendorong kontribusi terhadap kemajuan dan keberlanjutan bisnis. Sebagai bagian dari sumber daya manusia Perseroan, setiap karyawan menyelaraskan perannya masing-masing dengan nilai-nilai Perseroan yang tertanam dalam praktik bisnis dan operasional sehari-hari.

The Company understands that human capital plays a role as the frontline in realizing the Company's vision, mission and goals. This is consistent with the role of employees as valuable assets to strategically drive business success. The Company, through HR management, emphasizes on continuous improvement of individual skills, encouraging contribution to business progress and sustainability. As part of the Company's human resources, each employee aligns their respective roles with the Company's values embedded in daily business and operational practices.

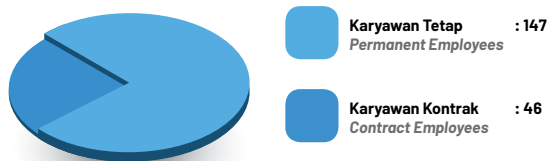
Profil Karyawan

Pada tahun 2025, karyawan Perseroan berjumlah 193 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Employee Profile

In 2025, the Company's employees were 193 people with the following composition:

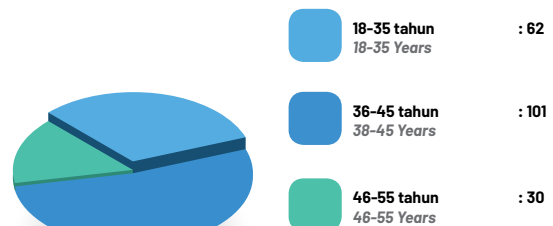
Status Kerja Employee Status



Total | Total

193

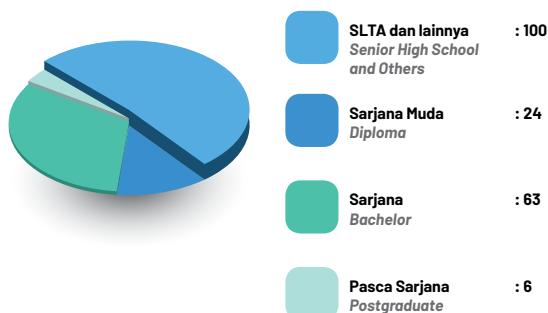
Usia Age



Total | Total

193

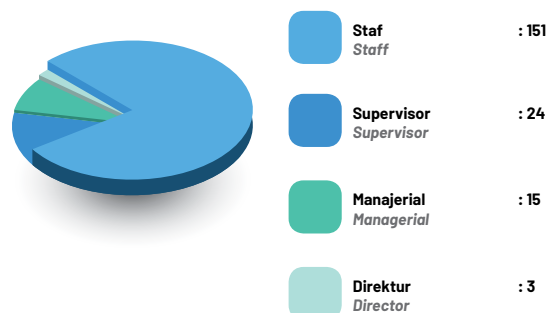
Jenjang Pendidikan Education Status



Total | Total

193

Jabatan Position



Total | Total

193

Meningkatkan Kompetensi SDM

Kompetensi sumber daya manusia Perseroan dinilai berdasarkan integritas tinggi profesionalisme dan pengalaman dalam pengelolaan arsip. Kompetensi tenaga kerja berperan penting dalam mencapai visi dan misi Perseroan sebagai penyedia solusi layanan terdepan dalam manajemen arsip modern. Kompetensi SDM juga berperan sebagai landasan bagi Perseroan untuk mempertahankan reputasi dan posisi sebagai yang terdepan di industri.

Divisi Sumber Daya Manusia berupaya untuk mewujudkan tujuan tersebut dengan menerapkan kebijakan sumber daya manusia terpadu yang berfokus pada pengembangan kompetensi karyawan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengikuti program pendidikan yang diselenggarakan secara berkala, baik *in-house* maupun melalui lembaga eksternal. Berbagai program pendidikan ini diharapkan dapat mendorong pengembangan keterampilan dan profesionalisme seluruh karyawan di bidang manajemen arsip.

Pada tahun 2025, departemen SDM mengadakan program pendidikan dan pelatihan pengembangan kemampuan internal seperti manajemen umum fungsional dan keuangan peningkatan pengetahuan serta teknologi informasi. Di samping itu, seluruh karyawan mengikuti pelatihan internal yang merupakan pelatihan wajib dan berhubungan dengan persyaratan pelatihan kepatuhan oleh Iron Mountain Group sebagai berikut:

1. *Code of Ethics*;
2. *Global Mental Health Training*;
3. *Information Security & Data Privacy*;

Program pelatihan eksternal disusun untuk berfokus pada bidang-bidang *advanced leadership*, *service excellence*, Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam mendukung dan meningkatkan kompetensi SDM perseroan sudah mengimplementasikan sistem informasi sumber daya manusia berbasis teknologi *OneHR-Model (Workday, MyMap, Peak)*, yang membuat pelayanan terkait SDM menjadi lebih baik, efisien dan efektif, dan memberikan pengalaman baru untuk seluruh karyawan.

Enhancing HR Competency

The competence of the Company's human resources is assessed based on high integrity, professionalism and experience in records management. Workforce competence plays an important role in achieving the Company's vision and mission as a leading service solution provider in modern records management. HR competence also serves as the foundation for the Company to maintain its reputation and industry-leading position.

The Human Resources Division strives to realize these goals by implementing an integrated human resources policy that focuses on employee competency development. This is in line with the Company's commitment to providing opportunities for its employees to participate in educational programs held regularly, both in-house and through external institutions. These various educational programs are expected to encourage the development of skills and professionalism of all employees in the field of archive management.

In 2025, the HR department conducted in-house capacity building education and training programs such as functional general management and financial knowledge enhancement as well as information technology. In addition, all employees participated in internal training which is mandatory and related to Iron Mountain Group's compliance training requirements as follows:

1. *Code of Ethics*;
2. *Global Mental Health Training*;
3. *Information Security & Data Privacy*;

External training programs are formulated to focus on several fields, namely advance leadership, service excellence, as well as Occupational Health and Safety. The Company is determined to support and enhance competence of Human Resources by adopting OneHR-Model technology based human resource information system (Workday, MyMap, Peak), which makes HR-related services better, efficient and effective, and provides a new experience for all employees.



Kesejahteraan Karyawan

Tidak hanya pembinaan keterampilan dan kompetensi karyawan, Perseroan juga turut mengutamakan kesejahteraan individu. Hal ini merupakan strategi untuk menumbuhkan loyalitas dan komitmen seluruh karyawan. Adapun inisiatif di bidang ini meliputi paket kompensasi dan insentif yang dirancang untuk mengukur kinerja berdasarkan matriks utama dan potensi kemajuan karir.

Remunerasi Karyawan

Mekanisme pemberian remunerasi karyawan di Perseroan telah sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. Adapun pemberian tunjangan secara umum mengacu pada asuransi kesehatan dan tenaga kerja serta tunjangan lainnya termasuk tunjangan hari raya atau THR yang mencakup sebagai berikut:

- Asuransi kesehatan karyawan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS Kesehatan);
- Asuransi Kesehatan Premium;
- Dana bantuan duka bagi karyawan yang meninggal;
- Bantuan bagi karyawan yang tertimpa musibah akibat *force majeure*, dan
- Asuransi tenaga kerja sebagaimana yang ditetapkan BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua dan jaminan pensiun.

Perseroan melakukan peninjauan ulang terhadap paket tunjangan ini setiap tahun dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari pihak manajemen dan Direksi. Tidak hanya masukan, Perseroan juga turut menilai dan mengevaluasi kinerja individu yang berkaitan dengan prinsip dasar penggajian yang komparatif dan kompetitif di kalangan industri yang sama. Sebagai catatan, mekanisme pemberian remunerasi karyawan juga turut memperhitungkan kondisi dan kemampuan finansial Perseroan.

Employee Welfare

In addition to fostering employee skills and competencies, the Company also prioritizes individual welfare. This is part of the strategy to foster loyalty and commitment of all employees. Initiatives in this area include compensation and incentive packages designed to measure performance based on key metrics and career advancement potential.

Employee Remuneration

The mechanism for providing employee remuneration in the Company is in line with applicable laws and regulations, namely Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law and Government Regulation Number 35 of 2021 concerning the Specific Time Employment, Agreement, Outsourcing, Work and Break Time and Employment Termination. The provision of benefits in general refers to health and labor insurance and other benefits including holiday allowances or THR which include the following:

- *Health insurance through the Health Care and Social Security Agency (BPJS Kesehatan);*
- *Premium Health Insurance;*
- *Condolences allowance;*
- *Force majeure allowance;*
- *Labor insurance through the Workers' Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan), which includes work accident insurance, old-age insurance, pension funds and death benefit.*

The Company undertakes a review of the benefits package every year by taking into account various inputs from the management and the Board of Directors. In addition to the inputs, the Company also assesses and evaluates individual performance in relation to the basic principles of comparative and competitive pay among the same industry. For the record, the mechanism for providing employee remuneration also takes into account the Company's financial condition and capabilities.

Program Penghargaan

Program penghargaan merupakan bentuk apresiasi Perseroan atas kontribusi karyawan bagi pertumbuhan Perseroan. Apresiasi ini mencakup banyak hal, sebagai contoh pemberian beasiswa bagi karyawan yang layak, terutama mereka yang berkinerja tinggi. Program ini bertujuan untuk semakin memotivasi karyawan dalam memberikan performa terbaik mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas.

Prospek Pengembangan Kemampuan Karyawan pada Tahun Mendatang

Di tengah persaingan industri yang semakin ketat, Perseroan menyadari bahwa kemampuan sumber daya manusia harus terus ditingkatkan agar sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan senantiasa memberlakukan kebijakan-kebijakan dan menyelenggarakan berbagai program untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia.

Reward Program

The award program is the Company's way of recognizing and appreciating employees for their contributions to its growth. This recognition comes in various forms, such as scholarships for deserving employees, particularly those who demonstrate exceptional performance. The program aims to inspire employees to continue delivering their best efforts, ultimately driving greater productivity.

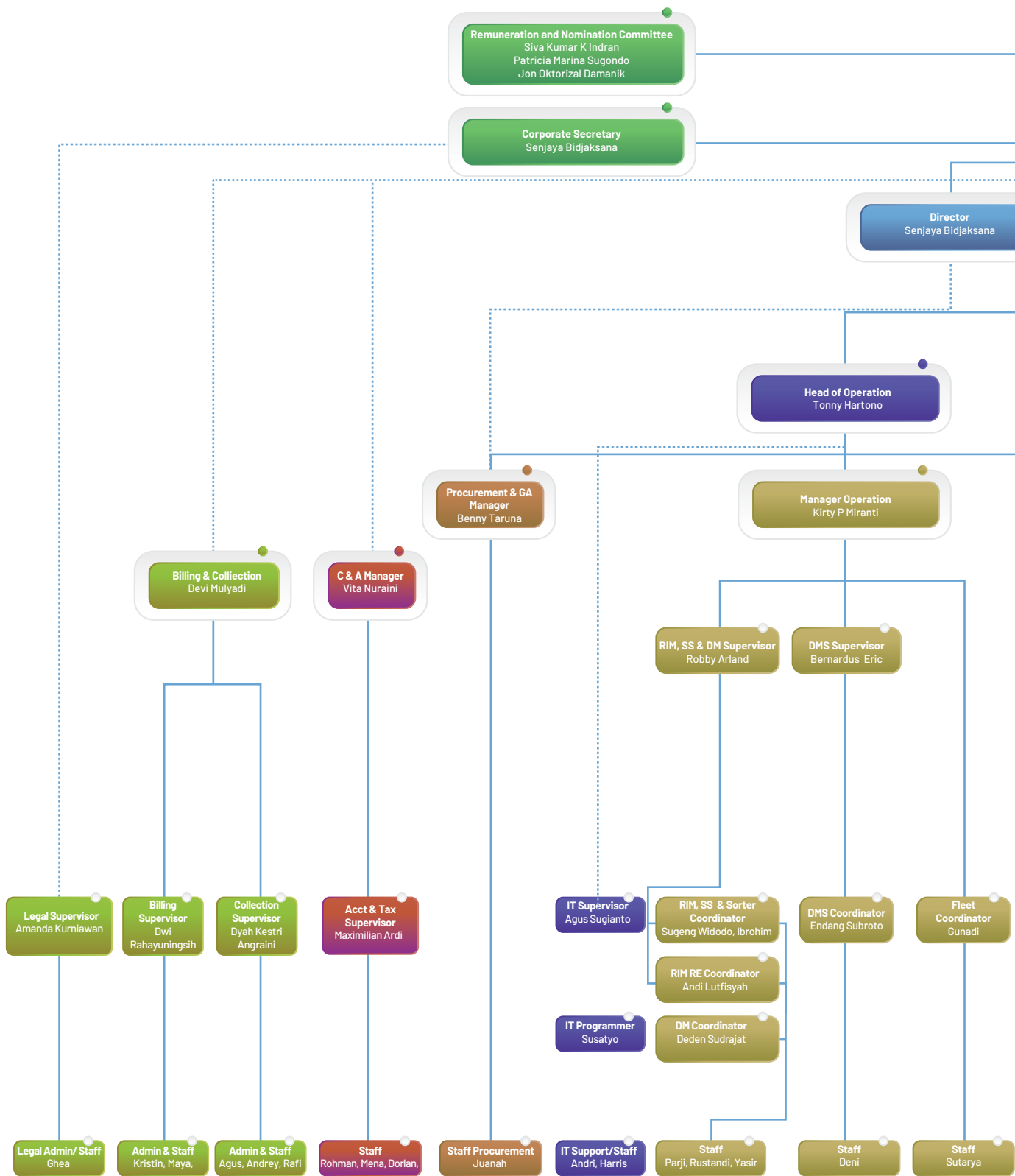
Prospect of Employee Capability Development in the Coming Year

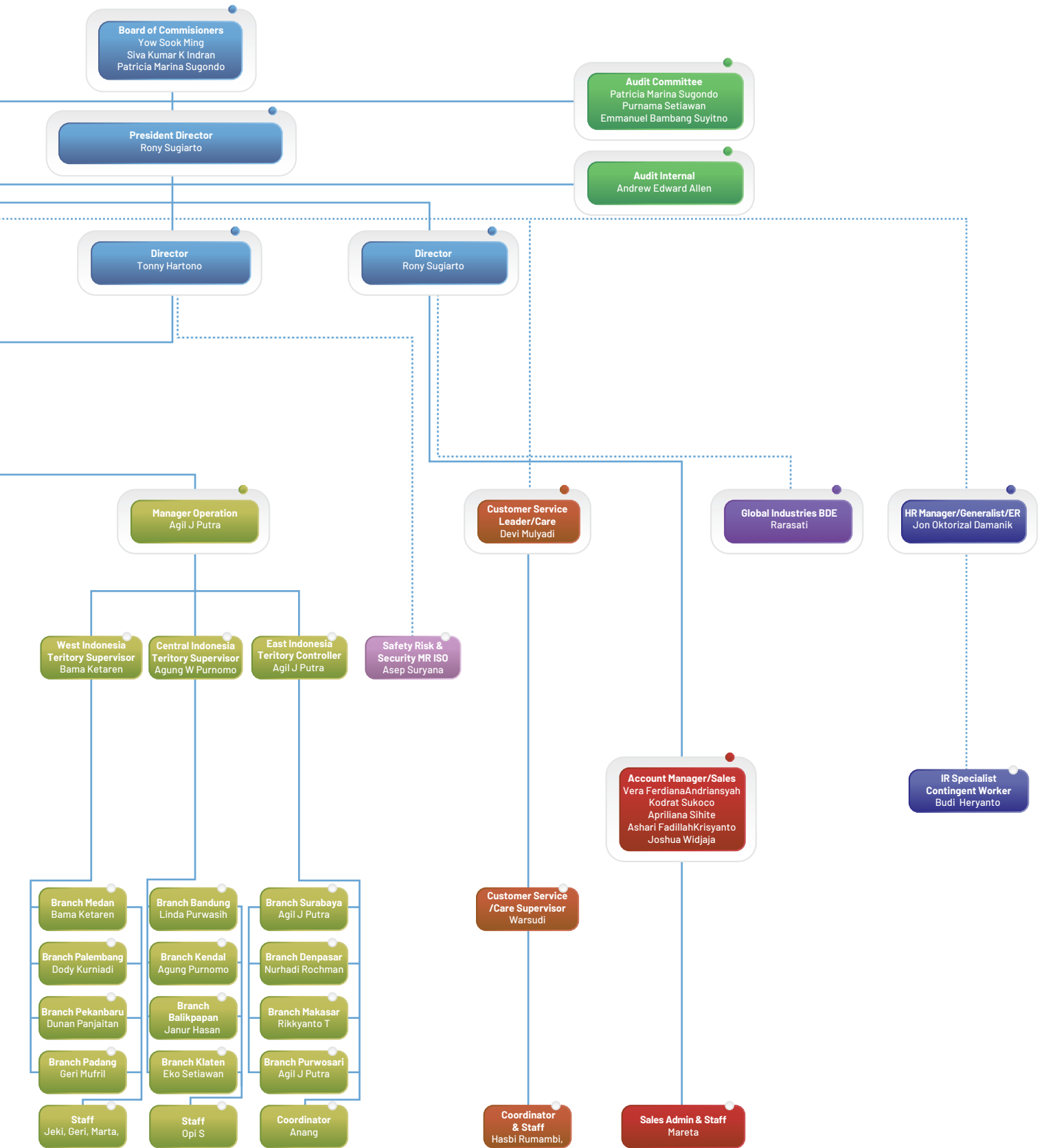
Amidst growing industrial competition, the Company recognizes the need to continuously enhance human resource capabilities in alignment with its vision and mission. To achieve this, the Company consistently implements policies and conducts programs designed to strengthen the competence, skills, and overall capabilities of its workforce.



Struktur Organisasi

Organization Structure







Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions



Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Sharestar Indonesia

SOPO Del Office Towers & Lifestyle
Tower B Lantai 18
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10, 1-6
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12920
Telepon | Phone : (021) 5081 5211



Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Plaza Asia Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telepon | Phone : (021) 5140 1340
Faksimili | Fax : (021) 5140 1350



Keanggotaan Dalam Asosiasi

Membership of Association

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Arsip Nasional Indonesia (ANRI)
- Perkumpulan Profesional Manajemen Arsipindo (PPMA)
- Indonesian Publicly Listed Companies Association (AEI)
- Indonesian National Archives (ANRI)
- Professional Archival Management Association (PPMA)



Kantor Operasional

Operational Offices



Lippo Cikarang, Jabodetabek



Bandung, Jawa Barat



Surabaya, Jawa Timur



Medan, Sumatra Utara



Pekanbaru, Kepulauan Riau



Palembang, Sumatra Selatan



Semarang, Jawa Tengah



Klaten, Jawa Tengah



Balikpapan, Kalimantan Timur



Bali dan Nusa Tenggara



Makassar, Sulawesi Selatan



Padang, Sumatra Barat



Pasuruan, Jawa Timur



Batam, Kepulauan Riau



Wilayah Kerja

Services Area



▶ LIPPO CIKARANG

Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
P: (021) 897 2526
F: (021) 897 2527, 897 2652

▶ MEDAN

Kawasan Industri Medan Star Jl.
Pelita Raya No. 1C-D
Tanjung Morawa
Sumatra Utara 20362
P: (061) 794 7057
F: (061) 794 7058

▶ SURABAYA

Kawasan Industri Ragam
Jl. Raya by Pass Krian II
Blok A Kav. 9
Sidoarjo, Jawa Timur 61262
P: (031) 898 8277-78

▶ BANDUNG

Mekar Mulya Industrial Park
Jl. Mekar Raya No. 10
Gede Bage, Bandung
Jawa Barat 40613
P: (022) 781 2464 & 56

▶ PALEMBANG

Kawasan Pergudangan Sukarame
Jl. Tembus Terminal
Alang-Alang Lebar
Gudang Blok H No. 1-2
Palembang, Sumatra Selatan
P: (0711) 5722 034
F: (0711) 5722 779

▶ SEMARANG

Kawasan Industri Kendal
Jl. Wanamarta Raya No. 9
Brangsong, Kendal
Jawa Tengah 50181
P: (0294) 369 1055



▶ **MAKASSAR**

Komplek Pergudangan
KIMA Square
Jl. Perintis Kemerdekaan
KM 15, No. 1-2
Kec. Biringkanaya
Makassar
Sulawesi Selatan 90241
P: (0411) 472 3432

▶ **BALIKPAPAN**

Jl. AMD Projakal KM 5.5
RT 46, Kel. Graha Indah
Kec. Balikpapan Utara
Kalimantan Timur 76129
P: (0542) 870 2301

▶ **BALI**

Jl. Raya Dakdakan
Kaba-kaba No.179-180
Banjar Carik Padang
Nyambu, Kec. Kediri Kab.
Tabanan
Bali 82121
P: (0361) 799 1538

▶ **PADANG**

Komplek Pergudangan
Contindo Raya No. A-VI
H Jl. By Pass km 8 Kel.
Parak Laweh Pulau Aie
Nan XX
Kec. Lubuk Begalung
Kota Padang
P: (0751) 674 1018

▶ **PEKANBARU**

Jl. Iman Munandar No. 521
Simpang Bukit Pasir
Kec. Sialang, Tenayan Raya
Pekanbaru
P: (0761) 8655 235

▶ **PASURUAN**

Jl. Puntir No. 20
Martopuro, Purwosari
Pasuruan, Jawa Timur
P: (0343) 675 2329

▶ **KLATEN**

Jl. Jogja-Solo KM 19
Kemudo Prambanan
Klaten, Jawa Tengah
P: 0896 7340 0366

▶ **BATAM**

Komplek Union
Industrial Park
Blok G No. 19
Batu Ampar, Batam
P: (0778) 551 5002



Kronologi Pencatatan Saham

Historical Share Listing

▶ **Tanggal Pencatatan | Listing Date 29 Desember 2010 | December 29, 2010**

Tindakan Korporasi

Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru, sehingga seluruh saham Perseroan sebanyak 757.581.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan hanya memiliki efek ekuitas. Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham karyawan dan atau manajemen.

Corporate Action

The Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 shares hence totaling 757,581,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company only has equity securities. The Company does not have employee and or management shares ownership program.



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder		Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	
	2025	2024	2025	2024
Institusi Lokal Local Institution	1	1	0,12	0,11
Institusi Asing Foreign Institution	7	7	0,82	0,8
Individu Lokal Local Individual	843	864	98,83	98,86
Individu Asing Foreign Individual	2	2	0,23	0,23
Jumlah Total	853	874	100,00	100,00



Kepemilikan Saham

Share Ownership

Keterangan Description	2025		2024	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Iron Mountain Hong Kong Limited	752.632.700	99,35	752.632.700	99,35
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Publik (each ownership below 5%)	4.948.300	0,65	4.948.300	0,65
Jumlah Total	757.581.000	100,00	757.581.000	100,00

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan.
The Board of Commissioners and the Board of Directors do not owned the Company's shares.

Pada tanggal 4 Mei 2021, Iron Mountain Hong Kong Limited (IMHK) mengambil alih saham Perseroan melalui Penawaran Tender Wajib yang telah berlangsung sejak 5 Agustus 2021 sampai 3 September 2021. Pada tanggal 15 September 2021, sebanyak 52.207.300 saham yang wajib dibeli IMHK sehingga IMHK memiliki total 752.632.700 saham Perseroan, sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 92,46% menjadi 99,35%. Sesuai dengan POJK 9/2018, IMHK wajib mengalihkan sahamnya guna memenuhi ketentuan *free-float* sebesar 7,5%. Sampai saat ini, IMHK masih dalam proses memenuhi ketentuan tersebut. Sejak tanggal 31 Januari 2025, Bursa Efek Indonesia memberlakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan sebagai dampak belum terpenuhinya persyaratan *free-float* tersebut.

On May 4, 2021, Iron Mountain Hong Kong Limited (IMHK) acquired the Company's shares through a Mandatory Tender Offer, which was held from August 5, 2021 to September 3, 2021. On September 15, 2021, IMHK had purchased an additional 52,207,300 shares, bringing its total ownership increase to 752,632,700 shares. This increased its ownership percentage from 92.46% to 99.35%. In compliance with POJK 9/2018 regulations, IMHK is required to divest shares to meet the 7.5% free-float requirement. As of now, IMHK is still working towards fulfilling this obligation. Since January 31, 2025, the Indonesia Stock Exchange imposed a temporary suspension on the trading of the Company's shares as a result of the non-fulfillment of the free-float requirement.



Pemilik manfaat tingkat perseorangan Perseroan adalah William Meaney sebagai Presiden dan CEO Iron Mountain Incorporated

The beneficial owner of the Company is William Meaney as President and CEO of Iron Mountain Incorporated.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

60	Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>
60	Kinerja Keuangan Perseroan <i>Company Financial Performance</i>
62	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Ability to Pay Debt and the Collectibility of Receivables</i>
62	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments to Capital Investment</i>
62	Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Goods Investment</i>
62	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts Subsequent to the Auditor Report</i>
63	Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>
63	Perbandingan Target Awal Tahun dengan Realisasi Akhir Tahun 2025 <i>Comparison Between Target and Realization in 2025</i>
63	Target untuk 2026 <i>Targets for 2026</i>
63	Prospek Usaha dan Strategi <i>Business Prospects and Strategies</i>
64	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>
64	Kebijakan Dividen <i>Services Area</i>
65	Informasi Material <i>Material Information</i>
65	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Material Information Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Party</i>
65	Perubahan Peraturan Perundang- undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan <i>Regulatory Changes with Significant Impact to the Company</i>
65	Perubahan Kebijakan Akuntansi pada Tahun 2025 <i>Changes to Accounting Policies in 2025</i>







TINJAUAN OPERASIONAL

1. Penyimpanan Arsip

Pada tahun 2025, layanan jasa manajemen arsip membukukan kenaikan pendapatan sebesar 1,98% menjadi Rp138,47 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp135,78 miliar. Selama ini segmen bisnis ini menjadi kontributor terbesar bagi total pendapatan Perseroan, masing-masing sebesar 79,54% dan 75,50%.

2. Jasa Penyimpanan

Pada tahun 2025, segmen jasa penyimpanan mengalami penurunan sebesar 24,87% menjadi Rp11,94 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp15,90 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan transaksi operasional dan permintaan proyek dari pelanggan selama tahun 2025.

3. Solusi Manajemen Dokumen

Bisnis solusi manajemen dokumen mengalami penurunan sebesar 29,76% pada tahun 2025, dari sebelumnya Rp12,50 miliar menjadi Rp8,78 miliar. Penurunan ini tidak terlepas dari penurunan atas kebutuhan proyek solusi manajemen dokumen dan ketatnya persaingan di tahun 2025.

4. Jasa Lainnya

Pendapatan lainnya meliputi pendapatan yang berasal dari penjualan kardus, penjualan aplikasi dan jasa lainnya. Pada tahun 2025, segmen bisnis ini mengalami penurunan pendapatan sebesar 4,95% dari Rp15,67 miliar menjadi Rp14,90 miliar. Penurunan berasal dari penurunan aktivitas permintaan dari pelanggan atas segmen bisnis ini selama tahun 2025.

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Berikut adalah tinjauan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Tinjauan keuangan ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku, di antaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Per 31 Desember 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp452,22 miliar, turun 4,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp471,89 miliar. Penurunan total aset dari aset lancar sebesar Rp8,75 miliar terutama pada kas dan setara kas yang digunakan untuk pembayaran ke pemasok, dan penurunan aset tidak lancar sebesar Rp10,92 miliar terutama dari penyusutan dan penyesuaian atas perubahan periode sewa aset tetap hak-guna.

OPERATIONAL OVERVIEW

1. Storage Revenue

In 2025, archive management services posted an increase in revenue of 1.98% to Rp138.47 billion compared to Rp135.78 billion in last year. This business segment was always the largest contributor to the Company's total revenue, at 79.54% and 75.50% respectively.

2. Services Storage

In 2025, the service storage revenue was decline of 24.87% to Rp11.94 billion compared to the previous year of Rp15.90 billion. This decrease resulted from the decreasing operational activities and projects from customers during 2025.

3. Document Management Solution

The document management solution business saw a decline of 29.76% in 2025, from Rp12.50 billion to Rp8.78 billion. This decline was mainly attributable to the decreasing project customers demand and tiedly competition in 2025.

4. Other Services

Other services revenue includes revenue from cardboard sales, application sales and other services. In 2025, this business segment experienced a decrease in revenue of 4.95% from Rp15.67 billion to Rp14.90. This decrease was due to decreasing activities of customers demand on this business during 2025.

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

The following is the Company's financial review for the fiscal year ending December 31, 2025. This financial review refers to the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK - IAI), as well as the applicable Capital Market regulations, including the Regulation of the Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Statements of Financial Position

Total Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets were recorded at Rp452.22 billion, decrease compared to the previous year's acquisition of Rp471.89 billion. The decrease in total assets were from current assets of Rp8.75 billion which mainly on cash and used of cash equivalent for payment to vendors, and decrease on non-current assets of Rp10.92 billion mainly from depreciation and adjustment of changes rental period of right-of-use asset.

Total Liabilitas

Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp328,16 miliar, turun 4,75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp344,53 miliar. Penurunan ini terutama dari pembayaran sewa dan adanya perubahan periode perjanjian sewa gudang Kendal dari Desember 2024 menjadi Maret 2027.

Total Ekuitas

Pada tahun 2025, total ekuitas Perseroan mencapai Rp124,06 miliar, turun 2,59% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp127,36 miliar sebagai hasil dari penurunan laba komprehensif Perseroan pada tahun 2025.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan menorehkan total pendapatan sebesar Rp174,09 miliar, lebih rendah sebesar 3,20% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp179,85 miliar. Terdapat beberapa segmen bisnis yang berkontribusi terhadap total pendapatan Perseroan selama tahun 2025. Pertama, yang terbesar dari pendapatan dari penyimpanan arsip tumbuh sebesar 1,98% yang berkontribusi sebesar 79,54% terhadap total pendapatan Perseroan, sementara layanan jasa penyimpanan menurun sebesar 24,87% menjadi Rp11,94 miliar. Sementara itu, pendapatan dari solusi manajemen dokumen dan jasa lainnya mengalami penurunan masing-masing sebesar 29,76% dan 4,95% dibanding tahun lalu.

Beban Operasional

Beban operasional Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,91% dari Rp102,28 miliar menjadi Rp97,26 miliar. Penurunan ini seiring dari penurunan aktivitas dan proyek jasa penyimpanan dan solusi manajemen dokumen dari pelanggan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp29,83 miliar, turun sebesar 9,49% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp32,96 miliar. Terdapat beberapa komponen yang mengalami penurunan beban umum dan administrasi, di antaranya penurunan pada beban jasa profesional, dan pemeliharaan dan perbaikan.

Pendapatan Lainnya

Perseroan mencatatkan pendapatan lainnya tahun 2025 sebesar Rp3,02 miliar, naik sebesar 47,31% dari tahun sebelumnya, terutama dari penyesuaian atas perubahan periode sewa aset tetap hak-guna.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 7,21% menjadi Rp50,02 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sebesar Rp46,65 miliar.

Penghasilan Keuangan

Pada tahun 2025, penghasilan keuangan mengalami penurunan sebesar 19,37% menjadi Rp3,21 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp3,98 miliar sebagai dampak dari penurunan suku bunga bank.

Total Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp328.16 billion, decrease of 4.75% compared to the previous year of Rp344.53 billion. The decrease was mainly from rental payments and changes of Kendal's rental period of right-of-use asset from December 2024 to March 2027.

Total Equity

In 2025, the Company's total equity reached Rp124.06 billion, decrease of 2.59% compared to the previous year of Rp127.36 billion, from the result of decreasing in the Company's comprehensive income in 2025.

Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Revenue

In 2025, the Company generated total revenue of Rp174.09 billion, lower by 3.20% compared to last year's revenue of Rp179.85 billion. There are several businesses that contribute to the Company's total revenue in 2025. First, revenue from archive storage—the largest source of revenue—grew by 1.98%, accounting for 79.54% of the Company's total revenue, while revenue from storage services declined by 24.87% to Rp11.94 billion. Meanwhile, revenue from document management solutions and other services decreased by 29.76% and 4.95%, respectively, compared to the previous year.

Operating Expenses

The Company's operating expenses decreased by 4.91% from Rp102.28 billion to Rp97.26 billion. This decline is due to a decrease in customer activity and projects related to document storage and management solutions.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2025 were posted at Rp29.83 billion, an a decrease of 9.49% compared to last year's record of Rp32.96 billion. There were several components that saw a decrease in general and administrative expenses, including a decrease in professional services and maintenance and repairs.

Other Revenue

The Company posted other revenue in 2025 amounting to Rp3.02 billion, an increase of 47.31% from the previous year, primarily due to adjustments related to changes in the lease terms of right-of-use fixed assets.

Operating Profit

The Company's operating profit in 2025 increased by 7.21% to Rp50.02 billion compared to the previous year's acquisition of Rp46.65 billion.

Financial Revenue

In 2025, financial revenue decreased by 19.37% to Rp3.21 billion compared to the previous year's figure of Rp3.98 billion, as a result of lower bank interest rates.



Biaya Keuangan

Biaya keuangan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 19,50% menjadi Rp21,44 miliar dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp17,94 miliar yang merupakan perlakuan akuntansi sewa.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,66%, dari Rp26,07 miliar menjadi Rp23,03 miliar.

Laporan Arus Kas

Pada tahun 2025, arus kas Perseroan yang diperoleh dari kegiatan operasional menurun sebesar 10,25% menjadi Rp74,74 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp83,27 miliar. Penurunan ini terutama dari meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan beban usaha dan lainnya. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp19,02 miliar sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp26,43 miliar Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp68,30 miliar sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp62,56 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan senantiasa memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban tepat waktu serta mendukung rencana Perseroan di masa yang akan datang. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan tingkat likuiditas yang ketat. Adapun kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban keuangannya ditunjukkan dengan rasio lancar.

Pada tahun 2025, tingkat rasio lancar Perseroan mencapai 2,79x, turun dibandingkan dengan catatan periode sebelumnya yang mencapai 3,01x. Perseroan terus mendorong penagihan yang tepat waktu serta mengevaluasi seluruh piutang usaha secara berkala. Adapaun tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 mencapai 46 hari dari sebelumnya 28 hari.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp21,25 miliar berupa pembelian peralatan dan perlengkapan serta fasilitas keamanan gudang yang akan meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selain penyampaian laporan Akuntan, tidak terdapat informasi atau fakta yang bersifat material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang dicatat setelah tanggal laporan akuntan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Financial Costs

The Company's financial expenses increased by 19.50% to Rp21.44 billion compared to last year's figure of Rp17.94 billion, which reflects the accounting treatment of leases.

Profit for the Year

In relation to the Company's revenue decline, profit for the year saw a decline of 11.66%, from Rp26.07 billion to Rp23.03 billion.

Cash Flow Statement

In 2025, the Company's cash flow from operating activities decreased by 10.25% to Rp74.74 billion compared to last year's record of Rp83.27 billion. This decrease is primarily due to higher payments to suppliers, as well as operating expenses and other costs. Net cash flow used for investment activities amounting to Rp19.02 billion while in 2024 amounting Rp26.43 billion. Net Cash Used in Financing Activities amounting Rp68.30 billion in 2024 amounting Rp62.56 billion.

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The Company ensures the availability of adequate funds to fulfill all liabilities on time and support the Company's future plans. To achieve this, the Company implements a strict liquidity management policy. The Company's ability to pay its financial obligations is reflected in the current ratio.

In 2025, the Company's current ratio level reached 2.79x, down compared to the previous period's record of 3.01x. The Company continues to encourage timely collection and evaluate all trade receivables on a regular basis. Meanwhile, the Company's accounts receivable collectibility rate in 2025 reached 46 days from the previous 28 days.

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL INVESTMENT

In 2025, the Company did not have any material commitment to investment in capital goods.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2025, the Company materialized investment in capital goods amounting to Rp21.25 billion in the form of purchase of equipment and supplies as well as warehouse security facilities that will improve the Company's operational performance.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE AUDITOR REPORT

Apart from the submission of the Accountant's report, there is no information or facts that are material to the Company's financial condition and results of operations recorded after the date of the accountant's report on the Company's financial statements for the year ending December 31, 2025.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Perseroan dapat dilihat dalam Catatan 28 atas Laporan Keuangan Perseroan pada Laporan Tahunan ini. Selain mengelola struktur modal, Perseroan juga membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perseroan.

PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI AKHIR TAHUN 2025

Pendapatan

Pada tahun 2025, kondisi ekonomi domestik masih tetap terjaga di angka 5%, terlepas dari kondisi global yang stagnan dengan berbagai permasalahan seperti krisis geopolitik, perubahan nilai mata uang, hingga fluktuasi harga komoditas. Pada periode ini, Perseroan mencatatkan penurunan pada pendapatan sebesar 3,20% dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp179,85 miliar. Perolehan ini telah memenuhi 85% dari target untuk pendapatan yang telah ditetapkan untuk periode tahun 2025, yaitu sebesar Rp204,80 miliar.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tahun 2025 tercatat sebesar Rp50,02 miliar, lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2025.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan pada tahun 2025 sebesar Rp23,03 miliar, lebih rendah dibandingkan target yang telah ditetapkan.

TARGET UNTUK 2026

Ke depan, Perseroan senantiasa melihat dan memanfaatkan peluang dalam menjalankan usahanya, baik dalam penambahan jenis produk dan layanan. Untuk tahun 2026, Perseroan berencana untuk memperkuat penetrasi pelanggan dengan jangkauan pasar yang lebih luas. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu Perseroan memenuhi target untuk tahun 2026 yang meningkat sebesar 15%.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI

Perseroan mengemban amanat dan tanggung jawab dalam rangka berkontribusi terhadap negara melalui pengelolaan dan pengalihmediakan arsip-arsip kementerian selama proses pemindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia ke Kalimantan Timur. Sebagai perusahaan jasa kearsipan yang terakreditasi oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Perseroan juga turut andil dalam mencetuskan Perkumpulan Profesional Manajemen Arsipindo (PPMA). Kami akan memulai menjalankan Layanan Pemusnahan/ Disposisi Media Aset TI dengan aman, bersertifikat dan ramah lingkungan. Kami yakin bahwa pasar di Indonesia memiliki potensi untuk layanan canggih ini.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Capital Structure and Management Policy on the Company's Capital Structure can be seen in Note 28 to the Company's Financial Statements in this Annual Report. In addition to managing the capital structure, the Company also makes necessary adjustments with regard to economic conditions and the Company's strategic objectives.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2025

Revenue

By 2025, domestic economic conditions were still maintained at 5%, despite the stagnant global conditions associated with various headwinds such as geopolitical crises, changes in currency values, and fluctuations in commodity prices. During this period, the Company recorded a decrease in revenue of 3.20% compared to last year which reached Rp179.85 billion. This achievement has met 85% of the target for revenue set for the period of 2025, which is Rp204.80 billion.

Operating Profit

The Company's operating profit in 2025 was recorded at Rp50.02, lower than the target set in the 2025 Work Plan and Budget.

Profit for the Year

The Company recorded a profit for the year 2025 of Rp23.03 billion, lower than the target set.

TARGET FOR 2026

Going forward, the Company will always observe and take advantage of opportunities in running its business, both in adding types of products and services. By 2026, the Company plans to strengthen its customer penetration by expanding its market reach, thus enabling us to meet the target for 2026, which increased by 15%.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIES

The Company holds a responsibility to contribute to the state through managing and transferring ministerial archives during the process of relocating the capital city of the Republic of Indonesia to East Kalimantan. As an archive service company accredited by the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI), the Company also took part in creating the Professional Association of Arsipindo Management (PPMA). We will start running IT Asset Media Destruction/Disposition Services safely, certified and environmentally friendly. We believe that the market in Indonesia has the potential for this advanced service.



Tidak hanya itu, Perseroan memandang bahwa kemajuan teknologi berperan penting dalam kelangsungan bisnis di masa kini dan masa depan. Untuk itu, Perseroan tetap on-track dalam mengembangkan bisnis utamanya. Terkait dengan ini, perencanaan bisnis kami mencakup perluasan dan penambahan fasilitas dengan keamanan dan keselamatan sebagai prioritas kami. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menawarkan lebih banyak produk digital, seperti scan dan arsip media, serta lainnya. Perseroan akan selalu mengutamakan keselamatan dan terus meningkatkan protokol demi kenyamanan para karyawannya, klien, serta pemangku kepentingan lainnya.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan melakukan berbagai kegiatan pemasaran atas ragam solusi jasa kearsipan. Kegiatan ini dilakukan oleh Departemen Pemasaran yang secara aktif mengikuti berbagai tender proyek pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh instansi swasta maupun pemerintah. Selain itu, Departemen Pemasaran juga bertanggung jawab dalam melakukan *business-to-business direct deals* untuk mengetahui kebutuhan pelanggan secara pasti. Dalam memasarkan produk dan jasanya, Perseroan mendorong perluasan jaringan usaha ke berbagai kota besar di Indonesia, serta secara kontinu mendorong kualitas sumber daya manusia yang berintegritas dan kompeten. Dengan begitu, hal ini diharapkan dapat mendukung penyediaan layanan yang fleksibel, profesional dan berkualitas guna mencapai kepuasan pelanggan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sebagaimana yang tertuang dalam perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen kas harus disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada satu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kas kepada para pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPST.

Direksi Perseroan bermaksud untuk mengusulkan pembayaran dividen kas untuk tahun buku atas laba bersih setelah pajak dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPST untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran:

Moreover, the Company believes that technological advancement is crucial for business continuity now and in the future. Therefore, the Company remains on-track in developing its core business. In this regard, our business planning includes the expansion and addition of facilities with security and safety as our priority. This is also in line with the Company's commitment to offering more digital products, such as scanned and archived media, among others. The Company will always prioritize safety and continuously improve protocols for the convenience of its employees, clients, and other stakeholders.

MARKETING ASPECTS

The Company undertakes various marketing activities for a variety of archival service solutions. These activities are executed by the Marketing Department, which actively takes part in various procurement project tenders organized by private and government agencies. In addition, the Marketing Department is also responsible for conducting business-to-business direct deals to learn the specific needs of customers. In marketing its products and services, the Company promotes the expansion of its business network to various major cities in Indonesia, and continuously enhances the quality of its human resources with integrity and competence. This is expected to support the provision of flexible, professional and quality services to achieve customer satisfaction.

DIVIDEND POLICY

As stipulated in the prevailing laws, the payment of cash dividends must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on the proposal of the Board of Directors. Based on the provisions of the Company's Articles of Association, if the Company records a net profit in a financial year, the Company may distribute cash dividends to shareholders based on the recommendation of the Board of Directors with the approval of the AGMS.

The Board of Directors of the Company intends to propose the payment of cash dividends for the financial year on net profit after tax and the implementation will be carried out by taking into account the level of financial health of the Company, should there be a cash surplus from operating activities after the funds are set aside for reserve funds, financing activities, capital expenditure plans and working capital of the Company and without prejudice to the rights of the AGMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Articles:

Laba Bersih setelah Pajak Net Profit after Tax	Dividen Kas terhadap Laba Bersih setelah Pajak Cash Dividend from Net Income after Tax
Sampai dengan Rp100 miliar Up to Rp100 billion	10%-15%
Di atas Rp100 miliar Above Rp100 billion	15%-25%

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 11 Juni 2025, yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp25.757.754.000 atau Rp34 per saham dibagikan kepada pemegang saham yang telah didistribusikan pada tanggal 3 Juli 2025.

INFORMASI MATERIAL

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi material yang harus diungkapkan Perseroan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PADA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 12 dated June 11, 2025, as recorded by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi Regency, the shareholders approved the allocation of the Company's net income for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp25,757,754,000 or Rp34 per share to be distributed and paid to the shareholders and on July 3, 2025.

MATERIAL INFORMATION

In 2025, there was not material information that must be disclosed by the Company.

MATERIAL INFORMATION INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTY

In 2025, there were not material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2025, there were not regulation changes with significant impact to the Company.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES

In 2025, there were no changes in accounting policies on the presentation of the Company's financial statements.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

69	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Implementation</i>
71	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 <i>2025 Annual General Meeting of Shareholders</i>
75	Realisasi Keputusan RUPST di 2025 <i>Realization of AGMS Resolutions in 2025</i>
76	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
78	Direksi <i>Board of Directors</i>
78,80	Kriteria Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris <i>Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Criteria</i>
80	Evaluasi Diri Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Criteria</i>
80	Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy of Variety in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
81	Prosedur Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Procedures for Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
81	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
86	Laporan Kegiatan Komite Audit 2025 <i>Audit Committee Activities Report in 2025</i>
87	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
91	Audit Internal dan Implementasi Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Audit and Implementation of Internal Control System</i>
94	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
95	Perkara Hukum <i>Legal Cases</i>
95	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>
96	Akses Informasi dan Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham <i>Policy and Access to Information and Communication With Shareholders</i>

96	Kepatuhan Terhadap Hukum <i>Legal Compliance</i>
96	Implementasi Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Barang <i>Procedures and Principles of Procurement Implementation</i>
96	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
97	Budaya Perusahaan dan Kode Etik <i>Corporate Culture and Code of Conduct</i>
97	Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud <i>Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy</i>
97	Kebijakan Anti-Pelecehan dan Non-Diskriminasi <i>Anti-Harassment and Non-Discrimination Policy</i>
98	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) <i>Whistleblowing System</i>
98	Prosedur Pelaporan Pelanggaran <i>Procedures for Reporting Violations</i>







Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sesuai dengan peraturan yang berlaku serta praktik terbaik yang diakui. Penerapan prinsip-prinsip ini merupakan landasan penting dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan secara efektif, transparan, dan akuntabel.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* menjadi pedoman utama bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab.

Selain untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, penerapan prinsip-prinsip GCG juga mendorong perilaku etis, pengambilan keputusan yang tepat, serta praktik pengelolaan yang bertanggung jawab guna mendukung jangka panjang keberlanjutan Perseroan.

Dengan memprioritaskan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham sekaligus menjaga keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat luas, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan peningkatan praktik tata kelola perusahaan. Upaya peningkatan ini memastikan keselarasan dengan peraturan yang berlaku serta memperkuat penerapan etika bisnis di seluruh tingkat organisasi.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan secara konsisten menjunjung lima prinsip utama yang dikenal dengan istilah TARIF, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, dan Fairness*. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Transparansi

Transparansi merupakan komitmen Perseroan untuk menyediakan informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perseroan memastikan bahwa informasi material terkait kinerja keuangan, kegiatan operasional, dan aksi korporasi diungkapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Melalui komunikasi yang transparan dan pengungkapan informasi yang memadai, Perseroan berupaya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh para pemegang saham dan investor.

Akuntabilitas

Akuntabilitas mencerminkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta tanggung jawab dalam Perseroan sehingga pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif. Setiap organ perusahaan—termasuk Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi—melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Prinsip ini memastikan bahwa pengelolaan dan pengawasan Perseroan dilakukan secara bertanggung jawab dan dapat diukur.

The Company is committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with prevailing regulations and recognized best practices. The implementation of these principles forms an essential foundation for managing the Company's operations in an effective, transparent, and accountable manner.

Good Corporate Governance serves as a key guideline in ensuring that the Company conducts its business activities with integrity, professionalism, and responsibility.

Beyond regulatory compliance, the adoption of GCG principles encourages ethical conduct, sound decision-making, and responsible management practices that support the Company's long-term sustainability.

By prioritizing the creation of sustainable value for shareholders while balancing the interests of stakeholders, including employees, customers, business partners, and the wider community, the Company continuously evaluates and enhances its governance practices. This ongoing improvement ensures alignment with applicable laws and regulations while reinforcing ethical business conduct across all levels of the organization.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In implementing Good Corporate Governance, the Company consistently upholds the five core governance principles commonly referred to as TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These principles serve as the foundation for conducting responsible business practices and ensuring the sustainability of the Company.

Transparency

Transparency refers to the Company's commitment to providing accurate, clear, and timely information to stakeholders. The Company ensures that material information regarding its financial performance, operational activities, and corporate actions is disclosed in accordance with applicable regulations.

Through transparent communication and information disclosure, the Company seeks to strengthen stakeholder confidence and support informed decision-making by shareholders and investors.

Accountability

Accountability reflects the clarity of functions, structures, systems, and responsibilities within the Company so that corporate management can be carried out effectively. Each corporate organ—including the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors—performs its respective duties and responsibilities in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association. This principle ensures that the management and supervision of the Company are conducted in a responsible and measurable manner.

Tanggung Jawab

Tanggung Jawab merupakan komitmen Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus menerapkan praktik pengelolaan perusahaan yang baik.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dengan mematuhi ketentuan regulasi, menjaga etika bisnis, serta melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Independensi

Independensi memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan maupun pengaruh yang tidak semestinya dari pihak mana pun. Setiap organ perusahaan menjalankan tugasnya secara objektif dan independen sehingga keputusan yang diambil dapat mengutamakan kepentingan Perseroan dengan tetap menjunjung profesionalisme dan integritas.

Kewajaran

Kewajaran mencerminkan komitmen Perseroan dalam melindungi hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memastikan perlakuan yang adil dan setara bagi pemegang saham, karyawan, mitra usaha, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik bisnis yang etis.

KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kerangka tata kelola perusahaan Perseroan dirancang untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi operasional di seluruh organisasi.

Kerangka ini menjelaskan peran, tanggung jawab, serta hubungan antar organ perusahaan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui kerangka tata kelola ini, Perseroan berupaya membangun sistem pengawasan dan pengelolaan yang seimbang guna mendorong pengambilan keputusan yang efektif sekaligus melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan berfungsi sebagai kerangka etika dan operasional yang memungkinkan Perseroan menjaga keseimbangan mekanisme pengawasan, menjunjung transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung pemenuhan tanggung jawab sosial dan korporasi.

Penerapan GCG yang efektif sangat penting dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus memperkuat kredibilitas dan reputasi Perseroan.

Responsibility

Responsibility refers to the Company's commitment to comply with applicable laws and regulations while maintaining sound corporate management practices.

The Company conducts its business activities responsibly by adhering to regulatory requirements, maintaining ethical business conduct, and implementing corporate social responsibility initiatives that contribute positively to society and the environment.

Independence

Independence ensures that the Company is managed professionally without conflicts of interest or undue influence from any party. Each corporate organ carries out its duties objectively and independently, allowing decisions to be made in the best interest of the Company while maintaining professionalism and integrity.

Fairness

Fairness reflects the Company's commitment to protecting the rights and interests of all stakeholders. The Company ensures fair and equitable treatment for shareholders, employees, business partners, customers, and other stakeholders, in accordance with applicable regulations and ethical business practices.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK

The Company's corporate governance framework is designed to support transparency, accountability, and operational efficiency throughout the organization.

This framework clarifies the roles, responsibilities, and relationships among the Company's governing bodies in carrying out supervisory and management functions in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Through this governance framework, the Company seeks to establish a balanced system of oversight and management that promotes effective decision-making and safeguards the interests of shareholders and stakeholders.

Implementation of Corporate Governance

Corporate Governance functions as an ethical and operational framework that enables the Company to maintain appropriate checks and balances, uphold transparency and accountability, and support the fulfillment of its social and corporate responsibilities.

The effective implementation of GCG is essential in supporting sustainable business growth while strengthening the Company's credibility and reputation.

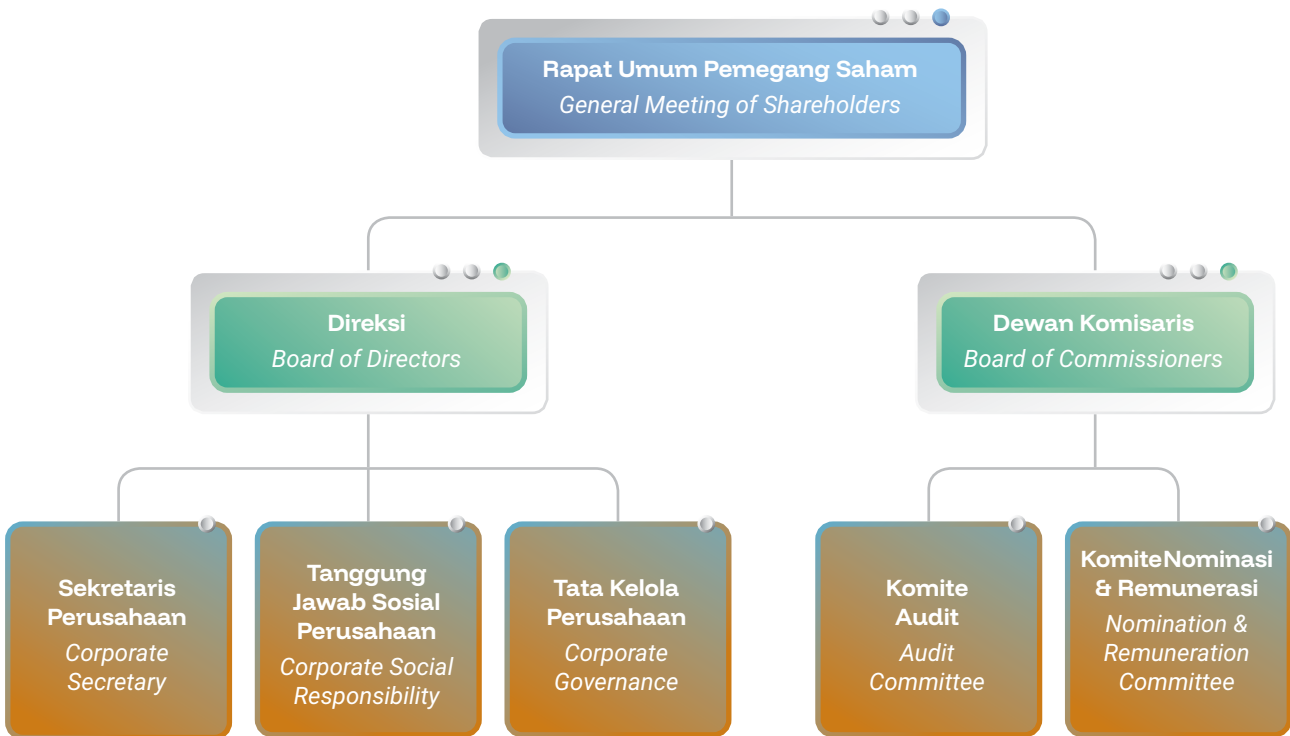


Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan upaya Perseroan dalam menyesuaikan diri dengan standar global, peran tata kelola perusahaan menjadi semakin penting dalam memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

As the Company continues to expand its business activities and align with global standards, the role of corporate governance becomes increasingly important in ensuring responsible and resilient business practices.

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku dan standar tata kelola perusahaan, sehingga praktik tata kelola terintegrasi dalam kegiatan operasional maupun proses pengambilan keputusan strategis.

The Company has implemented GCG principles in accordance with applicable regulations and corporate governance standards, ensuring that governance practices are embedded in both operational and strategic decision-making processes.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola Perseroan mencerminkan peran dan tanggung jawab setiap organ perusahaan dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan organisasi.

Struktur tersebut terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Sekretaris Perusahaan
- Audit Internal
- Fungsi pendukung tata kelola lainnya

Setiap unsur tersebut memiliki peran penting dalam memastikan bahwa tata kelola perusahaan diterapkan secara efektif dan konsisten di seluruh organisasi.

Corporate Governance Structure

The Company's governance structure reflects the roles and responsibilities of each corporate organ involved in overseeing and managing the organization.

The structure consists of:

- *General Meeting of Shareholders (GMS)*
- *Board of Commissioners*
- *Board of Directors*
- *Audit Committee*
- *Nomination and Remuneration Committee*
- *Corporate Secretary*
- *Internal Audit*
- *Other supporting governance functions*

Each of these elements plays a critical role in ensuring that corporate governance is implemented effectively and consistently across the organization.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan strategis yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

RUPS menjadi forum utama bagi para pemegang saham untuk menggunakan hak-haknya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
RUPST diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun buku, paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk memutuskan agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 11 Juni 2025 bertempat di Hotel Ayola Lippo Cikarang, dan secara elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Sebanyak 752.787.500 saham, yang mewakili 99,367% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh (757.581.000 saham), hadir atau diwakili dalam Rapat dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 19 Mei 2025. RUPS Tahunan tersebut dihadiri secara fisik dan virtual oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, Kantor Akuntan Publik Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan serta Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N. Dengan demikian, Rapat telah memenuhi ketentuan kuorum sesuai dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Ketentuan kuorum kehadiran dan pengambilan keputusan yang mengikat secara sah harus memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas:
 - Pasal 86 ayat (1) UUPT mengatur bahwa RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar; dan
 - Pasal 87 ayat (1) UUPT mengatur bahwa keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, serta pada ayat (2) mengatur bahwa dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan kecuali undang-undang dan/atau anggaran dasar menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest governing body of the Company and holds the ultimate authority in decision-making matters that are not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors.

The GMS serves as the primary forum through which shareholders exercise their rights in accordance with applicable laws and the Company's Articles of Association.

The Company organizes two types of GMS:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
The AGMS is held at least once a year, no later than six months after the end of the fiscal year.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
The EGMS may be convened at any time if deemed necessary to address matters requiring shareholder approval.

Annual General Meeting of Shareholders 2025

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 11, 2025, at the Ayola Lippo Cikarang Hotel and electronically via the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. A total of 752,787,500 shares, representing 99.367% of the total issued and fully paid-up shares (757,581,000 shares), were present or represented at the Meeting, based on the Company's Register of Shareholders as of May 19, 2025. The AGMS was attended physically and virtually by the entire Board of Commissioners and Board of Directors, PT Sharestar Indonesia as the Company's Securities Administration Bureau, the Public Accounting Firm of Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, and Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N. Accordingly, the Meeting met the quorum requirements in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association.

The provisions of attendance quorum and legally binding decision making must comply with the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies:
 - Article 86 paragraph (1) UUPT stipulates that a GMS may be held if more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total number of shares with voting rights are present or represented, unless the Law and/ or Articles of Association determine a larger quorum; and
 - Article 87 paragraph (1) UUPT stipulates that the GMS resolution shall be adopted based on deliberation to reach consensus, and paragraph (2) stipulates that in the event that the resolution do not reach consensus, the resolution shall be valid if approved by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total number of votes, unless the law and/ or the articles of association determine that the resolution shall be valid if approved by a greater number of affirmative votes.



- | | |
|---|--|
| <p>2. Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat (1) huruf (a) mengatur bahwa RUPS dapat dilangsungkan apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>3. Peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Pasal 41 perihal Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan.</p> | <p>2. <i>The Company's Articles of Association Article 14 paragraph (1)(a) stipulates that the GMS can be held if more than ½ (one-half) of the total number of shares with voting rights are present or represented and the GMS resolution are valid if approved by more than ½ (one-half) of the total number of shares with voting rights present in the GMS, unless otherwise specified in the prevailing laws and regulations.</i></p> <p>3. <i>Regulation of Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies Article 41 regarding Attendance Quorum and Resolution Quorum.</i></p> |
|---|--|

Adapun mengenai tahapan persiapan Rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The following table presents the Meeting's preparation stages:

Tabel Tahapan Persiapan RUPST Tahun Buku 2024
Table of Preparation Stages of AGMS for 2024 Fiscal Year

25 April 2025 <i>April 25, 2025</i>	Menyampaikan Surat Pemberitahuan Rencana penyelenggaraan Rapat ini dalam Surat Perseroan No. 020/e49CS/IV/2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan tanggal 25 April 2025; <i>Submitted the Notification Letter regarding the Meeting's plan in Company Letter No. 020/e49CS/IV/2025 to the Financial Services Authority on April 25, 2025;</i>
5 Mei 2025 <i>May 5, 2025</i>	Mengumumkan Rencana Rapat kepada Para Pemegang Saham pada Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan pada tanggal 5 Mei 2025; <i>Announced the Meeting Plan to Shareholders on the KSEI Website, Indonesia Stock Exchange Website, and the Company's Website on May 5, 2025;</i>
20 Mei 2025 <i>May 20, 2025</i>	Mengumumkan Panggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham pada Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan pada tanggal 20 Mei 2025; <i>Announced the Meeting Invitation to Shareholders on the KSEI Website, Indonesia Stock Exchange Website, and the Company's Website on May 20, 2025 ;</i>
13 Juni 2025 <i>June 13, 2025</i>	Perseroan mengumumkan risalah RUPST melalui website KSEI, website Bursa Efek Indonesia, dan website perseroan. <i>The Company announced the Minutes of the AGMS through the KSEI website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website</i>

Proses Penghitungan Suara

Ketua rapat diangkat oleh Dewan Komisaris, sementara pemegang saham dapat mengangkat anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan sebagai pihak kuasa dalam rapat, tetapi tidak dalam hal pemungutan suara. Dalam RUPST ini, RUPST dipimpin oleh Ibu Patricia Marina Sugondo selaku Komisaris Independen sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 013/CS/CS/2025 tanggal 20 Maret 2025.

Setiap pemegang saham yang hadir secara langsung atau melalui kuasanya akan memberikan suaranya melalui melalui e-Proxy yang dapat diakses melalui aplikasi eASY. KSEI, dengan setiap saham mewakili satu suara. Jika jawaban pemegang saham atau kuasa adalah "abstain", maka akan dihitung sebagai jawaban yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat.

Voting Process

The Chairman of the Meeting is appointed by the Board of Commissioners, while shareholders may appoint members of the Board of Commissioners, Directors, and employees as proxies in the meeting, though not for the purpose of voting. In this AGMS, the meeting was chaired by Ms. Patricia Marina Sugondo in her capacity as Independent Commissioner, pursuant to the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 013/CS/CS/2025 dated March 20, 2025.

Every shareholder present in person or through a proxy shall cast their vote via e-Proxy, which is accessible through the eASY.KSEI application, with each share representing one vote. If a shareholder or proxy "abstains," the vote will be counted as the same as the majority of shareholders who cast their votes. Decisions in the meeting are made based on deliberation and consensus.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Agenda RUPS Tahunan

1. Persetujuan dan pengesahan atas laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta persetujuan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
3. Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik Independen;
4. Pengangkatan dan/atau Penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penetapan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan RUPS

Agenda Pertama

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku 2024;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor: 00364/2.1030/AU.1/05/1481-1/1/III/2025 tertanggal 25 Maret 2025;
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini.

Annual General Meeting of Shareholders

Agenda of Annual GMS

1. Approval and ratification of the Board of Directors' report on the conduct of the Company's business and the Company's financial administration for the financial year ended December 31, 2024, as well as approval and ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, including approval of the supervisory report of the Board of Commissioners of the Company, and granting full release and discharge (*Acquit et de Charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2024.
2. Determination of the appropriation of the Company's profit for the financial year ended December 31, 2024;
3. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025 and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Independent Public Accountant;
4. Appointment and/or confirmation of the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, as well as determination of salaries/honoraria and/or other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

GMS Resolutions

First Agenda

1. To accept and approve the Company's Annual Report, including the report on the management duties of the Board of Directors and the supervisory duties of the Board of Commissioners, concerning the condition and operations of the Company as well as its financial administration for the financial year 2024;
2. To approve and ratify the Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and Statement of Cash Flows of the Company as contained in the Company's Financial Statements for the financial year 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with an Unqualified Opinion, as stated in its report No. 00364/2.1030/AU.1/05/1481-1/1/III/2025 dated March 25, 2025;
3. To grant full release and discharge (*Acquit et de Charge*) to all members of the Board of Directors for their management duties and to the Board of Commissioners for their supervisory duties carried out during the financial year 2024, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year 2024 and up to the closing of this Meeting.



Agenda Kedua

1. Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku 2024 untuk:
 - a. Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT, akan disisihkan sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah);
 - b. Sebesar Rp25.757.754.000 (dua puluh lima miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh empat ribu Rupiah) atau Rp34 (tiga puluh empat Rupiah) per saham akan dibagikan kepada 757.581.000 (tujuh ratus lima puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh satu ribu) saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 3 Juli 2025 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2025;
 - c. Sisanya sebesar Rp257.995.810 (dua ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu delapan ratus sepuluh Rupiah) dibukukan sebagai saldo laba Perseroan.Dividen akan dibayarkan dengan cara sebagai berikut: Dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Pembayaran dividen akan mengikuti ketentuan perpajakan dan peraturan yang berlaku.
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

Agenda Ketiga

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2025 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Richard Gordon Johnstone dari jabatannya sebagai Komisaris, Ibu Joyce Housien dari jabatannya sebagai Presiden Direktur dan Bapak Siva Kumar K Indran dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;
2. Mengangkat Bapak Siva Kumar K Indran sebagai Komisaris, Bapak Rony Sugiarto sebagai Presiden Direktur, dan Bapak Senjaya Bidjaksana sebagai Direktur Perseroan, mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya susunan anggota Dewan

Second Agenda

1. To approve the appropriation of profit or net income for the financial year 2024 as follows:
 - a. A reserve fund as referred to in Article 70 paragraph 1 of the Company Law shall be allocated in the amount of Rp50,000,000 (fifty million Rupiah);
 - b. An amount of Rp25,757,754,000 (twenty-five billion seven hundred fifty-seven million seven hundred fifty-four thousand Rupiah) or Rp34 (thirty-four Rupiah) per share shall be distributed to 757,581,000 (seven hundred fifty-seven million five hundred eighty-one thousand) issued shares of the Company in the form of cash dividends, which will be paid on July 3, 2025 to the Company's shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register on June 23, 2025;
 - c. The remaining amount of Rp257,995,810 (two hundred fifty-seven million nine hundred ninety-five thousand eight hundred ten Rupiah) shall be recorded as retained earnings of the Company.*Dividends will be paid as follows: dividends will be credited to the securities accounts of Securities Companies or Custodian Banks at KSEI. Dividend payments will be subject to applicable tax provisions and regulations.*
2. To grant authority to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions in relation to the distribution of such dividends.

Third Agenda

To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to select and appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and having a good reputation to audit the Company's books for the financial year 2025, and to grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in relation to such appointment.

Fourth Agenda

1. To approve the resignation of Mr. Richard Gordon Johnstone from his position as Commissioner, Ms. Joyce Housien from her position as President Director, and Mr. Siva Kumar K Indran from his position as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and to grant full release and discharge (*Acquit et de Charge*) for their supervisory and management actions to the extent that such actions are reflected in the Company's Financial Statements;
2. To appoint Mr. Siva Kumar K Indran as Commissioner, Mr. Rony Sugiarto as President Director, and Mr. Senjaya Bidjaksana as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komisaris dan Direksi untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Gregory Mark Lever
Komisaris : Siva Kumar K Indran
Komisaris Independen : Patricia Marina Sugondo

Direksi:

Presiden Direktur : Rony Sugiarto
Direktur : Senjaya Bidjaksana
Direktur : Tonny Hartono

- Memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan sistem remunerasi termasuk gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi lainnya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta untuk melakukan tindakan-tindakan serta hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.
- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST DI TAHUN 2025

Perseroan melaksanakan semua keputusan dalam RUPST yaitu pembagian dividen tunai pada 3 Juli 2025 total sebesar Rp25.757.754.000 atau sebesar Rp34 per lembar saham kepada para pemegang saham yang terdaftar dan tercatat hingga 23 Juni 2025, dan mengubah susunan Dewan Komisaris maupun Direksi yang dituangkan dalam Akta Notaris serta telah melaporkan perubahan tersebut kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia. Dewan Komisaris Perseroan juga menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

for the term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2026, which will be held in 2027, without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders as the highest organ of the Company to at any time appoint and/or change the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, shall be as follows:

Board of Commissioners:

*President Commissioner : Gregory Mark Lever
Commissioner : Siva Kumar K Indran
Independent Commissioner : Patricia Marina Sugondo*

Board of Directors:

*President Director : Rony Sugiarto
Director : Senjaya Bidjaksana
Director : Tonny Hartono*

- To grant authority and full power to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration system, including salaries, honoraria, allowances, and/or other remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, based on performance orientation, market competitiveness, and alignment with the Company's financial capacity, as well as to take any necessary actions in connection therewith;*
- To grant authority and power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to carry out all actions in connection with the changes and determination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including but not limited to registering such composition in the Company Register and submitting and signing all necessary applications and/or other documents without exception in accordance with applicable laws and regulations.*

IMPLEMENTATION OF THE 2025 AGMS DECISIONS

The Company implemented all decisions from the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), namely the distribution of cash dividends on July 3, 2025, totaling Rp25,757,754,000 (or Rp34 per share) to shareholders registered as of June 23, 2025. Furthermore, the Company updated the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, as formalized in a Notarial Deed and reported to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia. The Board of Commissioners also appointed the Public Accounting Firm Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan—a firm registered with the Financial Services Authority (OJK)—to conduct the audit for the fiscal year ending December 31, 2025.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan serta nasihat kepada Direksi guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan terhadap implementasi strategi Perseroan, mengevaluasi kinerja manajemen, serta memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan dijalankan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi
- Memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi
- Memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Menelaah rencana strategis serta kinerja usaha Perseroan
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

Melalui pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya mekanisme pengawasan yang efektif dan tata kelola perusahaan yang seimbang.

Komposisi Dewan Komisaris

Setelah berakhirnya tahun buku 2025 dan sebelum batas waktu penyampaian laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan yang telah disetujui berdasarkan RUPSLB tanggal 12 Februari 2026 dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, adalah sebagai berikut:

Yow Sook Ming : Presiden Komisaris
 Siva Kumar K Indran : Komisaris
 Patricia Marina Sugondo : Komisaris Independen

Profil Dewan Komisaris

Profil anggota Dewan Komisaris disajikan dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Komisaris Independen

Perseroan memiliki Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan independen, sekaligus melindungi kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors. In performing this role, the Board of Commissioners provides guidance and advice to ensure that the Company is managed in accordance with sound governance principles, the Articles of Association, and applicable regulations.

The Board of Commissioners also monitors the implementation of the Company's strategies, evaluates management performance, and ensures that business activities are conducted in a responsible and sustainable manner.

Duties and Responsibilities

The primary duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

- *Supervising the management policies implemented by the Board of Directors*
- *Providing advice and recommendations to the Board of Directors*
- *Monitoring the implementation of Good Corporate Governance*
- *Reviewing the Company's strategic plans and business performance*
- *Ensuring compliance with applicable laws and regulations*

Through these responsibilities, the Board of Commissioners ensures that the Company maintains effective oversight and balanced governance.

Composition of the Board of Commissioners

Following the end of the 2025 fiscal year and prior to the deadline for submitting the annual report to the Financial Services Authority (OJK), there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. This change was approved based on the EGMS held on February 12, 2026, with the term of office for the members of the Board of Commissioners effective until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 fiscal year, to be held in 2027, as follows:

*Yow Sook Ming : President Commissioner
 Siva Kumar K Indran : Commissioner
 Patricia Marina Sugondo : Independent Commissioner*

Profile of the Board of Commissioners

The profiles of the members of the Board of Commissioners are presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independent Commissioner

The Company has an Independent Commissioner who meets the requirements stipulated in applicable regulations. The presence of the Independent Commissioner is intended to ensure that the Board of Commissioners can carry out its supervisory functions objectively and independently, as well as to safeguard the interests of minority shareholders and other stakeholders. The Independent Commissioner

lainnya. Komisaris Independen memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, termasuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen bertindak secara independen dan bebas dari benturan kepentingan serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pihak lain yang dapat mempengaruhi independensinya.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris (Board of Commissioners Charter) yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Piagam tersebut mengatur berbagai aspek terkait peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris antara lain memuat ketentuan mengenai:

1. Dasar hukum
2. Fungsi Dewan Komisaris
3. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
4. Nilai-nilai kerja Dewan Komisaris
5. Keanggotaan Dewan Komisaris
6. Pengangkatan, pengunduran diri, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris
7. Masa jabatan Dewan Komisaris
8. Rapat dan pelaporan Dewan Komisaris
9. Jam kerja Dewan Komisaris
10. Remunerasi dan fasilitas lainnya

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs resmi Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta koordinasi dengan manajemen, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan untuk membahas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, mengevaluasi kinerja usaha, menelaah kebijakan strategis, serta memberikan rekomendasi atau nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan.

Selain rapat internal yang dilakukan sebanyak 6 kali selama 2025, Dewan Komisaris juga menghadiri rapat gabungan dengan Direksi guna membahas arah strategis Perseroan, kinerja operasional, serta perkembangan utama kegiatan usaha.

has the same duties and responsibilities as other members of the Board of Commissioners, including supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors.

In carrying out his/her duties, the Independent Commissioner acts independently and free from conflicts of interest, and is not affiliated with controlling shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or other parties that may affect his/her ability to act independently.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has established a Charter that serves as a guideline for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The Charter regulates various aspects related to the role and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company.

The Board of Commissioners Charter includes, among others:

1. *Legal Basis*
2. *Functions of the Board of Commissioners*
3. *Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*
4. *Work Values of the Board of Commissioners*
5. *Membership of the Board of Commissioners*
6. *Appointment, Resignation, Termination and/or Replacement of Members of the Board of Commissioners*
7. *Term of Office of the Board of Commissioners*
8. *Meetings and Reporting of the Board of Commissioners*
9. *Working Hours of the Board of Commissioners*
10. *Remuneration and Other Facilities*

Detailed information regarding the Board of Commissioners Charter can be accessed on the Company's official website under the Corporate Governance section.

Board of Commissioners Meetings

To improve the effectiveness of the supervisory function and coordination with management, the Board of Commissioners holds meetings periodically.

The meetings of the Board of Commissioners are conducted to discuss the supervision of the Company's management carried out by the Board of Directors, evaluate business performance, review strategic policies, and provide recommendations or advice to the Board of Directors regarding the management of the Company.

In addition to internal meetings held 6 times during 2025, the Board of Commissioners also attends joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's strategic direction, operational performance, and key business developments.



Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil rapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kebijakan serta kegiatan pengawasan di lingkungan Perseroan.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Secara berkala, Perseroan melalui Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan sejumlah indikator utama.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan Perseroan, serta peran Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi guna mendukung pencapaian target dan tujuan usaha Perseroan.

Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengendalian Perseroan sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi menjalankan kegiatan pengelolaan sehari-hari serta bertanggung jawab atas kinerja operasional dan pengembangan strategis Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan dijalankan secara profesional, bertanggung jawab, serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi antara lain:

- Mengelola kegiatan operasional dan usaha Perseroan
- Merumuskan dan melaksanakan strategi serta kebijakan Perseroan
- Mengelola aset dan sumber daya Perseroan secara efektif
- Menjaga penerapan sistem pengendalian internal dan praktik manajemen risiko
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

Direksi juga memastikan terjalannya komunikasi yang efektif dengan Dewan Komisaris serta para pemangku kepentingan guna mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Through these meetings, the Board of Commissioners ensures that the Company's management is conducted in accordance with the Company's objectives, the Articles of Association, and applicable laws and regulations.

The results of the meetings serve as guidance for the implementation of policies and supervisory activities within the Company.

Assessment Criteria of the Board of Commissioners

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners shall refer to and be in accordance with applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association.

Periodically, the Company through the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, conducts performance assessments of the Board of Commissioners based on several key indicators.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out based on the implementation of its supervisory duties and responsibilities in relation to Company policies, as well as the provision of advice to the Board of Directors in achieving the Company's business targets and objectives.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for managing and controlling the Company in accordance with its objectives and interests. The Board of Directors carries out day-to-day management activities and is accountable for the Company's operational performance and strategic development. In executing its duties, the Board of Directors ensures that all corporate activities are conducted professionally, responsibly, and in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors' responsibilities include:

- *Managing the Company's operations and business activities*
- *Formulating and implementing corporate strategies and policies*
- *Managing the Company's assets and resources effectively*
- *Maintaining internal control systems and risk management practices*
- *Ensuring compliance with applicable laws and regulations*

The Board of Directors also ensures effective communication with the Board of Commissioners and stakeholders to support transparency and accountability.

Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2025, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Rony Sugiarto
- Direktur : Senjaya Bidjaksana
- Direktur : Tonny Hartono

Profil Direksi

Profil anggota Direksi disajikan dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Piagam Direksi

Direksi telah menetapkan Piagam Direksi (*Board of Directors Charter*) yang berfungsi sebagai pedoman perilaku serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Piagam ini diterbitkan pada 5 Mei 2021 dan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
- Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. KEP-00045/BEI/03-2026 tentang Perubahan Peraturan No. I-A mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar

Piagam Direksi memuat antara lain:

1. Dasar Hukum
2. Fungsi Direksi
3. Tugas dan Wewenang Direksi
4. Nilai-Nilai Kerja Direksi
5. Keanggotaan Direksi
6. Pengangkatan, Pengunduran Diri, Pemberhentian dan/atau Penggantian Anggota Direksi
7. Masa Jabatan Direksi
8. Rapat dan Pelaporan Direksi
9. Jam Kerja Direksi
10. Gaji dan Fasilitas Lainnya

Informasi lengkap mengenai Piagam Direksi dapat diakses melalui situs resmi Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Direksi

Untuk meningkatkan efektivitas dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan, Direksi menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan.

Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2025, the composition of the Board of Directors was as follows:

- President Director : Rony Sugiarto
- Director : Senjaya Bidjaksana
- Director : Tonny Hartono

Profile of the Board of Directors

The profiles of the members of the Board of Directors are in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has established a Charter that serves as a Code of Conduct and guideline for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. This Charter was issued on May 5, 2021 and refers to the following regulations:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
- IDX Board of Directors Decree No. KEP-00045/BEI/03-2026 concerning amendments to Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Public Companies

The Board of Directors Charter covers the following topics:

1. Legal Basis
2. Board of Directors' Functions
3. Board of Directors' Responsibilities and Authorities
4. Board of Directors' Work Values
5. Membership of the Board of Directors
6. Appointment, Resignation, Termination and/or Replacement of Members of the Board of Directors
7. Term of Office of the Board of Directors
8. Meetings and Reporting of the Board of Directors
9. Working Hours of the Board of Directors
10. Salaries and Other Facilities

The full Charter can be accessed through the Company's official website in the Corporate Governance section.

Board of Directors Meetings

To improve the effectiveness and coordination of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company, the Board of Directors holds internal meetings at least once a month. The results of



Hasil rapat tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan kebijakan di lingkungan Perseroan. Direksi juga menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali, baik secara tatap muka maupun virtual, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Kriteria Penilaian Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Secara berkala, Perseroan melalui Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan sejumlah indikator utama.

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta realisasi rencana kerja Perseroan.

EVALUASI DIRI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mekanisme evaluasi-diri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam Perseroan memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai secara pribadi keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya.

Mekanisme ini juga mengevaluasi persiapan, partisipasi dan kolaborasi anggota dewan lainnya dan mengukur kapasitas unik para anggota dan membandingkan semua ini dengan hal-hal yang masih dibutuhkan di dalam Dewan Komisaris atau Direksi.

Tujuan penerapan mekanisme ini adalah untuk memetakan kekuatan-kekuatan, kontribusi-kontribusi, serta peluang-peluang pengembangan-diri mereka sendiri. Evaluasi-diri ini merujuk pada rencana kerja yang ditetapkan pada awal tahun setelah disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi yang mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, dan pengalaman, sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, suku, agama dan ras. Kebijakan ini menjadikan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki keberagaman perspektif dalam pengambilan keputusan.

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari beragam latar belakang pengalaman, jenis kelamin, usia dan pendidikan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

these meetings serve as guidelines for policy implementation within the Company. The Board of Directors also attends joint meetings with the Board of Commissioners.

During 2025, the Board of Directors held 12 meetings, both physically and virtually, which were attended by all members of the Board of Directors.

Assessment Criteria of the Board of Directors

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors shall refer to and be in accordance with applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association.

Periodically, the Company through the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, conducts performance assessments of the Board of Directors based on several key indicators.

The performance evaluation of the Board of Directors is carried out based on each member's performance in carrying out his or her duties and responsibilities in managing the Company in accordance with the Articles of Association, laws and regulations, the implementation of resolutions of the General Meeting of Shareholders, and the realization of the Company's work plan.

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT CRITERIA

The self-evaluation mechanism for the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors within the Company allows each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to personally assess the involvement and contribution of the other members.

It also evaluates the preparation, participation and collaboration of other board members and measures the unique capacities of the members and compares these with the areas of need within the Board.

The purpose of implementing this mechanism is to map their own strengths, contributions, and opportunities for self-development. This self-evaluation refers to the work plan set at the beginning of the year after being agreed upon by the Board.

POLICY OF VARIETY IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company maintains diversity policy of the Board of Commissioners and Board of Directors that considers the background of competence, discipline, and experience, in accordance with the duties, responsibilities and authorities without regard to gender, ethnicity, religion and racial background. This policy makes the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have a diversity of perspectives in decision making.

In 2025, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors consisted of diverse backgrounds in experience, gender, age and education, as shown in the profiles of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PROSEDUR NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 11 Juni 2025, mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merumuskan, memutuskan, dan mengimplementasikan sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau fasilitas lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan. Keputusan tersebut diambil dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan perumusan orientasi performa, pasar, daya saing, dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp7,73 miliar di tahun 2025.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pembentukan komite-komite tersebut dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, khususnya yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Komite ini menjalankan tugasnya secara independen dan memberikan penilaian yang objektif terhadap proses keuangan dan operasional Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Mengevaluasi Kinerja Akuntan Publik, Menilai Independensi Akuntan Publik, Mengawasi Proses Audit dan Penyusunan Laporan Keuangan Audit, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;

PROCEDURES FOR NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Annual GMS held on June 11, 2025, delegated authority to the Board of Commissioners to formulate, decide and implement the remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other facilities for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The decision is made by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee based on the formulation of performance orientation, market, competitiveness, and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it, as well as other necessary matters. The remuneration provided to the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp7,73 billion in 2025.

Committees under the Board of Commissioners

To support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the Company's management, the Board has established supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The formation of these committees is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities, particularly in relation to financial reporting, internal control systems, risk management, and compliance with applicable regulations.

The committee operates independently and provides objective assessments of the Company's financial and operational processes.

Audit Committee Duties and Responsibilities

In accordance with the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;
- Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the Accountant regarding the services provided;
- Evaluating the performance of the Public Accountant, assessing the independence of the Public Accountant, overseeing the audit process and the preparation of audited financial statements, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of work, and fees;



- Melakukan *oversight* atas proses audit laporan keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Mengevaluasi Program Kerja Audit Tahunan Internal Audit;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Kewenangan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan terkait karyawan, dana, aset dan sumber daya lain perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Mei 2021 dan disusun berdasarkan peraturan sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.03/2017 mengatur tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, dan
- Anggaran Dasar Perseroan.

- *Performing oversight of the audit process of the Company's financial statements;*
- *Reviewing the execution of audits conducted by internal auditors and monitoring the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding internal audit findings;*
- *Evaluating the Annual Internal Audit Work Program;*
- *Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors;*
- *Monitoring the adequacy of management's efforts to establish and operate effective internal controls, particularly internal controls over financial reporting;*
- *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;*
- *Ensuring the Company's management creates a work culture that encourages every employee to comply with the Company's code of ethics;*
- *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company;*
- *Performing other duties assigned by the Board of Commissioners;*
- *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Audit Committee Authority

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- *Accessing Company documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and other necessary corporate resources;*
- *Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and Accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;*
- *Engaging independent parties outside of the Audit Committee members as needed to assist in the performance of its duties (if required); and*
- *Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.*

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline for the execution of its duties and responsibilities. The Charter was signed by the Board of Commissioners on May 5, 2021, and was prepared based on the following regulations:

- *Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets;*
- *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work;*
- *Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms; and*
- *The Company's Articles of Association.*

Struktur dan Profil Komite Audit

Komite Audit bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Hal tersebut juga tercermin dalam struktur Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Seluruh anggota Komite Audit memiliki integritas dan independensi yang tidak dapat dikompromikan, serta kompetensi, pengalaman, dan keahlian yang relevan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara profesional, objektif, dan berstandar internasional. Komite Audit secara proaktif mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas tata kelola melalui evaluasi menyeluruh atas perencanaan dan pelaksanaan audit, serta pengawasan ketat atas ketepatan waktu dan kualitas tindak lanjut manajemen terhadap seluruh temuan audit, guna menjamin kecukupan dan efektivitas pengendalian internal serta keandalan pelaporan keuangan. Seluruh anggota berkomitmen penuh untuk menegakkan standar etika tertinggi dan prinsip integritas dalam setiap pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Komite Audit sejalan dengan masa jabatan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, dengan kewenangan penuh pada Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian setiap saat berdasarkan evaluasi kinerja, independensi, dan kepentingan terbaik Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2023 Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2024, telah diputuskan dan menyetujui penetapan dan/ atau pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 1 periode, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2023 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 037/CS/V/2024 tertanggal 21 Mei 2024, telah mengangkat dan menetapkan susunan Komite Audit Perseroan untuk periode kedua, menjadi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Ke Period	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Patricia Marina Sugondo	Ketua Chair	2024 - 2027	2	21 Mei 2024 May 21, 2024
Purnama Setiawan	Anggota Member	2024 - 2027	2	21 Mei 2024 May 21, 2024
Emmanuel Bambang Suyitno	Anggota Member	2024 - 2027	2	21 Mei 2024 May 21, 2024

Audit Committee Structure and Profile

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in performing their functions. This independence is also reflected in the Corporate Governance structure within this Annual Report.

All members of the Audit Committee possess uncompromising integrity and independence, as well as the relevant competence, experience, and expertise to perform supervisory functions professionally, objectively, and in accordance with international standards. The Audit Committee proactively supports the Board of Commissioners in ensuring governance effectiveness through thorough evaluations of audit planning and execution, as well as strict oversight of the timeliness and quality of management's follow-up on all audit findings. This is done to guarantee the adequacy and effectiveness of internal controls and the reliability of financial reporting. All members are fully committed to upholding the highest ethical standards and principles of integrity in every execution of their duties. The term of office for Audit Committee members is aligned with the term of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, with the Board of Commissioners holding full authority to dismiss members at any time based on performance evaluations, independence, and the best interests of the Company.

Based on the resolutions of the Company's 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 30, 2024, it was decided and approved to determine and/or appoint the composition of the Board of Commissioners for a one-period term, effective from the closing of the 2023 AGMS until the closing of the 2026 AGMS to be held in 2027.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 037/CS/V/2024 dated May 21, 2024, the composition of the Company's Audit Committee for the second period has been appointed and established as follows:



1. **PATRICIA MARINA SUGONDO**
Ketua | Chairperson
2. **PURNAMA SETIAWAN**
Anggota | Member
3. **EMMANUEL BAMBANG SUYITNO**
Anggota | Member

Profil Komite Audit

Patricia Marina Sugondo

Ketua

Patricia Marina Sugondo ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/CS/V/2024 tertanggal 21 Mei 2024. Profil Patricia Marina Sugondo dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Purnama Setiawan

Anggota

58 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/CS/V/2024 tertanggal 21 Mei 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya di Jakarta pada 1991
- Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada tahun 2000.

Sertifikasi Profesional

- Sertifikat Audit Committee Practices (CACP) dari Institut Komite Audit Indonesia pada tahun 2022.
- Register Negara Akuntan (RNA) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2016.
- Chartered Accountant dari Institut Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2016.

Pengalaman Profesional

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang Akuntansi, Audit, dan Human Resource di Deloitte, Sinar Mas Grup dan World Vision International Indonesia, dan beberapa perusahaan lain.

Saat ini menjabat juga sebagai anggota Komite Audit di PT Mega Manunggal Property Tbk.

Audit Committee Profile

Patricia Marina Sugondo

Chairperson

Patricia Marina Sugondo was appointed as Chairperson of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 037/CS/V/2024 dated May 21, 2024. Profile of Patricia Marina Sugondo is presented in the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Purnama Setiawan

Member

58 years old, Indonesian Citizen. Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 037/CS/V/2024 dated May 21, 2024.

Educational Background

- Bachelor of Accounting: Universitas Atma Jaya, Jakarta (1991).
- Master of Management: Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (2000).

Professional Certifications

- Certificate in Audit Committee Practices (CACP): Indonesian Institute of Audit Committees (2022).
- State Register of Accountants (RNA): Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2016).
- Chartered Accountant: Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) (2016).

Professional Experience

He possesses over 30 years of experience in the fields of Accounting, Audit, and Human Resources, having served at Deloitte, Sinar Mas Group, World Vision International Indonesia, and several other companies.

Currently, he also serves as a member of the Audit Committee at PT Mega Manunggal Property Tbk.

Program Pengembangan Kompetensi

- Teknik Pengendalian Kecurangan dan Membangun Whistleblower System yang Efektif
- Artificial Intelligence in Audit: Harnessing Intelligence Preserving Scepticism
- Artificial Intelligence in Auditing
- Transformasi Skeptisisme Profesional dalam Audit Investigatif Era Digital
- Masa Depan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)

Emmanuel Bambang Suyitno

Anggota

56 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/CS/V/2024 tertanggal 21 Mei 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995
- MBA dari IPMI International Business School, Jakarta, pada tahun 2007.

Sertifikasi dan Lisensi Profesional

- 2026, Qualified Risk Governance Professional (QRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- 2025, Certified Tax Technician (CTT) dari Indonesian Tax Technician Association (ATPI)
- 2024, Certified Professional Financial Analyst (CPFA®) dan Certified Performance Management Professional (CPMP®) dari International Excellent Education for Excellent Life (IEEEF) Institute.
- 2023, Certified Risk Management Specialist (CRMS) dari Esas Management.
- 2019, Certification in Audit Committee Practice (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia.
- 2015, Indonesia Registered Accountant (RNA) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- 2014, Chartered of Accountant by International Federation of Accountants (IFAC), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pengalaman Profesional

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang Good Corporate Governance, Investor Relation, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, dan Internal Audit pada multinasional & domestik, baik perusahaan publik maupun perusahaan private seperti pada Lucky Group of Indonesia, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia, dan Eksternal Audit pada Ernst and Young. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Competency Development Programs

- *Fraud Control Techniques and Building an Effective Whistleblower System.*
- *Artificial Intelligence in Audit: Harnessing Intelligence, Preserving Skepticism.*
- *Artificial Intelligence in Auditing.*
- *Transformation of Professional Skepticism in Investigative Audits in the Digital Era.*
- *The Future of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR).*

Emmanuel Bambang Suyitno

Member

56 years old, Indonesian Citizen. Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 037/CS/V/2024 dated May 21, 2024.

Educational Background

- *Bachelor of Accounting: Universitas Indonesia (1995).*
- *MBA: IPMI International Business School, Jakarta (2007).*

Professional Certifications and Licenses

- *2026: Qualified Risk Governance Professional (QRGP) from the National Professional Certification Agency (BNSP).*
- *2025: Certified Tax Technician (CTT) from the Indonesian Tax Technician Association (ATPI).*
- *2024: Certified Professional Financial Analyst (CPFA®) and Certified Performance Management Professional (CPMP®) from the International Excellent Education for Excellent Life (IEEEF) Institute.*
- *2023: Certified Risk Management Specialist (CRMS) from Esas Management.*
- *2019: Certification in Audit Committee Practice (CACP) from the Indonesian Institute of Audit Committees.*
- *2015: Indonesia Registered Accountant (RNA) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*
- *2014: Chartered Accountant by the International Federation of Accountants (IFAC), Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).*

Professional Experience

He has over 30 years of experience in Good Corporate Governance, Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, and Internal Audit within multinational and domestic environments, covering both public and private companies. His career includes roles at Lucky Group of Indonesia, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia, and external auditing at Ernst & Young. Currently, he also serves as a member of the Audit Committee at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.



Program Pengembangan Kompetensi

- *Training* : Brevet Pajak A & B oleh Indonesian Tax Technician Association (ATPI)
- *Webinar* : Driving Enterprise Value through Strategic Risk Oversight: The Critical Role of Oversight Boards and Internal Audit in Strengthening Risk Governance and Portfolio Management oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI);
- *Webinar* : E-Learning Organ Pengelola Risiko untuk BOC & Komite
- *Onsite* : Manajemen Risiko Pajak Atas penerapan Core Tax sesuai PER-11/PJ/2025
- *Webinar* : *Bringing AI Technology to Bear*

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komite Audit tidak dapat melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, masa jabatan anggota Komite Audit saat ini akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Agenda rapat antara lain meliputi pembahasan dan penelaahan laporan keuangan triwulanan, pemilihan kantor akuntan publik, evaluasi rencana audit internal dan eksternal, serta pembahasan atas temuan audit.

Independensi Komite Audit

Tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan OJK dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sesuai dengan Pasal 4 dan pasal 5 POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dan anggota Komite Audit merupakan pihak luar Perseroan yang bukan merupakan pihak yang pernah memberikan jasa-jasa kepada Perusahaan, tidak mempunyai wewenang untuk mengendalikan Perusahaan, tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan hasil audit laporan keuangan tahun 2024 dengan eksternal auditor;
2. Pembahasan rencana kerja audit internal untuk tahun 2025;
3. Pembahasan hasil kerja audit internal untuk tahun 2025;

Competency Development Programs

- *Training*: Tax Brevet A & B by the Indonesian Tax Technician Association (ATPI).
- *Webinar*: Driving Enterprise Value through Strategic Risk Oversight: The Critical Role of Oversight Boards and Internal Audit in Strengthening Risk Governance and Portfolio Management by the Indonesian Institute of Audit Committees (IKAI).
- *Webinar*: E-Learning Risk Management Organs for BOC & Committees.
- *Onsite*: Tax Risk Management on the implementation of Core Tax in accordance with PER-11/PJ/2025.
- *Webinar*: Bringing AI Technology to Bear.

Term of Office of Audit Committee Members

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the members of the Board of Commissioners. Accordingly, the current term of office of the Audit Committee members will end at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 financial year, which will be held in 2027.

Audit Committee Meeting

The implementation of Audit Committee meetings is conducted in accordance with the provisions set forth in the Audit Committee Charter.

Throughout 2025, the Audit Committee held 8 meetings with an attendance rate of 100%. The meetings covered various agendas, including discussions and reviews of quarterly financial statements, the selection of a public accounting firm, the evaluation of internal and external audit plans, and discussions on audit findings.

Independence of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are carried out in accordance with applicable regulations, including OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

In line with Articles 4 and 5 of the regulation, the Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, while the other members are external parties who meet the independence requirements stipulated by the regulation. Members of the Audit Committee do not provide services to the Company, do not have authority to control the Company, do not own shares in the Company either directly or indirectly, and do not have affiliations with the Company's Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors. In addition, they do not maintain any direct or indirect business relationships that may affect their independence.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES REPORT IN 2025

Throughout 2025, the Company's Audit Committee has conducted the following activities:

1. Discussion of the audit results of the 2024 financial statements with the external auditor;
2. Discussion of the internal audit work plan for 2025;
3. Discussion of internal audit work results for 2025

4. Pembahasan performa dan laporan keuangan setiap kuartal dengan manajemen;
5. Pembahasan perencanaan audit laporan keuangan tahun 2025 dengan auditor eksternal;
6. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Independen yang mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Auditor Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2025;
7. Melakukan seleksi Kantor Akuntan Publik.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Piagam/Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditandatangani pada 5 Mei 2021. Pedoman tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995, Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Terbuka, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - (a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris;
 - (b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - (c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dalam melaksanakan tugas Nominasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

4. Discussion of performance and financial reports every quarter with management;
5. Discussion of financial statement audit planning for 2025 with external auditors
6. Evaluate the performance of the Independent Auditor who audited the Company's financial statements for the 2024 Fiscal Year and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Independent Auditor who will audit the Company's financial statements for the 2025 fiscal year;
7. Conduct selection of Public Accountant Firm.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee, whose duties and responsibilities are carried out in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter/Guidelines signed on May 5, 2021. The guidelines were prepared based on Capital Market Law No. 8 of 1995 dated November 10, 1995, Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies, and the Company's Articles of Association.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities related to the Nomination and Remuneration functions as follows:

Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - (a) The composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - (b) Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - (c) Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

In carrying out its Nomination duties, the Committee is required to perform the following procedures:

1. Prepare the composition and Nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Prepare policies and criteria required in the Nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Assist in conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;



4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi terhadap Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Dalam memberikan rekomendasi Remunerasi, Komite wajib memperhatikan:
 - (a) Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
 - (b) Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - (c) Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - (d) Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- 1) Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2) Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 3) Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Struktur dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris Perseroan terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas 3 (tiga) orang profesional yang memenuhi persyaratan minimal sesuai yang ditetapkan peraturan perundangundangan dan diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Namun, mereka dapat diangkat kembali. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 042/CS/VI/2025 tertanggal

4. Prepare competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. In providing remuneration recommendations, the Committee must consider:
 - (a) Remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of the Issuer or similar Public Companies and the scale of the Company's business within the industry;
 - (b) The duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
 - (c) The performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - (d) The balance between fixed and variable benefits.
3. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In carrying out its Remuneration duties, the Committee is required to perform the following procedures:

- 1) Prepare the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- 2) Prepare remuneration policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- 3) Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Profile and Structure of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established by and accountable to the Company's Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) professionals who meet the minimum requirements as stipulated by prevailing laws and regulations and is chaired by the Company's Independent Commissioner.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners. However, they may be reappointed. The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is determined based on the Board of Commissioners' Decree No. 042/CS/VI/2025 dated June

25 Juni 2025, dengan susunan dan profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

25, 2025, with the structure and profiles of the Committee members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Ke Period	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Patricia Marina Sugondo	Ketua / Chair	2025 - 2027	2	25 Juni 2025 June 25, 2025
Siva Kumar K Indran	Anggota / Member	2025 - 2027	1	25 Juni 2025 June 25, 2025
Jon Oktorizal Damanik	Anggota / Member	2025 - 2027	2	25 Juni 2025 June 25, 2025

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat 3 (tiga) kali dengan dihadiri oleh semua anggota komite.

Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2025 menerima surat usulan dari pemegang saham mayoritas mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Terkait hal tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi telah merekomendasikan dan menelaah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian merekomendasikan dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 dan RUPSLB tanggal 12 Februari 2026.

Kriteria Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja, Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite-Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

Penilaian efektivitas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan Dewan Komisaris, merujuk beberapa indikator kunci dalam menjalankan fungsi pengawasan Audit, serta Fungsi Nominasi dan Remunerasi melalui pemberian saran dan pelaporan secara berkala sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil penilaian Dewan Komisaris, selama tahun 2025 komite-komite yang dibentuk telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan melalui rekomendasi yang telah disampaikan.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, all of which were attended by all members of the Committee.

In 2025, the Company's Board of Commissioners received a proposal letter from the majority shareholder regarding changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

In relation to this matter, the Nomination and Remuneration Committee reviewed and recommended the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the qualifications for serving as members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and subsequently submitted its recommendations at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 11, 2025 and EGMS dated February 12, 2026.

Assessment Criteria of Committees under the Board of Commissioners

In accordance with the Working Guidelines and Code of Conduct, the Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the Committees that assist in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners at the end of each financial year.

The assessment of the effectiveness of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee conducted by the Board of Commissioners refers to several key indicators in performing the Audit oversight function, as well as the Nomination and Remuneration functions through the provision of advice and periodic reporting in accordance with applicable laws and regulations.

Based on the evaluation results of the Board of Commissioners, throughout 2025, the established committees have properly carried out their functions, duties, and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in performing its oversight function over the management of the Company through the recommendations that have been provided.



1. PATRICIA MARINA SUGONDO

Ketua | Chairperson

2. SIVA KUMAR K INDRAN

Anggota | Member

3. JON OKTORIZAL DAMANIK

Anggota | Member

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Patricia Marina Sugondo

Ketua

Patricia Marina Sugondo ditunjuk dan ditetapkan kembali sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 042/CS/VI/2025 tertanggal 25 Juni 2025. Profil Patricia Marina Sugondo dibahas secara mendetail pada Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Siva Kumar K Indran

Anggota

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 042/CS/VI/2025 tertanggal 25 Juni 2025, Siva telah diangkat dan ditetapkan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Profil Siva Kumar K Indran dibahas secara mendetail pada Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Jon Oktorizal Damanik

Anggota

53 tahun, Warga Negara Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 042/CS/VI/2025 tertanggal 25 Juni 2025, Jon telah diangkat dan ditetapkan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Meraih gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Palangkaraya, pengalaman beliau dalam bidang SDM terasah di PT Arlene Jayamandiri, tempat beliau bekerja sebagai *Personnel & General Affairs Head* (2000-2005), di PT Carrefour Indonesia (2005-2011) sebagai *HR Regional Manager*, dan di PT Pasaraya Tosersajaya sebagai *Human Capital Manager* (2011). Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai *HR Manager*, posisi yang masih dijabat beliau sampai sekarang.

Profile of Members of Nomination and Remuneration Committee

Patricia Marina Sugondo

Chairperson

Patricia Marina Sugondo was appointed and reappointed as Chair of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 042/CS/VI/2025 dated June 25, 2025. Her profile is discussed in detail in the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Siva Kumar K Indran

Member

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 042/CS/VI/2025 dated June 25, 2025, Siva has been appointed and designated as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee. The profile of Siva Kumar K Indran is discussed in detail in the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Jon Oktorizal Damanik

Member

53 years old, Indonesian citizen. Based on the Board of Commissioners' Decree No. 042/CS/VI/2025 dated June 25, 2025, Jon has been appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

He holds a Bachelor's degree in Economics from Palangkaraya State University. His experience in human resources was developed at PT Arlene Jayamandiri, where he served as *Personnel & General Affairs Head* (2000-2005), at PT Carrefour Indonesia (2005-2011) as *HR Regional Manager*, and at PT Pasaraya Tosersajaya as *Human Capital Manager* (2011). He joined the Company in 2012 as *HR Manager*, a position he continues to hold to this day.

Program Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2025, beliau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group yaitu: Kode Etik, Global Mental Health Training, dan Keamanan Informasi & Privasi Data.

Komite dan Satuan Kerja di Bawah Direksi

Saat ini Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi, namun Perseroan memiliki Satuan Kerja yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

AUDIT INTERNAL DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan mengawasi pengendalian internal dan bertanggung jawab untuk mengaudit kegiatan-kegiatan operasional, laporan-laporan keuangan di semua unit dalam organisasi, serta memastikan Perseroan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan konsultasi yang independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Pelaksanaan fungsi audit internal oleh Unit Audit Internal Perseroan dilakukan secara profesional, konsisten dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal, yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/ OJK.04.2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00045/BEI/03-2026 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, Piagam Unit Audit Internal Perseroan memuat informasi lengkap mengenai fungsi, tugas, tanggung jawab, serta wewenang Unit Audit Internal.

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan rencana audit sebagai berikut:

- Mengelola perubahan kebijakan dan standar audit menurut prinsip-prinsip GCG dan Iron Mountain Grup;
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit keuangan dan operasional dan rencana audit lainnya;
- Mengelola seluruh kegiatan audit sesuai dengan rencana audit Iron Mountain Grup;
- Menyerahkan rekomendasi audit kepada Presiden Direktur dan pihak terkait lain.

Competency Development Program

In 2025, he participated in training programs organized by Iron Mountain Group, including Code of Ethics, Global Mental Health Training, and Information Security & Data Privacy.

Committee and Work Unit under Board of Directors

Currently, the Company does not have a committee under the Board of Directors, but the Company has a Working Unit that supports the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, namely the Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

INTERNAL AUDIT AND IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Audit Unit oversees internal controls and is responsible for auditing operational activities, financial reports in all units in the organization, as well as ensuring the Company complies with applicable laws and regulations.

In accordance with the principles in the Company's Internal Audit Unit Charter, the Company's Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities in providing independent and objective consultation with the aim of improving and enhancing the Company's operations through a systematic approach, as well as improving the efficiency and effectiveness of risk management and corporate governance processes. The Internal Audit Unit performs the internal audit function professionally, consistently and in conformity with generally accepted accounting principles.

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter, which was established in accordance with OJK Regulation No. 56/FSA.04.2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter, Decree of the IDX Board of Directors No. Kep-00045/BEI/03-2026 regarding Amendments to Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Public Companies.

As a guideline in carrying out the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, the Company's Internal Audit Unit Charter contains complete information regarding the functions, duties, responsibilities, and authority of the Internal Audit Unit.

During 2025, the Company's Internal Audit Unit carried out the following audit plans:

- *Managed the development of policies and auditing standards according to GCG principles and Iron Mountain Group;*
- *Formulated and executed operational and financial audit plans as well as the other audit plans;*
- *Managed the entire audit activities according to a corporate audit Iron Mountain Group;*
- *Provided audit recommendations to the President Director and other concerned parties.*



Audit Internal Dan Sistem Pengendali

Fungsi Audit Internal memiliki peran penting dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang efektif dengan memberikan evaluasi yang independen dan objektif terhadap sistem pengendalian internal, proses manajemen risiko, serta praktik tata kelola Perseroan.

Audit Internal melaksanakan audit secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi peluang perbaikan.

Melalui pelaksanaan tugasnya, Audit Internal memberikan rekomendasi yang bertujuan untuk memperkuat pengendalian internal, meningkatkan efisiensi operasional, serta memitigasi potensi risiko yang dihadapi Perseroan.

Struktur dan Profil Kepala Unit Audit Internal

Pada 10 November 2014, setelah penandatanganan surat penunjukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan secara resmi membentuk Unit Audit Internal.

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Unit Audit Internal terdiri dari satu atau lebih auditor internal yang dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal ditetapkan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Unit Audit Internal harus memiliki latar belakang akuntansi dan/atau keuangan serta pengalaman yang memadai di bidang audit internal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Internal Audit and Internal Control System

The Internal Audit function plays an important role in supporting effective corporate governance by providing independent and objective evaluations of the Company's internal control systems, risk management processes, and governance practices.

Internal Audit conducts periodic audits to ensure that operational activities comply with established policies and procedures, while also identifying opportunities for improvement.

Through its activities, Internal Audit provides recommendations aimed at strengthening internal controls, improving operational efficiency, and mitigating potential risks.

Structure and Profile of the Head of Internal Audit Unit

On 10 November 2014, following the signing of the appointment letter by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, the Company formally established the Internal Audit Unit.

Within the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit operates under the Board of Directors and reports directly to the President Director, as well as to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Internal Audit Unit consists of one or more internal auditors led by the Head of the Internal Audit Unit. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are determined by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The Head of the Internal Audit Unit must possess a background in accounting and/or finance and have adequate experience in internal auditing in accordance with applicable laws and regulations.

Profile of the Head of Internal Audit Unit



ANDREW EDWARD ALLEN

Kepala Unit Internal Audit
Chairman of Audit Internal

Andrew Edward Allen
Kepala Unit Internal Audit

44 tahun. Warga Negara Inggris. Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris tertanggal 2 Juni 2021.

Andrew Edward Allen
Chairman of Audit Internal

44 years old. British Citizen. Appointed as Chairman of Audit Internal based on the Board of Directors Decree was approved by the Board of Commissioner on June 2, 2021.

Riwayat Pendidikan

- 2021: CIA-Certified Internal Auditor (Institute of Internal Auditors)
- 2006: ACA-Qualified (Institute of Chartered Accountants di England dan Wales)
- 2003: Meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Keuangan dari University of Southampton (Kelas: 2:1).

Pengalaman Profesional

Andrew merupakan Direktur Audit Internal yang berpengalaman yang memiliki portofolio audit berkelas internasional. Saat ini, beliau menjabat sebagai *Budapest Director* (2011-Sekarang) di Iron Mountain Inc, dan sebagai Direktur di Internal Audit Global (Amerika Utara & ROW) dari tahun 2019 hingga sekarang. Sebelumnya, beliau adalah Direktur, *Internal Audit International* (ROW) dari tahun 2015 hingga tahun 2019, dan Manajer, Internal Audit Europe dari tahun 2013 hingga tahun 2015.

Implementasi Pengendalian Internal

Untuk memperkuat fungsi pengawasan secara penuh, Perusahaan menciptakan Sistem Pengendalian Internal yang didukung oleh implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ketat di seluruh lini bisnis. SOP ini, yang menyediakan panduan untuk menerapkan pengendalian atas pelaporan keuangan dan operasi bisnis, telah disesuaikan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, Unit Audit Internal menjadi bagian dari Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. Dengan demikian, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk meninjau implementasi efektif sistem pengendalian internal secara berkala.

Program Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2025, beliau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group, yaitu: Kode Etik, Pelatihan Kesehatan Mental Global, dan Keamanan Informasi & Privasi Data.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menerapkan kepatuhan yang ketat terhadap Standar Operasional Prosedur (*Standard Operating Procedures/SOP*) di seluruh area operasional. Perseroan juga terus memperkuat fungsi pengawasan guna memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Prosedur tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam menjaga pengendalian atas pelaporan keuangan serta kegiatan usaha Perseroan agar berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kerangka tersebut, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menelaah efektivitas penerapan sistem pengendalian internal melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala dan sistematis.

Educational Background

- 2021: CIA - Certified Internal Auditor (Institute of Internal Auditors)
- 2006: ACA - Qualified (Institute of Chartered Accountants in England and Wales)
- 2003: Obtained Bachelor of Science in Accounting and Finance from University of Southampton (Class: 2:1)

Professional Experience

Andrew is an experienced Internal Audit Director with an extensive international audit portfolio. He is currently in charge as *Budapest Director* (2011-Present) at Iron Mountain Inc, and as *Director at Internal Audit Global* (North America & ROW) from 2019 to the present. Previously, he was *Director, Internal Audit International* (ROW) from 2015 to 2019, and a *Manager, Internal Audit Europe* from 2013-to 2015.

Implementation of Internal Control

To fully reinforce supervisory functions, the Company created an Internal Control System supported by strict implementation of Standard Operating Procedures (SOP) across all business lines. This SOP, which provides a manual for implementing control over financial reporting and business operations, has been adjusted to suit corporate policies and applicable regulations. The Internal Audit Unit therefore becomes part of the Company's Internal Control System. As such, the Internal Audit Unit takes responsibility for reviewing effective implementation of the internal control system on a scheduled regular basis.

Competency Development Program

In 2025, he attended training organized by Iron Mountain Group, namely: Code of Ethics, Global Mental Health Training, and Information Security & Data Privacy.

Review of Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners are of the view that the Company has implemented strict adherence to Standard Operating Procedures (SOPs) across all operational areas. The Company continues to strengthen its oversight function to ensure the effectiveness of its internal control system.

These procedures serve as guidelines for maintaining control over financial reporting and business activities in accordance with the Company's policies and applicable regulations.

Within this framework, the Internal Audit Unit is responsible for reviewing the effectiveness of the internal control system through periodic and systematic evaluations.



SEKERTARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) serta memastikan terjalannya komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, termasuk regulator, pemegang saham, investor, dan masyarakat.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal serta kewajiban keterbukaan informasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Utama

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain meliputi:

- Memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham
- Mengelola keterbukaan informasi dan informasi korporasi
- Mendukung penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary supports the implementation of Good Corporate Governance and ensures effective communication between the Company and its stakeholders, including regulators, shareholders, investors, and the public.

The Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Company complies with capital market regulations and disclosure requirements.

Duties and Responsibilities

Key responsibilities of the Corporate Secretary include:

- *Facilitating communication between the Company and stakeholders*
- *Ensuring compliance with capital market regulations*
- *Organizing General Meetings of Shareholders*
- *Managing public disclosure and corporate information*
- *Supporting the implementation of corporate governance practices*



Profil Sekretaris Perusahaan

Senjaya Bidjaksana

Sekretaris Perusahaan

53 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada Perseroan sejak tahun 2015, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 10 Juni 2015. Beliau berkantor di Jalan Akasia II Blok A7-4A Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17550 dengan alamat domisili di Jakarta Utara.

Profil Sekretaris Perusahaan dibahas secara mendetail pada Bagian Profil Direksi.

Corporate Secretary Profile

Senjaya Bidjaksana

Corporate Secretary

53 years old, Indonesian citizen. He has served as the Company's Corporate Secretary since 2015, based on the Board of Directors' Decree dated June 10, 2015. His office is located at Jalan Akasia II Blok A7-4A, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, with his domicile address in North Jakarta.

The profile of the Corporate Secretary is discussed in detail in the Board of Directors Profile section.

Laporan Implementasi Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

- Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat untuk Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, RUPST dan RUPSLB, Paparan Publik, dan Keterbukaan Informasi;
- Mempersiapkan daftar khusus berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan dan semua afiliasinya;
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjalin hubungan baik dengan lembaga lain.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai perusahaan publik, Perseroan bekerja sama dengan berbagai lembaga dan profesi penunjang pasar modal, antara lain auditor independen, konsultan hukum, notaris, serta biro administrasi efek.

Lembaga-lembaga tersebut memberikan layanan profesional yang mendukung kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan pasar modal serta memastikan keandalan pelaporan keuangan dan pelaksanaan aksi korporasi Perseroan.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 11 Juni 2025 telah disetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk akuntan publik terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 057/CS/X/2025 tanggal 21 Oktober 2025 bahwa Dewan Komisaris telah memilih dan menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2025, yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.

Pada tahun 2025, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.

Perseroan membayar total beban jasa profesional sejumlah Rp560 juta pada tahun 2025.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum yang signifikan yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha, kondisi keuangan, maupun reputasi Perseroan.

Report on Corporate Secretary Implementation of Duties in 2025

- Organized and conducted the meetings for Board of Directors, Board of Commissioners AGMS and EGMS, Public Expose, and Public Disclosure;
- Prepared a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates;
- Followed market developments particularly those relating to capital market regulations and monitored the Company's compliance with applicable laws and regulations;
- Developed good relations with other institutions.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

In conducting its activities as a public company, the Company works with various capital market supporting institutions and professionals, including independent auditors, legal consultants, notaries, and securities administration bureaus.

These institutions provide professional services that support compliance with capital market regulations and ensure the reliability of the Company's financial reporting and corporate actions.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 11, 2025 has agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to select and appoint a registered public accountant to audit the Company's financial books for the fiscal year ending December 31, 2025. Based on the Decree of the Board of Commissioners of No. 057/CS/X/2025 Company dated October 21, 2025, the Board of Commissioners has selected and appointed a public accountant registered with the Financial Services Authority and has a good reputation to audit the Company's financial books in 2025. The accounting firm is Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.

In 2025, the Company appointed PT Sharestar Indonesia as the Company's Securities Administration Bureau.

The Company paid total professional fees of Rp560 million in 2025.

Legal Cases and Administrative Sanctions

Throughout 2025, the Company was not involved in any significant legal cases that could materially affect its business operations, financial condition, or corporate reputation.



Sejak tanggal 31 Januari 2025, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenakan sanksi Suspensi Efek atas Saham Perseroan akibat belum dipenuhinya ketentuan V.1.1 Peraturan Bursa No. I-A mengenai free float, dan Saham Perseroan ditempatkan di Papan Pemantauan Khusus.

Akses Informasi dan Komunikasi dengan Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang transparan dan tepat waktu dengan para pemegang saham dan investor.

Informasi mengenai kinerja Perseroan, aksi korporasi, serta berbagai pengungkapan informasi lainnya disampaikan melalui berbagai saluran, antara lain:

- Laporan tahunan dan laporan keuangan
- Keterbukaan informasi kepada Bursa Efek
- Situs web Perseroan dan kegiatan hubungan investor

Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pemegang saham mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Kepatuhan Hukum

Perseroan secara konsisten memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Kepatuhan tersebut dijaga melalui penerapan kebijakan internal, mekanisme pemantauan, serta evaluasi secara berkala terhadap perkembangan regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Prosedur Pengadaan

Perseroan menerapkan prosedur pengadaan yang menekankan prinsip transparansi, kewajaran, dan efisiensi. Prosedur tersebut memastikan bahwa seluruh kegiatan pengadaan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta ketentuan peraturan yang berlaku.

Proses pengadaan dirancang untuk menjaga akuntabilitas, meminimalkan risiko operasional, serta mendukung pengelolaan sumber daya secara efisien.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari kerangka tata kelola Perseroan. Perseroan secara berkelanjutan melakukan identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan terhadap berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kegiatan usaha.

Melalui pendekatan manajemen risiko yang terstruktur, Perseroan berupaya meminimalkan potensi kerugian sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Effective January 31, 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) imposed a securities suspension on the Company's shares due to non-compliance with provision V.1.1 of Exchange Regulation No. I-A regarding free float, and the Company's shares were placed on the Special Monitoring Board.

Information Access and Communication with Shareholders

The Company is committed to maintaining transparent and timely communication with shareholders and investors.

Information regarding the Company's performance, corporate actions, and other relevant disclosures is provided through various channels, including:

- Annual reports and financial statements
- Public disclosures to the stock exchange
- Corporate website and investor relations activities

This approach ensures that shareholders receive accurate and timely information to support informed decision-making.

Legal Compliance

The Company consistently ensures compliance with applicable laws and regulations governing its business operations.

Compliance is maintained through the implementation of internal policies, monitoring mechanisms, and regular evaluations of regulatory developments.

Procurement Procedures

The Company implements procurement procedures that emphasize transparency, fairness, and efficiency. These procedures ensure that procurement activities are conducted in accordance with established policies and applicable regulations.

The procurement process is designed to maintain accountability, minimize operational risks, and support efficient resource management.

Risk Management

Risk management is an integral part of the Company's governance framework. The Company continuously identifies, evaluates, and manages potential risks that may affect business operations.

Through a structured risk management approach, the Company seeks to minimize potential losses while supporting sustainable business growth.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Berdasarkan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan telah mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam kerangka pengendalian internal serta menyesuaikannya dengan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.

Penilaian tersebut dilakukan melalui penelaahan tahunan atas profil risiko dan tingkat eksposur risiko Perseroan secara keseluruhan, yang menjadi dasar dalam penyusunan strategi mitigasi yang tepat. Proses ini mencakup identifikasi potensi risiko serta penyusunan rencana mitigasi, dengan perhatian khusus pada risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga.

Budaya Perusahaan dan Kode Etik

Perseroan menjunjung tinggi budaya perusahaan yang kuat yang didasarkan pada integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas.

Untuk mendukung budaya tersebut, Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam melaksanakan tugas secara etis dan bertanggung jawab.

Perseroan juga menerapkan kebijakan terkait anti-korupsi dan *anti-fraud*, guna memastikan bahwa seluruh karyawan mematuhi standar etika serta ketentuan peraturan yang berlaku.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud

Perseroan menerapkan Kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud* sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga praktik bisnis yang adil dan sehat serta mencegah tindakan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, korupsi, maupun kecurangan.

Seluruh karyawan diwajibkan untuk mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok, serta menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud* dapat diakses pada bagian *Corporate Governance* di situs web resmi Perseroan.

Kebijakan Anti-Pelecehan dan Non-Diskriminasi

Perseroan menerapkan kebijakan yang tegas terhadap pelecehan dan diskriminasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik, guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, saling menghormati, dan inklusif bagi seluruh karyawan.

Review of Risk Management Effectiveness

Based on the assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has integrated risk management into its internal control framework and aligned it with the complexity of its business operations.

This assessment is conducted through an annual review of the Company's overall risk profile and risk exposure, which serves as the basis for developing appropriate mitigation strategies. The process includes the identification of potential risks and the formulation of mitigation plans, with particular attention given to credit risk, liquidity risk, and price risk.

Corporate Culture and Code Of Conduct

The Company upholds a strong corporate culture based on integrity, professionalism, and accountability.

To support this culture, the Company has established a Code of Conduct that serves as a guideline for all employees and management in carrying out their duties ethically and responsibly.

The Company also enforces policies related to anti-corruption and anti-fraud, ensuring that all employees adhere to ethical standards and comply with applicable regulations.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company implements an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy as part of its commitment to maintaining fair and healthy business practices, while preventing actions that may lead to conflicts of interest, corruption, or fraudulent activities.

All employees are required to prioritize the interests of the Company above personal, family, or group interests, and to uphold integrity in carrying out their duties. Detailed information regarding the Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy can be accessed in the Corporate Governance section of the Company's website.

Anti-Harassment and Non-Discrimination Policy

The Company implements a strict policy against harassment and discrimination, as stipulated in the Company Regulations and Code of Ethics, to ensure a safe, respectful, and inclusive work environment for all employees.



Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang memungkinkan karyawan maupun pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran, perilaku tidak etis, atau tindakan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sistem ini memastikan bahwa setiap laporan ditangani secara rahasia, objektif, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Penerapan mekanisme pelaporan pelanggaran ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan usahanya.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran dapat disampaikan secara tertulis maupun lisan melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Laporan disampaikan kepada manajemen Perseroan dan/atau Kepala Unit Audit Internal melalui:
 - Situs web Perseroan: www.mmi.co.id (menu Contact); atau
 - www.IMEthicsLine.com
- b. Unit Audit Internal melakukan penelaahan atas pengaduan atau laporan yang diterima dan menyampaikan hasilnya kepada manajemen Perseroan.
- c. Unit Audit Internal menindaklanjuti laporan tersebut serta menentukan adanya pelanggaran sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan.
- d. Seluruh laporan beserta tindak lanjut penyelesaiannya didokumentasikan dan dipantau oleh Unit Audit Internal.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran serta tidak menemukan indikasi adanya *fraud*, pelanggaran, maupun tindakan yang tidak sesuai dengan Kode Etik Perseroan, kebijakan internal, atau peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan/atau merugikan reputasi Perseroan.

Whistleblowing System

The Company has implemented a whistleblowing system that enables employees and stakeholders to report suspected violations, unethical behavior, or misconduct.

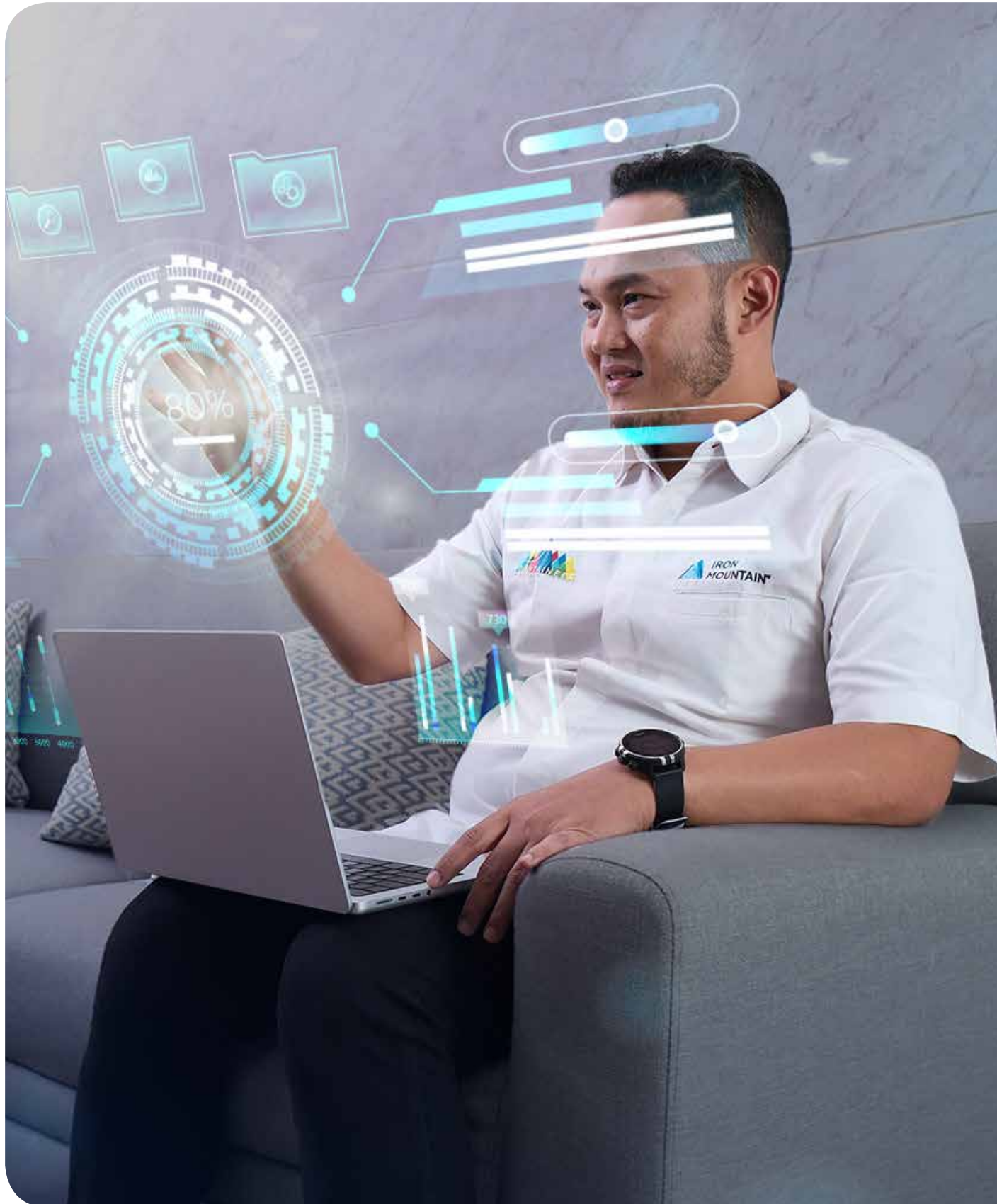
This system ensures that reports are handled confidentially, objectively, and in accordance with established procedures. The whistleblowing mechanism reflects the Company's commitment to maintaining integrity, transparency, and accountability in its business operations.

Procedures for Reporting Violations

Reports of violations may be submitted either in writing or verbally through the following procedures:

- a. *Reports are submitted to the Company's management and/or the Head of the Internal Audit Unit through:*
 - *The Company's website: www.mmi.co.id (Contact Menu); or*
 - *www.IMEthicsLine.com*
- b. *The Internal Audit Unit reviews the complaints or reports and submits the findings to the Company's management.*
- c. *The Internal Audit Unit follows up on the reports and determines the occurrence of violations in accordance with the Company's policies.*
- d. *All reports, along with the corresponding resolutions, are documented and monitored by the Internal Audit Unit.*

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations and did not identify any indications of fraud, misconduct, or breaches of the Company's Code of Conduct, internal policies, or applicable laws and regulations that could result in financial losses and/or harm the Company's reputation.





LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

102	Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About Sustainability Report</i>
102	Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspects</i>
109	Umpan Balik <i>Feedback</i>
110	Indeks POJK 51/2017 <i>POJK 51/2017 Index</i>
113	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk <i>Statement from Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk</i>







Tentang Laporan Berkelanjutan

About Sustainability Report

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (“Perseroan”) menyusun Laporan Keberlanjutan ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2025, untuk menegaskan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, beretika, dan berkelanjutan.

Laporan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, operasional, serta tata kelola perusahaan. Selain itu, laporan ini juga menjadi bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2025.

Sejalan dengan arah pembangunan nasional dan global, Perseroan terus mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan serta kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals / SDGs) di Indonesia.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan ini mencakup seluruh aktivitas operasional Perseroan, termasuk kantor pusat, kantor cabang, serta fasilitas operasional di berbagai wilayah Indonesia. Cakupan pelaporan meliputi aspek:

- Kinerja ekonomi
- Dampak sosial dan ketenagakerjaan
- Pengelolaan lingkungan
- Tata kelola dan kepatuhan

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik keberlanjutan, tantangan, serta peluang yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the “Company”) presents this Sustainability Report as an integral part of its 2025 Annual Report, reaffirming its commitment to responsible, ethical, and sustainable business practices.

This report reflects the Company’s efforts to embed sustainability principles into its business strategy, operations, and corporate governance. It also serves as a transparent communication to stakeholders regarding the Company’s economic, social, and environmental performance throughout 2025.

Aligned with national and global development priorities, the Company remains committed to advancing Sustainable Finance and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Scope and Reporting Boundary

This report covers all operational activities of the Company, including headquarters, branch offices, and operational facilities across Indonesia. The reporting scope includes:

- Economic performance
- Social and employment impact
- Environmental management
- Governance and compliance

The report aims to provide a comprehensive overview of the Company’s sustainability practices, challenges, and opportunities in delivering long-term value.



Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Sustainability Aspects in the Report

Laporan keberlanjutan ini mengulas aspek-aspek material yang relevan dan memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan serta kepentingan para pemangku kepentingan selama tahun 2025.

This sustainability report outlines material aspects that are relevant and significantly influence the Company’s business sustainability and stakeholder interests throughout 2025.

Pendekatan Keberlanjutan Perseroan

Sebagai penyedia layanan manajemen arsip dan informasi, Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian integral dari keunggulan operasional dan kepercayaan pelanggan.

Pendekatan keberlanjutan Perseroan didasarkan pada tiga pilar utama:

- Operational Excellence** - memastikan proses yang efisien, aman, dan andal
- Responsible Business Practices** - menjunjung tinggi etika, kepatuhan, dan transparansi
- Long-term Value Creation** - menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat integrasi ESG melalui peningkatan sistem pengendalian, digitalisasi proses, serta penguatan tata kelola risiko.

Company Sustainability Approach

As a provider of records and information management services, the Company views sustainability as an integral component of operational excellence and customer trust.

The Company's sustainability approach is built upon three core pillars:

- Operational Excellence** - ensuring efficient, secure, and reliable processes
- Responsible Business Practices** - upholding ethics, compliance, and transparency
- Long-term Value Creation** - delivering sustainable value for all stakeholders

Throughout 2025, the Company strengthened ESG integration through enhanced control systems, digital transformation, and improved risk governance.

Topik Material Material Topic	Isu Issue
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan Growth in the Company's financial performance
Anti Korupsi Anti-Corruption	Praktik Anti Korupsi yang dilakukan Anti-corruption practices implemented by the Company
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impact	Keikutsertaan dalam pembangunan berkelanjutan Participation in sustainable development
Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	Kesesuaian praktik pengelolaan lingkungan dengan regulasi yang berlaku Compliance of environmental management practices with applicable regulations
Energi Energy	Pengelolaan penggunaan energi Energy usage management
Air dan Limbah Water and Waste	Pengelolaan air limbah untuk mencegah pencemaran lingkungan Waste water management to prevent environmental pollution
Emisi Emission	Pengawasan dan pengelolaan atas buangan emisi yang dihasilkan Supervision and management of the emissions produced
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Minimalisasi dampak kegiatan terhadap keanekaragaman hayati di wilayah kerja operasional Minimizing the impact of activities the biodiversity of operational areas
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Pengelolaan kegiatan operasional berlandaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Management of operational activities based on Occupational Health and Safety
Ketenagakerjaan Employment	Praktik ketenagakerjaan dan keberagaman Employment practices and diversity
Pelatihan dan Pendidikan Employment Training and Education	Melakukan peningkatan kompetensi karyawan Enhancement of employee competencies

KINERJA EKONOMI

Perseroan terus menjaga kinerja ekonomi yang stabil melalui optimalisasi proses bisnis, efisiensi operasional, serta pengembangan layanan berbasis teknologi.

Strategi utama meliputi:

- Peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya
- Penguatan layanan digital dan pengelolaan data
- Diversifikasi layanan untuk menjawab kebutuhan pelanggan

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan mempertahankan pertumbuhan yang sehat sekaligus memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

ECONOMIC PERFORMANCE

The Company continues to maintain stable economic performance through process optimization, operational efficiency, and technology-driven service development.

Key strategies include:

- Enhancing productivity and cost efficiency
- Strengthening digital and data management services
- Diversifying services to meet evolving customer needs

This approach enables the Company to sustain growth while ensuring long-term business resilience.



Risiko

Perseroan telah menyelesaikan agenda *Business Continuity Plan (BCP)* dan *Business Impact Analysis (BIA)* pada periode Mei–Juni 2025 di seluruh cabang. Inisiatif ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk memastikan kesiapan operasional Perseroan dalam menghadapi potensi gangguan maupun situasi darurat.

Selain implementasi BCP dan BIA, Perseroan juga melaksanakan *Key Supplier Business Continuity Survey* melalui GSRs yang didistribusikan kepada para pemasok lokal. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa para vendor dan pemasok tetap mampu memberikan dukungan operasional secara berkelanjutan, bahkan dalam kondisi gangguan atau bencana.

ANTI KORUPSI

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam program Anti-Korupsi agar terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perseroan baik materil maupun immateriil, serta sebagai bagian dari dedikasi Perseroan terhadap pemberantasan anti korupsi. Secara rutin, melalui arahan divisi Sumber Daya Manusia, Perseroan mengadakan sesi pendidikan dan pelatihan tahunan yang dirancang khusus untuk pemenuhan standar kepatuhan yang ditetapkan oleh Iron Mountain Group. Sesi-sesi pelatihan ini mencakup berbagai topik, seperti Etika Bisnis, Keamanan Informasi, Pencegahan Suap dan Korupsi, serta Peraturan Perdagangan Internasional. Secara internal, Perseroan tetap menjaga konsistensi dalam upayanya untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan memupuk budaya integritas serta transparansi.

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam program anti-korupsi sebagai upaya pencegahan terhadap tindakan yang berpotensi merugikan Perseroan, baik secara material maupun immaterial, sekaligus sebagai wujud komitmen terhadap pemberantasan korupsi.

Melalui arahan Divisi Sumber Daya Manusia, Perseroan secara rutin menyelenggarakan sesi edukasi dan pelatihan tahunan yang dirancang untuk memenuhi standar kepatuhan yang ditetapkan oleh Iron Mountain Group. Program pelatihan ini mencakup berbagai topik penting, antara lain Etika Bisnis, Keamanan Informasi, Pencegahan Suap dan Korupsi, serta Peraturan Perdagangan Internasional.

Secara internal, Perseroan juga terus menjaga konsistensi dalam meningkatkan kesadaran karyawan serta memperkuat budaya integritas dan transparansi di seluruh lini organisasi.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Sampah arsip dan limbah elektronik, baik yang dikelola secara internal oleh Perseroan maupun melalui pihak eksternal, dapat diproses kembali oleh perusahaan daur ulang khusus. Melalui proses ini, material tersebut diolah menjadi produk yang lebih ramah lingkungan sekaligus memberikan nilai tambah secara ekonomi.

Risk

The Company completed the Business Continuity Plan (BCP) and Business Impact Analysis (BIA) initiatives across all branches during the May–June 2025 period. These efforts were undertaken as a strategic measure to ensure the Company's operational readiness in anticipating potential disruptions and emergency situations.

In addition to the implementation of BCP and BIA, the Company also conducted a Key Supplier Business Continuity Survey through GSRs, distributed to local suppliers. This initiative aims to ensure that vendors and suppliers remain capable of providing continuous operational support, even in the event of disruptions or disasters.

ANTI CORRUPTION

The Company actively participates in anti-corruption programs to prevent actions that could harm the Company both materially and immaterially. This commitment reflects the Company's dedication to eradicating corruption. Under the guidance of the Human Resources division, the Company conducts annual education and training programs designed to meet the compliance standards of the Iron Mountain Group. These training sessions cover key topics such as Code of Ethics, Information Security, Anti-Bribery and Anti-Corruption Measures, and International Trade Sanctions. Internally, the Company remains consistent in its efforts to raise employee awareness and foster a culture of integrity and transparency.

The Company actively participates in anti-corruption programs as a preventive measure against actions that may harm the Company, both materially and immaterially, while also demonstrating its commitment to combating corruption.

Under the direction of the Human Resources Division, the Company regularly conducts annual education and training sessions designed to meet the compliance standards set by Iron Mountain Group. These training programs cover various key topics, including Business Ethics, Information Security, Anti-Bribery and Corruption, as well as International Trade Regulations.

Internally, the Company remains consistent in its efforts to enhance employee awareness and to foster a culture of integrity and transparency across all levels of the organization.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

Archival waste and electronic waste, whether managed internally by the Company or through external parties, can be further processed by specialized recycling companies. Through this process, these materials are transformed into environmentally friendly products while also generating added economic value.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak terlepas dari tanggung jawab terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan menjadi bagian penting dalam strategi keberlanjutan, dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Upaya tersebut mencakup pengelolaan penggunaan energi secara efisien, pengendalian emisi, serta pengelolaan air dan limbah guna mencegah pencemaran lingkungan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk meminimalkan dampak operasional terhadap keanekaragaman hayati di area kerja.

Melalui pendekatan yang terintegrasi ini, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara kinerja operasional dan pelestarian lingkungan, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

ENERGI

Dalam upaya meningkatkan efisiensi energi, Perseroan secara konsisten memantau penggunaan listrik di seluruh gudang dan kantor operasional yang tersebar di Indonesia. Setiap kenaikan konsumsi energi yang signifikan dalam kegiatan operasional cabang diawasi secara ketat untuk memastikan pengendalian yang optimal.

Melalui pengawasan yang berkelanjutan, Perseroan berhasil berkontribusi pada efisiensi energi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah sepenuhnya beralih dari penggunaan lampu neon (merkuri) ke lampu LED yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan.

AIR DAN LIMBAH

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan air dan air limbah untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memanfaatkan sistem perpipaan air limbah yang dikelola oleh pengelola kawasan industri, yang terhubung sebagai saluran pembuangan limbah cair, termasuk air dari fasilitas sanitasi seperti toilet.

Melalui pendekatan ini, Perseroan telah mengambil langkah mitigasi yang efektif untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan di sekitar area operasional.

EMISI

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengurangan emisi gas rumah kaca melalui berbagai inisiatif efisiensi energi, termasuk pengelolaan penggunaan listrik dan pendingin udara (AC) secara optimal. Selain itu, Perseroan juga berupaya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai serta menekan konsumsi kertas dengan mengoptimalkan penggunaan dokumen dan korespondensi elektronik.

Ke depan, Perseroan berencana untuk mengadopsi kendaraan listrik yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam mendukung program pemerintah terkait isu lingkungan.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

The Company recognizes that business sustainability is closely linked to environmental responsibility. Therefore, environmental management is a key component of its sustainability strategy, ensuring that all operational activities are conducted responsibly and in compliance with applicable regulations.

These efforts include efficient energy management, emission control, and proper water and waste management to prevent environmental pollution. The Company also remains committed to minimizing the impact of its operations on biodiversity within its areas of operation.

Through this integrated approach, the Company strives to maintain a balance between operational performance and environmental preservation, while creating long-term value for all stakeholders.

ENERGY

As part of its efforts to improve energy efficiency, the Company consistently monitors electricity usage across all warehouses and operational offices throughout Indonesia. Any significant increase in energy consumption within branch operations is closely supervised to ensure optimal control.

Through continuous monitoring, the Company contributed to energy efficiency while supporting environmental sustainability. As part of this commitment, the Company has fully transitioned from fluorescent (mercury) lighting to LED lighting, which is more energy-efficient and environmentally friendly.

WATER AND WASTE WATER

The Company implements water and wastewater management policies to minimize potential negative impacts on the surrounding operational environment. In practice, the Company utilizes wastewater piping systems managed by industrial estate operators, which are connected as channels for the disposal of liquid waste, including wastewater from sanitation facilities such as toilets.

Through this approach, the Company has taken effective mitigation measures to prevent environmental pollution in the areas surrounding its operations.

EMISSIONS

The Company is committed to contributing to the reduction of greenhouse gas emissions through various energy efficiency initiatives, including the optimal management of electricity usage and air conditioning systems. In addition, the Company strives to reduce single-use plastic consumption and minimize paper usage by optimizing electronic documents and correspondence.

Looking ahead, the Company plans to adopt environmentally friendly electric vehicles as part of its ongoing efforts to support government programs related to environmental issues.



KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan menyadari pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian dari keberlanjutan lingkungan. Namun, hingga saat ini Perseroan tidak memiliki interaksi langsung dengan area yang memiliki nilai keanekaragaman hayati signifikan, sehingga informasi terkait dampak terhadap keanekaragaman hayati belum tersedia.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan secara konsisten mengelola kegiatan operasional dengan berlandaskan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen K3 yang terstruktur, serta kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga mendorong peningkatan kesadaran dan kompetensi karyawan terkait K3 melalui berbagai program pelatihan dan edukasi. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya meminimalkan risiko kecelakaan kerja, menjaga kesehatan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan.

Safety

Perseroan menempatkan aspek keselamatan sebagai bagian integral dari ketahanan operasional, dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dijalankan melalui proses yang aman, terkontrol, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk melindungi karyawan, tetapi juga menjaga keberlangsungan operasional serta kepercayaan pelanggan.

Dalam implementasinya, Perseroan mengintegrasikan prinsip keselamatan ke dalam setiap lini operasional, termasuk melalui penguatan sistem pengendalian, penerapan standar global, serta peningkatan kesadaran terhadap risiko di lingkungan kerja. Upaya ini menjadi landasan dalam menciptakan operasional yang andal dan berkelanjutan.

Security

- di 2025 kami sudah menyelesaikan hampir 85 % Site yang sudah memasang ACS, IDS dan CCTV yang standard dengan Ketentuan Global sehingga dapat lebih nyaman dan aman untuk menjaga asset pelanggan.
- Memastikan keamanan untuk asset dengan melakukan Access Governance Program Roll-out / penataan Access control.
- menyelesaikan Review Access 2025 sebagai bagian dari monitoring Access.

KETENAGAKERJAAN

Perseroan menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas dengan memastikan lingkungan kerja yang aman, nyaman, inklusif, serta mendukung produktivitas bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi. Sejalan dengan itu, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender dan kesetaraan kesempatan kerja dengan memberikan perlakuan yang adil dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, remunerasi, serta akses terhadap fasilitas dan perlindungan kerja.

BIODIVERSITY

The Company recognizes the importance of biodiversity conservation as part of environmental sustainability. However, to date, the Company does not have direct interaction with areas of significant biodiversity value; therefore, information regarding its impact on biodiversity is not currently available.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company consistently manages its operations based on Occupational Health and Safety (OHS) principles. This commitment is reflected in the implementation of a structured OHS management system, along with full compliance with applicable regulations and standards.

In addition, the Company promotes employee awareness and competence in OHS through various training and educational programs. Through this approach, the Company aims to minimize workplace accidents, safeguard employee well-being, and create a safe, productive, and sustainable working environment.

Safety

The Company places safety as an integral part of its operational resilience, ensuring that all business activities are conducted through secure, controlled processes in accordance with applicable standards. This approach is aimed not only at protecting employees but also at maintaining operational continuity and strengthening customer trust.

In its implementation, the Company integrates safety principles across all operational lines, including strengthening control systems, adopting global standards, and enhancing risk awareness within the workplace. These efforts form the foundation for building reliable and sustainable operations.

EMPLOYMENT

The Company places occupational health and safety as a priority by ensuring a work environment that is safe, comfortable, inclusive, and supportive of productivity for all employees without discrimination. In line with this, the Company upholds the principles of gender equality and equal employment opportunities by ensuring fair treatment in recruitment processes, career development, remuneration, as well as access to facilities and workplace protection.

Perseroan juga memastikan pemenuhan seluruh hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar ketenagakerjaan, sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga keseimbangan antara kinerja perusahaan dan kesejahteraan tenaga kerja, sekaligus mendorong terciptanya budaya kerja yang menghargai keberagaman, inklusivitas, dan saling menghormati.

Tanggung Jawab Sosial dan Ketenagakerjaan

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset utama dalam menciptakan keunggulan operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk:

- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan berkelanjutan
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat
- Mendorong budaya kerja kolaboratif dan inklusif

Perseroan juga memastikan pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar ketenagakerjaan.

Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Implementasi tata kelola mencakup:

- Kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri
- Penguatan sistem pengendalian internal
- Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi Tata kelola yang kuat memastikan seluruh aktivitas bisnis dijalankan secara transparan, akuntabel, dan beretika.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Perseroan menyadari bahwa pengembangan kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam menjaga kualitas layanan serta mendukung keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan teknis maupun non-teknis karyawan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program pelatihan yang mencakup aspek operasional, keselamatan kerja, kepatuhan, serta penguatan *soft skills*. Program pelatihan disusun secara terarah dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis serta perkembangan industri. Rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 4,5 jam yang diikuti seluruh karyawan.

The Company also ensures the fulfillment of all employees' rights in accordance with applicable laws and labor standards, as part of its commitment to maintaining a balance between corporate performance and workforce well-being, while fostering a work culture that values diversity, inclusivity, and mutual respect.

Social Responsibility and Human Capital

The Company recognizes that human capital is a key driver of operational excellence. Therefore, it is committed to:

- *Enhancing employee competencies through continuous training*
- *Providing a safe and healthy work environment*
- *Promoting a collaborative and inclusive workplace culture*

The Company also ensures compliance with labor regulations and the protection of employee rights.

Sustainability Governance

The Company implements Good Corporate Governance as the foundation for sustainable business operations.

Governance practices include:

- *Compliance with regulations and industry standards*
- *Strengthening internal control systems*
- *Integrated risk management implementation Strong governance ensures that all business activities are conducted transparently, accountably, and ethically.*

TRAINING AND EDUCATION

The Company recognizes that human capital development is a key factor in maintaining service quality and supporting business sustainability. Accordingly, the Company consistently implements training and development programs aimed at enhancing both technical and non-technical competencies of employees.

Throughout 2025, the Company conducted various training programs covering operational aspects, occupational safety, compliance, and soft skills development. These programs are structured and continuous, taking into account business needs and industry developments. The average number of training hours per employee is 4.5 hours, and all employees participated.



Selain pelatihan formal, Perseroan juga mendorong pembelajaran mandiri dan berbasis praktik melalui pendekatan *on-the-job training*, *knowledge sharing*, serta peningkatan kapabilitas digital. Upaya ini bertujuan untuk memastikan setiap karyawan memiliki kompetensi yang relevan, adaptif, dan mampu mendukung peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Prospek dan Strategi Keberlanjutan ke Depan

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional. Fokus utama meliputi:

- Pengembangan layanan berbasis teknologi dan digitalisasi
- Peningkatan efisiensi operasional
- Penguatan tata kelola dan manajemen risiko
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia Dengan strategi tersebut, Perseroan optimis dapat menciptakan nilai jangka panjang sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

UMPAN BALIK

Perseroan memandang umpan balik dari pemangku kepentingan sebagai bagian penting dalam proses peningkatan kualitas layanan dan penguatan hubungan jangka panjang. Umpan balik tersebut menjadi dasar evaluasi bagi Perseroan dalam memahami kebutuhan, ekspektasi, serta area perbaikan yang diperlukan.

Perseroan secara aktif mengumpulkan dan mengelola umpan balik melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk interaksi langsung dengan pelanggan, survei kepuasan, serta koordinasi dengan mitra bisnis dan regulator.

Hasil umpan balik yang diperoleh digunakan sebagai referensi dalam penyempurnaan layanan, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan standar kualitas. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap masukan yang diterima dapat ditindaklanjuti

In addition to formal training, the Company encourages self-directed and practical learning through on-the-job training, knowledge sharing, and digital capability development. These initiatives aim to ensure that employees remain competent, adaptive, and capable of supporting the Company's overall performance.

Sustainability Outlook and Strategy

Going forward, the Company will continue to strengthen the integration of sustainability principles across all operations. Key priorities include:

- *Expanding technology-driven and digital services*
- *Improving operational efficiency*
- *Strengthening governance and risk management*
- *Enhancing human capital quality Through these strategies, the Company is confident in delivering long-term value while contributing to sustainable development.*

FEEDBACK

The Company considers stakeholder feedback as an important component in improving service quality and strengthening long-term relationships. Such feedback serves as a basis for evaluating stakeholder needs, expectations, and areas for improvement.

The Company actively collects and manages feedback through various communication channels, including direct customer interactions, satisfaction surveys, and coordination with business partners and regulators.

The feedback obtained is used as a reference for service improvement, operational efficiency enhancement, and strengthening quality standards. Through this approach, the Company ensures that all input received is addressed

secara konstruktif dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima lembar umpan balik dari pembaca. Adapun untuk tindak lanjut umpan balik dari pelaporan tahun sebelumnya, tidak ada tindak lanjut yang dilakukan karena Perseroan tidak menerima lembar umpan balik dari pembaca. Termasuk, selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat sekitar.

constructively and contributes to value creation for stakeholders. During 2025, the Company did not receive any feedback sheets from readers. Consequently, no follow-up actions were taken regarding feedback from the previous year, as no feedback sheets were submitted. Including, throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the surrounding community.

Pemberian umpan balik bisa disampaikan kepada:

Feedback can be submitted to:



PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Delta Silicon Industrial Park
Jalan Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Telepon | Phone : (021) 8990 7636
Faksimili | Fax : (021) 897 2652
Sureal | Email : mml.corsec@ironmountain.com
Situs | Website : www.mmi.co.id



Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation Sustainability Strategy</i>	102, 103, 106
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Highlights</i>	103-104
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Highlights</i>	105
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Highlights</i>	104
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Value of Sustainability</i>	31, 32, 103
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	28
C.3	Skala Perusahaan <i>Scale Enterprises</i>	28
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities</i>	33-36
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Member of Association</i>	52
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Change of Significant Organization</i>	n/a
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>	23-25
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Management of Sustainable Finance Implementation</i>	103
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan <i>Development Related Sustainable Finance</i>	104
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</i>	104
E.4	Hubungan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	56-57, 70
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Challenges of Sustainable Financial Implementation</i>	n/a
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building a Culture of Sustainability</i>	102-103

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi <i>Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss</i>	63
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan <i>Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in line with Sustainable Finance Implementation</i>	n/a
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	n/a
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	105
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The Number and The Intensity of Energy Use</i>	n/a
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>The Efforts and Achievements Made Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources</i>	105
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	105
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>The Impact of Operational Areas Near or in The Area of Conservation or Biodiversity</i>	103
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	105
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Number and Intensity of Emmissions Produced by Type</i>	105
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>The Efforts and Achievement of Emissions Reductions Undertaked</i>	105
Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	105
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	105
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill that Occurred (if any)</i>	n/a
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>The Number of Material Environment Complaints Received and Resolved</i>	108



Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to The Consumer</i>	106
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	47
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	106
F.20	Upah Minimum Regional <i>The Minimum Wage</i>	48
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Environmental Work Decent and Safe</i>	48
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Competency Development for Employees</i>	48
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impacts to Local Communities</i>	105
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	108
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Responsibility (CSR)</i>	104
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on The Development of Sustainable Finance Products and/or Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	n/a
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Customer Safety</i>	105
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	n/a
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Products Recalled</i>	n/a
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of Customer Satisfaction</i>	n/a
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Parties (if any)</i>	n/a
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	108
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Report Feedback</i>	108
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures According to POJK 51/2017</i>	111

**Surat Pernyataan Anggota
Dewan Komisaris dan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Statement from Members of
the Board of Commissioners and
the Board of Directors on the Responsibility
for the 2025 Annual Report of
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk**

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk for the year 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

The statement is made in all truthfulness.

Bekasi, 29 April 2026

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



**YOW SOOK
MING**

Presiden Komisaris
President Commissioner



**SIVA KUMAR
K INDRAN**

Komisaris
Commissioner



**PATRICIA
MARINA SUGONDO**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi
Board of Directors**



**RONY
SUGIARTO**

Presiden Direktur
President Director



**SENJAYA
BIDJAKSANA**

Direktur
Director



**TONNY
HARTONO**

Direktur
Director

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Laporan Keuangan

31 Desember 2025 dan 2024

Financial Statements

December 31, 2025 and 2024

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Financial Statements December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

A member of Iron Mountain

No. 001/DIR/III/2026

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Rony Sugiarto
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A7-4A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Jl. Kosambi No.26
RT/RW 001/002, Jatipulo
Pal Merah, Jakarta Barat
Telepon : 89907636
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Senjaya Bidjaksana
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A7-4A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Jl. Pademangan II Gg.7 No.38
RT/RW 002/005, Pademangan
Timur, Jakarta Utara
Telepon : 89907636
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan);
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

We the undersigned:


- Name : Rony Sugiarto
Office Address : Jl. Akasia II Blok A7-4A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : Jl. Kosambi No.26
RT/RW 001/002, Jatipulo
Pal Merah, Jakarta Barat
Phone : 89907636
Title : President Director
- Name : Senjaya Bidjaksana
Office Address : Jl. Akasia II Blok A7-4A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : Jl. Pademangan II Gg.7 No.38
RT/RW 002/005, Pademangan
Timur, Jakarta Utara
Phone : 89907636
Title : Director

declare that:

- Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company);
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
- All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
- Responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, 31 Maret/ March 2026


Rony Sugiarto
Presiden Direktur/ President Director


Senjaya Bidjaksana
Direktur/ Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00354/2.1030/AU.1/05/1481-2/1/III/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code Etik Profesi Akuntan Publik established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Akuntansi untuk Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp219.098.876.133 dan Rp286.952.917.110, dimana jumlah tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2025.

Kebijakan Perusahaan terkait aset hak guna dan liabilitas sewa disajikan masing-masing pada Catatan 2i (sewa), 2q (sumber ketidakpastian estimasi dan asumsi akuntansi yang penting), 10 dan 15 atas laporan keuangan.

Perusahaan melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasian, adanya hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, antara lain penentuan tingkat suku bunga.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Memperoleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan terkait dengan akuntansi sewa.
- Menguji kelengkapan aset hak-guna, secara sampel, dengan menguji sifat dari beban Perusahaan terkait sewa operasi, mengevaluasi perjanjian sewa dari daftar lokasi gudang untuk menilai apakah perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 116 Sewa atau memiliki dampak terhadap perhitungan sewa dan melakukan rekonsiliasi antara daftar lokasi gudang dengan jumlah gudang yang ada dalam perhitungan sewa.

Key Audit Matter

Key audit matter are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Accounting for Leases

As of December 31, 2025, the Company record right of use assets and lease liabilities amounted to Rp219,098,876,133 and Rp286,952,917,110, respectively, which the value is material to the financial statements as a whole as of December 31, 2025.

The Company's policies regarding right-of-use assets and lease liabilities are presented in Notes Notes 2.i (leases), 2.q (source of estimation uncertainty and critical accounting assumptions), 10 and 15 respectively, to the financial statements.

The Company assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset during the period of use and the right to direct the use of the identified asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management' calculation of the value of the leased liability involves significant estimation and judgment, including determine the interest rate.

Our audit procedures include:

- *Obtained an understanding and tested the design and implementation of relevant controls related to the accounting for leases.*
- *Tested the completeness of right-of-use assets, on a sampling basis, by testing the nature of the Group's expenses related to operating leases, evaluating the lease agreements from the warehouse locations listing to assess whether they contain a lease under PSAK 116 Leases or have any impact on the lease calculation and reconciling the warehouse locations listing to the number of warehouse in the leases calculation.*



- Secara sampling, membandingkan data sewa yang mendasari dengan perjanjian sewa, yang mencakup evaluasi kesesuaian masa sewa, komponen nonsewa, dan tingkat bunga pinjaman inkremental yang digunakan dan modifikasi sewa, jika ada.
- Menguji kesesuaian atas amortisasi dan beban bunga terkait, secara sampel, yang diakui selama tahun berjalan.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *On a sampling basis, compared the underlying lease data to the lease agreements, which included the evaluation of the appropriateness of the lease term, non-lease components, incremental borrowing rate used and lease modifications, if any.*
- *Tested the appropriateness of related amortization and interest expense, on a sampling basis, recognized during the year.*
- *Assessed the appropriateness of the related disclosures in the financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Adrian Adisetyo Winoto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1481/
Public Accountant License Number: AP.1481

Jakarta, 31 Maret 2026/March 31, 2026



PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 25, 26	101,408,253,525	113,986,729,027	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Neto	4, 23, 26			Trade Receivables - Net
Pihak Ketiga		20,790,489,459	12,751,435,062	Third Parties
Pihak Berelasi		923,238,816	1,042,118,295	Related Parties
Pajak Dibayar di Muka	8.a	212,034,365	269,079,921	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	9, 32	1,217,345,538	3,380,039,702	Prepaid Expenses
Persediaan	6	792,882,215	943,313,525	Inventories
Uang Muka		594,862,927	249,400,654	Advances
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 25, 26, 32	2,630,020,082	4,701,253,464	Other Current Financial Assets
Total Aset Lancar		128,569,126,927	137,323,369,650	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7.a, 26, 31	8,595,631,106	5,614,015,150	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	10, 31, 32	298,931,840,152	315,285,884,547	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	8.d	16,122,831,233	13,665,801,697	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		323,650,302,491	334,565,701,394	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		452,219,429,418	471,889,071,044	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	11, 26			Trade Payables
Pihak Ketiga	30	6,769,960,584	8,523,063,514	Third Parties
Pihak Berelasi	23	504,676,352	484,961,847	Related Parties
Utang Pajak	8.b	2,135,594,823	3,088,053,462	Taxes Payable
Beban Akruak	12, 26, 30	13,197,904,971	10,166,829,620	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	14.a, 26	4,601,947,714	4,926,985,277	Short-term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	13	2,805,306,858	3,071,623,362	Unearned Revenue
Liabilitas Sewa Jangka Pendek	15, 26, 32	15,940,094,413	15,218,937,139	Short-term Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	26	98,332,600	98,332,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		46,053,818,315	45,578,786,821	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	15, 26, 32	271,012,822,697	290,943,454,756	Long-term Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	14.b	11,088,527,000	8,009,560,000	Long-term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		282,101,349,697	298,953,014,756	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		328,155,168,012	344,531,801,577	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Rp100 per saham				Capital Stock - Rp100 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 saham	16	75,758,100,000	75,758,100,000	Issued and Fully Paid Capital - 757,581,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	17	24,325,992,482	24,325,992,482	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	18	700,000,000	650,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		23,280,168,924	26,623,176,985	Unappropriated
Total Ekuitas		124,064,261,406	127,357,269,467	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		452,219,429,418	471,889,071,044	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp
PENDAPATAN	19, 23	174,087,404,302	179,847,802,573
BEBAN			
Operasional	20, 23, 30	(97,257,968,417)	(102,284,168,955)
Umum dan Administrasi	21, 23, 30	(29,833,041,766)	(32,961,963,402)
Pendapatan Lainnya		3,018,232,216	2,048,960,841
LABA USAHA		50,014,626,335	46,650,631,057
Penghasilan Keuangan	22, a	3,207,355,047	3,977,860,478
Biaya Keuangan	15, 22, b, 31	(21,435,030,138)	(17,937,612,009)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		31,786,951,244	32,690,879,526
Beban Pajak Penghasilan	8, c	(8,761,117,765)	(6,625,129,716)
LABA TAHUN BERJALAN		23,025,833,479	26,065,749,810
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	14, b	(719,343,000)	153,497,000
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan			
Direklasifikasi ke Laba Rugi	8, d	158,255,460	(33,769,340)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(561,087,540)	119,727,660
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		22,464,745,939	26,185,477,470
LABA PER SAHAM DASAR	24	30	34

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital/ Stocks	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings *)		Total Ekuitas/ Total Equity
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo pada 1 Januari 2024	75,758,100,000	24,325,992,482	600,000,000	28,518,196,515	129,202,288,997
Pembentukan Dana Cadangan	--	--	50,000,000	(60,000,000)	--
Pembagian Dividen Tunai	--	--	--	(28,030,497,000)	(28,030,497,000)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	26,185,477,470	26,185,477,470
Saldo pada 31 Desember 2024	75,758,100,000	24,325,992,482	650,000,000	26,623,176,985	127,357,269,467
Saldo pada 1 Januari 2025	75,758,100,000	24,325,992,482	650,000,000	26,623,176,985	127,357,269,467
Pembentukan Dana Cadangan	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--
Pembagian Dividen Tunai	--	--	--	(25,757,754,000)	(25,757,754,000)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	22,464,745,939	22,464,745,939
Saldo pada 31 Desember 2025	75,758,100,000	24,325,992,482	700,000,000	23,280,168,924	124,064,261,406

Balance at January 1, 2024

Appropriation of Reserve

Cash Dividend Distribution

Total Comprehensive Income for the Year

Balance at December 31, 2024

Balance at January 1, 2025

Appropriation of Reserve

Cash Dividend Distribution

Total Comprehensive Income for the Year

Balance at December 31, 2025

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025 Rp</u>	<u>2024 Rp</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		183,652,083,043	177,550,834,550	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	22	3,207,355,047	3,977,860,478	Interest Received
Pembayaran ke Pemasok, Beban Usaha dan Lainnya		(60,594,435,049)	(48,298,943,811)	Payments to Suppliers, Operation Costs and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(36,075,330,860)	(37,596,442,533)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		<u>(15,455,054,307)</u>	<u>(12,363,392,038)</u>	Payments of Income Tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>74,734,617,874</u>	<u>83,269,916,646</u>	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap	10			Fixed Assets
Pembelian		(21,252,102,763)	(26,510,195,828)	Purchase
Penjualan		--	81,150,000	Sold
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pencairan	5	<u>2,234,058,295</u>	--	Redemptions
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(19,018,044,468)</u>	<u>(26,429,045,828)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan Lainnya		(21,328,986,373)	(17,937,612,009)	Payments of Interest and Other Finance Costs
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham		(25,757,754,000)	(28,030,497,000)	Distribution Dividend to Shareholders
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		<u>(21,216,156,111)</u>	<u>(16,589,520,378)</u>	Payment Principle of Lease Liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(68,302,896,484)</u>	<u>(62,557,629,387)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(12,586,323,078)	(5,716,758,569)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK		7,847,576	83,196,514	EFFECTS IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3	<u>113,986,729,027</u>	<u>119,620,291,082</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3	<u><u>101,408,253,525</u></u>	<u><u>113,986,729,027</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan terkait laporan arus kas disajikan dalam Catatan 27

Supplementary information related to the statements of cash flows is presented in Note 27

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 September 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 10 September 2024 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-AH.01.09-0259649 tanggal 4 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, di bidang aktivitas pengangkutan dan pergudangan, di bidang perdagangan dan eceran, kegiatan usaha aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor, aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, penyedia sumber daya manusia dan manajemen fungsi daya manusia serta *treatment* dan pembuangan limbah berbahaya. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi *imaging/printing*.

Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan beroperasi di Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan, Padang dan Batam. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 157 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated July 9, 1992, and has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his decree No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 dated February 12, 1994 and was published in the State Gazette No. 49 dated September 21, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 04 dated September 10, 2024 made by notary Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, concerning several changes in the Company's article of association. These changes were already accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Director General Legal Public Administration in his letter No. AHU-AH.01.09-0259649 dated October 4, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are operating in art, entertainment and recreation, professional, scientific and technical activities, transportation and warehousing, and wholesale and retail, business activities in information technology and other computer services, activities of combined office administration services providers, activities of combined facility support services providers, human resource providers and human resource management functions, and treatment and disposal of hazardous waste. The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive and paper and electronic based document, software and hardware implementation, and scanning through *imaging/printing* technology.

The Company's operational head office is located at Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. The Company has operated in Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan, Padang, and Batam. The Company started its commercial operations since 1993.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

b. The Company's Shares Public Offering

In 2010, the Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 new shares (with par value of Rp100 per share) at offering price of Rp200 per share. This public offering has declared effective based on the letter from Chairman of BAPEPAM and LK No. S-11289/BL/2010 dated December 17, 2010 from BAPEPAM and LK. All the Company's shares effective have been listed in the Indonesian Stock Exchange on December 29, 2010.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Gregory Mark Lever*)		Gregory Mark Lever*)	President Commissioner
Komisaris	Siva Kumar K Indran		Richard Gordon Johnstone	Commissioner
Komisaris Independen	Patricia Marina Sugondo		Patricia Marina Sugondo	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Presiden Direktur	Rony Sugiarto		Joyce Housien	President Director
Direktur	Senjaya Bidjaksana		Siva Kumar K Indran	Director
Direktur	Tonny Hartono		Tonny Hartono	Director
*)Gregory Mark Lever telah mengundurkan diri sejak 19 Desember 2025, yang kemudian telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Februari 2026.		*)Gregory Mark Lever resigned effective December 19, 2025, and such resignation was subsequently ratified through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on February 12, 2026.		

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Perusahaan tanggal 11 Juni 2025 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 13 tanggal 11 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi.

As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's General Meeting of shareholders on June 11, 2025 which notarized on the Statement of the Company's Meeting No. 13 dated June 11, 2025 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi Region.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the members of Audit Committee are as follows:

		<u>Audit Committee</u>
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Patricia Marina Sugondo	Chairman
Anggota	Purnama Setiawan	Member
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Senjaya Bidjaksana.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2025 and 2024 is Senjaya Bidjaksana.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki 148 dan 158 karyawan tetap.

As of December 31, 2025 and 2024 the Company has 148 and 158 permanent employees.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan Perusahaan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2026.

d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

Perusahaan induk dan Perusahaan induk terakhir adalah Iron Mountain Hong Kong Ltd dan Iron Mountain Inc, Amerika Serikat.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements of the Company were authorized for issuance by the Directors on March 31, 2026.

d. The Parent and the Ultimate Parent

The Company's parent entity and the ultimate parent of the Company is Iron Mountain Hong Kong Ltd and Iron Mountain Inc, US.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented under the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)****Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**
(continued)**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") Effective in the Current Year**

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing the financial statements, the Company records using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Company's functional currency is in Rupiah.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies (continued)

Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the Rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the accounts denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2025 and Desember 31, 2024 as follows:

	<u>31 Des/Dec 2025</u>	<u>31 Des/Dec 2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat/ 1 United States Dollar (USD)	Rp16,782	Rp16,162

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

c. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity, which consists of:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (lanjutan)

- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

d. Instrumen Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengakuan dan pengukuran awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**c. Transaction with Related Parties** (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies: (continued)
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

d. Financial Instruments

The Company's financial assets mainly consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

Initial recognition and measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent measurement of financial assets

The Company's financial assets are classified into the financial assets at amortized costs.

Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**d. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial Instruments** (continued)

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met: (continued)

- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**
POLICIES (continued)**d. Instrumen Keuangan** (lanjutan)**d. Financial Instruments** (continued)**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company's applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**
POLICIES (continued)**d. Instrumen Keuangan** (lanjutan)**d. Financial Instruments** (continued)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**
POLICIES (continued)**d. Instrumen Keuangan** (lanjutan)**d. Financial Instruments** (continued)**Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Financial Liabilities

The Company's financial liabilities mainly consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and other short-term financial liabilities are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and other short-term financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company's derecognize financial liabilities, if and only if the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**
POLICIES (continued)**e. Kas dan Bank**

Kas dan Bank terdiri dari kas ditangan, dan kas di bank (rekening giro), yang tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

e. Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in Banks consists of cash on hand, and cash in banks (current account) which are not used as collateral or are not restricted.

f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory comprise all costs of purchase and other costs incurred until supplies are in current condition and location. Cost of inventory is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Any decline in the value of inventories below cost to net realizable value and all these losses of inventories recognized as an expense of the period when the decline or losses occurred. Every recovery of inventories due to increased in the net realizable value, is recognized as a reduction of inventory expense when the recovery period occurred.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

The assets start to be depreciated when the assets are ready for use in accordance with the intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Renovasi Bangunan	1 - 10	Building Renovations
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20	Equipment and Fixtures
Kendaraan	5	Vehicles
Aset Hak-Guna	1-10	Rights-of-Use Assets

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian material, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Fixed assets under construction is presented as part of the assets as "Construction in Progress" and stated at acquisition cost. All costs, incurred in connection with the construction are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of acquisition of fixed assets in the settlement did not include any internal profits, the abnormal amount of inefficiency that occurs in the use of materials, labor or other resources.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss which arise from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of the reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual service life based on the technical condition.

i. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

i. Leases

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a leases if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**i. Sewa** (lanjutan)

Sebagai penyewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untuk atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**i. Leases** (continued)

As a lessee, the Company recognised a right to use assets and leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of leases liability adjusted for any leases payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any leases incentive received.

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases. The leases liability is initially measured at the present value of the leases payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The seller-lessee measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the usufructuary retained by the seller-lessee. Accordingly, the seller-lessee recognizes only the amount for or loss relating to the rights transferred to the lessee.

j. Impairment of Asset Value

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Company determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If and only if the asset recoverable amount is less than its carrying amount, the carrying amount of asset lowered down to the recoverable amount. The decline is the impairment loss and is recognized immediately in profit loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**j. Penurunan Nilai Aset** (lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

k. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**j. Impairment of Asset Value** (continued)

Impairment losses recognized in prior periods for assets other than *goodwill* is reversed if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss.

k. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the *Additional Paid in Capital* in the financial statements.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- a. Identify contract(s) with a customer.
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan jasa diakui ketika jasa diberikan kepada pelanggan. Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Biaya awal untuk perpindahan catatan pelanggan ke dalam penyimpanan fisik dikapitalisasi dan diamortisasi sebagai komponen amortisasi dalam laporan keuangan Perusahaan selama tiga tahun, konsisten dengan pengalihan kewajiban pelaksanaan kepada pelanggan ke yang terkait dengan aset tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of services is recognized when services are rendered to the customer. The Company transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company perform;
- The Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
- The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
- For each performance obligation satisfied over time, the Company recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

The costs of the initial intake of customer records into physical storage are capitalised and amortized as a component of amortization in the Company's financial statements over three years, consistent with the transfer of the performance obligation to the customer to which the asset relates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (lanjutan)

Pembayaran komisi tertentu yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak jangka panjang dikapitalisasi dan diamortisasi sebagai komponen amortisasi dalam laporan keuangan Perusahaan secara umum selama dua (2) dan tiga (3) tahun, konsisten dengan pengalihan kewajiban pelaksanaan kepada pelanggan kepada siapa aset tersebut berhubungan. Pembayaran komisi langsung tertentu yang terkait dengan kontrak dengan jangka waktu satu tahun atau kurang dibebankan pada saat terjadinya.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**I. Revenue and Expense Recognition** (continued)

Certain commission payments that are directly associated with the fulfillment of long-term contracts are capitalized and amortized as a component of depreciation and amortization in our financial statements of over two (2) and three (3) years, consistent with the transfer of the performance obligation to the customer to which the asset relates. Certain direct commission payments associated with contracts with a duration of one year or less are expensed as incurred.

m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Total Current tax for current and prior periods that not have been paid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**m. Pajak Penghasilan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

n. Imbalan Kerja**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**m. Income Tax** (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if the Company:

- a) have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) intends to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

n. Employee Benefits**Short-term Employee Benefits**

When an employee has rendered service during accounting period, the Company recognized the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**
POLICIES (continued)**n. Imbalan Kerja** (lanjutan)**n. Employee Benefits** (continued)**Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulations No. 35/2021.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Company recorded not only a legal obligation by the formal requirements of a defined benefit plan, but also constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Company measure severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, in accordance with the nature of employee benefits.

o. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**o. Laba per Saham Dasar** (lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

p. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**o. Basic Earnings per Share** (continued)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company adjusted the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

p. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

On December 31, 2025 and 2024, the Company has only one operating segment that archival services, so that the segment information is not presented.

q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting** (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 14.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Nilai tercatat pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 8.d.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions** (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. The information regarding assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 14.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be appropriate when the asset is recovered or the liability is payable, that is, the tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted in the reporting period. The carrying amount of deferred tax is disclosed in Note 8.d.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting** (lanjutan)Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan disajikan dalam Catatan 8.c.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan dalam Catatan 3, 4, 5 dan 7.

Sewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkup ekonomi yang serupa disajikan dalam Catatan 15.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions** (continued)Income Tax

Significant judgement is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax is presented in Note 8.c.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Company assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets classified as amortized cost are disclosed in Notes 3, 4, 5 and 7.

Leases – Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment is presented in Note 15.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Kas	5,159,894	23,317,188	
Bank			Cash on Hand
Pihak Ketiga			Banks
Rupiah			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73,644,048,946	72,628,865,196	Rupiah
JP Morgan Chase Bank, N.A	18,460,917,195	4,671,180,865	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,430,238,991	36,062,535,821	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1,947,658,984	294,288,933	PT Bank Central Asia Tbk
PT KB Bukopin Tbk	832,374,939	3,238,362	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	304,463,206	5,636,720	PT KB Bukopin Tbk
Lain-lain			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(di bawah Rp300.000.000)	345,090,957	146,232,366	Others
Mata Uang Asing			(below Rp300,000,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			Foreign Currencies
(2025:USD145,293; 2024:USD9,369)	2,438,300,413	151,433,576	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>101,403,093,631</u>	<u>113,963,411,839</u>	(2025:USD145,293; 2024:USD9,639)
Total	<u>101,408,253,525</u>	<u>113,986,729,027</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan bank yang dijadikan sebagai jaminan, dan tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no cash on hand and in banks were pledged as collateral, and can not use by the Company.

4. PIUTANG USAHA - NETO

4. TRADE RECEIVABLES - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pihak Ketiga	20,997,422,711	12,897,591,532	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 23)	923,238,816	1,042,118,295	Related Parties (Note 23)
Total	21,920,661,527	13,939,709,827	Total
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian			Allowance for Expected Credit Loss
Pihak Ketiga	(206,933,252)	(146,156,470)	Third Parties
Neto	<u>21,713,728,275</u>	<u>13,793,553,357</u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on aging are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	7,123,520,853	6,521,794,127	<u>Not Due</u>
<u>Telah Jatuh Tempo</u>			<u>Due</u>
1 - 30 hari	9,284,969,135	5,558,326,332	1 - 30 days
31 - 60 hari	2,826,265,487	1,483,251,211	31 - 60 days
Di atas 60 hari	2,685,906,052	376,338,157	Over 60 days
Total	21,920,661,527	13,939,709,827	Total
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(206,933,252)	(146,156,470)	Allowance for Expected Credit Loss
Neto	<u>21,713,728,275</u>	<u>13,793,553,357</u>	Net

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Pada Awal Tahun	146,156,470	131,516,867
Cadangan pada Tahun Berjalan	60,776,782	14,639,603
Pada Akhir Tahun	206,933,252	146,156,470

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Piutang usaha yang melebihi 10% dari total piutang usaha adalah PT Patra Logistic pada 31 Desember 2025 dan PT Anugerah Pharmindo pada 31 Desember 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian dicatat dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

4. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The changes in allowance for expected credit loss are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Pada Awal Tahun	146,156,470	131,516,867
Cadangan pada Tahun Berjalan	60,776,782	14,639,603
Pada Akhir Tahun	206,933,252	146,156,470

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Accounts receivable exceeding 10% of total accounts receivable are PT Patra Logistic as of December 31, 2025 and PT Anugerah Pharmindo as of December 31, 2024.

Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

The allowance for expected credit loss has been included in financial cost in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no trade receivables were pledged as collateral.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Deposito Berjangka Dijaminkan	2,630,020,082	2,519,383,464
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba Rugi:		
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	2,181,870,000
(2024: USD135,000)		
Neto	2,630,020,082	4,701,253,464

Market Link Deposit

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Penempatan Market Linked Deposit pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar USD 55,000 dan USD 133,000 dengan tingkat suku bunga tahunan 1,00%-2,30% per tahun pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan jangka waktu 5 tahun dan telah berakhir pada 31 Desember 2025.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2025	2024
	Rp	Rp
Third Parties		
Restricted Time Deposit		
Measured by Fair Value in Profit Loss:		
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	2,181,870,000
(2024: USD135,000)		
Net	2,630,020,082	4,701,253,464

Market Link Deposit

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Placement on Market Linked Deposit in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to USD 55,000 and USD 133,000 with the annual interest rate is 1.00%-2.30% per year as December 31, 2025 and 2024 with a term of 5 years and ended on December 31, 2025.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito Berjangka Dijamin

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Januari 2025, penempatan deposito sebesar Rp1.987.032.000 merupakan deposito Perusahaan di PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 32.a). Tingkat suku bunga tahunan sebesar 4,25% per tahun dan yang jatuh tempo pada 28 Desember 2026.

Pada tanggal 26 April 2024, penempatan deposito sebesar Rp373.530.000 merupakan deposito Perusahaan di PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 32.b) yang jatuh tempo pada 25 April 2026, dan sebesar Rp269.458.082 yang dijadikan jaminan bank garansi terkait kerjasama atas penyimpanan arsip pelanggan. Tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% - 4% per tahun dan yang jatuh tempo pada berbagai tanggal.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Restricted Time Deposit

PT Bank Capital Indonesia Tbk

On January 1, 2025, placement on time deposit amounting to Rp1,987,032,000 was the Company's deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 32.a). The annual interest rate at 4.25% per year and will be due on December 28, 2026.

On April 26, 2024, the placement on time deposit amounting to Rp373,530,000 was the Company's deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 32.b) will be due on April 25, 2026, and amounting to Rp269,458,082 for collateral bank guarantee related to cooperation on archive storage with customer. The annual interest rate at 3.5% -4% per year and will be due on various date.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo persediaan masing-masing sebesar Rp792.882.215 dan Rp943.313.525. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES

Inventories consist of the supply of empty cardboard boxes are used as a provision in the process of archive management services and valuable document services.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are amounting to Rp792,882,215 and Rp943,313,525, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, no allowance for decline in value and inventories was not pledged as collateral.

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

a. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Ketiga		
Biaya atas Perolehan dan Pemenuhan Kontrak (Catatan 2.I)	7,818,988,139	4,688,550,719
Deposito Berjangka Dijamin	479,213,068	638,034,532
Security Deposit	297,429,899	287,429,899
Subtotal	8,595,631,106	5,614,015,150
KSP Indosurya (Catatan 31.b)	14,996,500,000	14,996,500,000
Surat Berharga (Catatan 31.c)	3,200,000,000	3,200,000,000
Total	26,792,131,106	23,810,515,150
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(18,196,500,000)	(18,196,500,000)
Neto	8,595,631,106	5,614,015,150

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

a. Other Non-Current Financial Assets

	Third Parties
Cost of Obtaining and Fulfilling Contract (Note 2.I)	
Restricted Time Deposit	
Security Deposit	
Subtotal	Third Parties
KSP Indosurya (Note 31.b)	
Promissory Notes (Note 31.c)	
Total	Total
Less:	
Allowance for Expected Credit Loss	
Net	Net

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (lanjutan)

Biaya atas Perolehan dan Pemenuhan Kontrak

Biaya atas perolehan dan pemenuhan kontrak terdiri dari *initial move cost* dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.833.853.388 dan Rp1.254.273.177, dan juga dari kapitalisasi komisi dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.985.134.751 dan Rp3.434.277.542.

Deposito Berjangka Dijamin

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat penempatan sebesar Rp479.213.068 dan pada tanggal 31 Desember 2024 terdapat penempatan sebesar Rp638.034.532 yang dijadikan jaminan bank garansi terkait kerjasama atas penyimpanan arsip pelanggan. Tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% - 7% per tahun dan yang jatuh tempo pada 30 September 2027 (Catatan 2.d).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya aset keuangan tidak lancar lainnya.

b. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	Rp	Rp	
Tanah (Catatan 10)	2,405,800,000	2,405,800,000	Landrights (Note 10)
Bangunan (Catatan 10)	8,402,311,181	8,402,311,181	Building (Note 10)
Total	<u>10,808,111,181</u>	<u>10,808,111,181</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian atas Dampak Hukum:			Provision for Losses for Legal Impacts:
Tanah	(2,405,800,000)	(2,405,800,000)	Landrights
Bangunan	(8,402,311,181)	(8,402,311,181)	Building
	<u>(10,808,111,181)</u>	<u>(10,808,111,181)</u>	
Neto	<u> --</u>	<u> --</u>	Net

Cadangan kerugian atas dampak hukum merupakan dampak putusan kasasi atas kasus hukum yang dialami oleh Perusahaan (Catatan 31.a).

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Other Non-Current Financial Assets (continued)

Costs of Obtaining and Fulfilling Contract

Costs of obtaining and fulfilling contracts comprise *initial move cost*, with balances as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp3,833,853,388 and Rp1,254,273,177, respectively, and capitalized commissions, with balances as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp3,985,134,751 and Rp3,434,277,542, respectively.

Restricted Time Deposit

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of December 31, 2025, the placement amounting to Rp479,213,068 and as of December 31, 2024, the placement amounting to Rp638,034,532 for collateral bank guarantee related to cooperation on archive storage with customer. The annual interest rate at 3.5% - 7% per year and will be due on September 30, 2027 (Note 2.d).

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on of other non current financial assets.

b. Other Non-Current Non-Financial Assets

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	Rp	Rp	
Tanah (Catatan 10)	2,405,800,000	2,405,800,000	Landrights (Note 10)
Bangunan (Catatan 10)	8,402,311,181	8,402,311,181	Building (Note 10)
Total	<u>10,808,111,181</u>	<u>10,808,111,181</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian atas Dampak Hukum:			Provision for Losses for Legal Impacts:
Tanah	(2,405,800,000)	(2,405,800,000)	Landrights
Bangunan	(8,402,311,181)	(8,402,311,181)	Building
	<u>(10,808,111,181)</u>	<u>(10,808,111,181)</u>	
Neto	<u> --</u>	<u> --</u>	Net

Provision for losses from legal impact represents the effects of cassation decisions on legal cases experienced by the Company (Note 31.a).

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar dimuka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	212,034,365	269,079,921	Income Tax Article 21

b. Utang Pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	Rp	Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	275,006,436	595,499,273	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	76,504,665	59,875,638	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	1,081,422,667	2,133,932,607	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4(2) Final	702,661,055	298,745,944	Income Tax Article 4(2) Final
Total	<u>2,135,594,823</u>	<u>3,088,053,462</u>	Total

8. TAXATION

a. Prepaid Tax

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	212,034,365	269,079,921	Income Tax Article 21

b. Tax Payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	Rp	Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	275,006,436	595,499,273	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	76,504,665	59,875,638	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	1,081,422,667	2,133,932,607	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4(2) Final	702,661,055	298,745,944	Income Tax Article 4(2) Final
Total	<u>2,135,594,823</u>	<u>3,088,053,462</u>	Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2025 Rp	2024 Rp	
Kini	7,413,062,580	8,907,163,980	Current
Tangguhan	(2,298,774,076)	(3,017,087,308)	Deferred
Beban Pajak Koreksi Periode Lalu	3,646,829,261	735,053,044	Tax Expenses Prior Period
Total	8,761,117,765	6,625,129,716	Total

Beban Pajak Koreksi Periode Lalu adalah pembetulan beban pajak tahun 2020 sebagai tindak lanjut atas SP2DK yang diterima oleh Perusahaan dengan rincian berikut ini : Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dengan nomor S-98/P2DK/KPP.0708/2024 terkait indikasi kewajiban perpajakan yang belum dipenuhi untuk tahun pajak 2020, yaitu PPh Pasal 25/29 tahun 2020 sebesar Rp2.963.938.094. Sehubungan dengan hal tersebut, Wajib Pajak bersedia melakukan pembetulan atas Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2020, sehingga mengakibatkan kurang bayar atas pajak tersebut. Atas pembetulan tersebut, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) pada tanggal 4 November 2025 sebesar Rp682.891.335 yang merupakan sanksi administrasi atas pembetulan SPT PPh Badan tahun 2020 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2025 sebesar Rp3.646.829.261.

The Tax Expense Prior Period is an adjustment to the 2020 tax expense as a follow-up to the SP2DK received by the Company with details as follows: On March 26, 2024, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) Letter No. S-98/P2DK/KPP.0708/2024 regarding indications of outstanding tax obligations for fiscal year 2020, specifically Article 25/29 Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to Rp2,963,938,094. Subsequently, the Taxpayer agreed to submit an amendment to the Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2020, which resulted in an underpayment of the related tax. As a result of the amendment, the Company received a Tax Collection Letter (STP) dated November 4, 2025 amounting to Rp682,891,335, representing administrative penalties related to the amendment of the 2020 Corporate Income Tax Return and has been paid by the Company in 2025 amounting to Rp3,646,829,261.

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dengan nomor S-65/P2DK/KPP.07.08/2023 terkait kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2019. Sehubungan dengan surat tersebut, Wajib Pajak menyetujui perhitungan koreksi penyusutan fiskal atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp639.897.089. Selain itu, ditemukan adanya pencatatan ganda atas kredit pajak dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang mengakibatkan tambahan kurang bayar sebesar Rp95.155.955 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp735.053.044.

On March 28, 2023, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) Letter No. S-65/P2DK/KPP.07.08/2023 regarding tax obligations for fiscal year 2019. In relation to the letter, the Taxpayer agreed to the fiscal depreciation adjustment in the 2019 Annual Corporate Income Tax Return, resulting in an underpayment amounting to Rp639,897,089. In addition, a duplicate recording of tax credits in the 2019 Annual Corporate Income Tax Return was identified, resulting in an additional underpayment of Rp95,155,955 and has been paid by the Company in 2024 amounting to Rp735,053,044.

Perusahaan telah menyampaikan SPT tahun 2024 sesuai dengan laporan keuangan 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menyampaikan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2025.

The company has submitted SPT 2024 accordance with financial statements as of December 31, 2024. As of the completion date of the financial statements, the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Return for the 2025 fiscal year.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	31,786,951,244	32,690,879,526
Perbedaan Waktu:		
Penyusutan	8,028,572,292	10,009,758,616
Beban Imbalan Kerja	2,359,624,000	3,689,635,000
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	60,776,782	14,639,603
Perbedaan Tetap:		
Pendapatan Bunga dan Sewa	(6,776,485,803)	(6,200,458,880)
Keuntungan dari Modifikasi Sewa (Penghentian Sebagian)	(1,996,139,535)	--
Beban Lain-lain	232,440,250	264,325,117
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	--	18,330,470
Penghasilan Kena Pajak	33,695,739,230	40,487,109,452
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	33,695,739,000	40,487,109,000
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:		
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku 22%)	7,413,062,580	8,907,163,980
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	(3,113,970,305)	(3,288,450,493)
Pajak Penghasilan Pasal 25	(3,217,669,608)	(3,484,780,880)
	<u>(6,331,639,913)</u>	<u>(6,773,231,373)</u>
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	1,081,422,667	2,133,932,607

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	31,786,951,244	32,690,879,526
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	6,993,129,224	7,191,993,396
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(1,490,826,877)	(1,364,100,953)
Keuntungan dari Modifikasi Sewa (Penghentian Sebagian)	(439,150,698)	--
Beban lain-lain	51,136,855	58,151,526
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	--	4,032,703
Total	5,114,288,504	5,890,076,672
Beban Pajak Koreksi Periode Lalu	3,646,829,261	735,053,044
Beban Pajak Penghasilan	8,761,117,765	6,625,129,716

d. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between commercial profit before income tax as shown statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

<i>Profit Before Income Tax based on Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>	31,786,951,244	32,690,879,526
Timing Differences:		
Depreciation		10,009,758,616
Employee Benefit Expenses		3,689,635,000
Allowance for Expected Credit Loss		14,639,603
Permanent Differences:		
Interest Income and Rents		(6,200,458,880)
Gain from Lease Modification (Partial Termination)		--
Others		264,325,117
Gain on Sales of Fixed Assets		18,330,470
Taxable Income	33,695,739,230	40,487,109,452
Taxable Income (Rounded)	33,695,739,000	40,487,109,000
<i>Estimated Corporate Income Tax:</i>		
Income Tax Expense (Current Tax Rate 22%)		8,907,163,980
Less:		
Prepaid Taxes:		
Income Tax Article 23		(3,288,450,493)
Income Tax Article 25		(3,484,780,880)
Under Payment Income Tax	1,081,422,667	2,133,932,607

A reconciliation between tax expense and the multiplication of commercial profit before income tax and income tax rates applicable are as follows:

<i>Profit Before Income Tax</i>	31,786,951,244	32,690,879,526
<i>Tax Calculated On Applicable Tax Rates</i>	6,993,129,224	7,191,993,396
Interest Income and Others	(1,490,826,877)	(1,364,100,953)
Gain from Lease Modification (Partial Termination)	(439,150,698)	--
Others	51,136,855	58,151,526
Gain on Sales of Fixed Assets	--	4,032,703
Total	5,114,288,504	5,890,076,672
<i>Tax Expenses Prior Period</i>	3,646,829,261	735,053,044
Income Tax Expense	8,761,117,765	6,625,129,716

d. Deferred Tax Asset

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the commercial statements of profit loss and other comprehensive income with tax bases of assets and liabilities. The details of deferred tax assets are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Renovasi Bangunan	32,684,607,639	13,187,249,082	--	6,073,430,506	51,945,287,227	Buildings Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	159,294,556,286	848,400,810	174,002,443	1,357,500,000	161,326,454,653	Equipment and Fixtures
Kendaraan	4,058,667,553	--	212,800,000	--	3,845,867,553	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	--	8,162,872,836	--	(7,430,930,506)	731,942,330	Construction in Progress
	<u>196,037,831,478</u>	<u>22,198,522,728</u>	<u>386,802,443</u>	<u>--</u>	<u>217,849,551,763</u>	
Aset Hak-Guna:						Rights-of-Use Assets:
Tanah dan Bangunan	218,322,987,666	137,520,424,785	--	--	355,843,412,451	Landrights and Building
Kendaraan	--	332,610,200	--	--	332,610,200	Vehicles
	<u>218,322,987,666</u>	<u>137,853,034,985</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>356,176,022,651</u>	
	<u>414,360,819,144</u>	<u>160,051,557,713</u>	<u>386,802,443</u>	<u>--</u>	<u>574,025,574,414</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Renovasi Bangunan	5,876,768,205	6,645,033,747	--	--	12,521,801,952	Direct Ownership
Peralatan dan Perlengkapan	118,647,064,478	10,325,470,707	155,013,677	--	128,817,521,508	Equipment and Fixtures
Kendaraan	3,965,717,645	84,210,607	212,800,000	--	3,837,128,252	Vehicles
	<u>128,489,550,328</u>	<u>17,054,715,061</u>	<u>367,813,677</u>	<u>--</u>	<u>145,176,451,712</u>	
Aset Hak-Guna:						Rights-of-Use Assets:
Tanah dan Bangunan	85,204,199,827	28,303,603,295	--	--	113,507,803,122	Landrights and Building
Kendaraan	--	55,435,033	--	--	55,435,033	Vehicles
	<u>85,204,199,827</u>	<u>28,359,038,328</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>113,563,238,155</u>	
	<u>213,693,750,155</u>	<u>45,413,753,389</u>	<u>367,813,677</u>	<u>--</u>	<u>258,739,689,867</u>	Book Value
Nilai Buku	<u>200,667,068,989</u>				<u>315,285,884,547</u>	

Asset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2025, asset dalam penyelesaian sudah mencapai 90% dari nilai kontrak, dan akan selesai pada bulan Juni 2026. Manajemen berkeyakinan tidak ada hal yang mengakibatkan penyelesaian tidak dapat tercapai.

Seluruh beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp45.321.818.831 dan Rp45.413.753.389 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 20).

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat penambahan aset hak guna atas sewa gudang cabang Makassar, Semarang, Kantor Jakarta, Batam, Cikarang, Surabaya, Medan, Kendal, Palembang dan Pekanbaru sebesar Rp6.577.942.389 dan penambahan aset hak guna atas sewa mobil sebesar Rp3.420.278.356.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat penambahan aset hak guna atas sewa gudang cabang Batam, Cikarang, Surabaya, Medan, Kendal, Palembang, Pekanbaru sebesar Rp137.520.424.785.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar USD41,754,058 and USD47,368,742 (atau setara dengan Rp700.716.601.356 dan Rp765.573.608.204) kepada PT Asuransi Central Asia untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap termasuk kardus dokumen.

Construction in progress represents building renovation and other. As of December 31, 2025 construction in progress has reached 90% of the contract value, and the project completion estimated by in June 2026. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

All the depreciation expenses of fixed assets are charged to operating expense amounting to Rp45,321,818,831 and Rp45,413,753,389 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 20).

In 2025, the Company recorded addition of right-of-use assets on the renting warehouse Makassar, Semarang, Kantor Jakarta, Batam, Cikarang, Surabaya, Medan, Kendal, Palembang and Pekanbaru amounted to Rp6,577,942,389 addition of right-of-use assets on the renting vehicles amounted to Rp3,420,278,356.

In 2024, the Company recorded addition of right-of-use assets on the renting warehouse branch Batam, Cikarang, Surabaya, Medan, Kendal, Palembang, Pekanbaru amounted to Rp137,520,424,785.

Fixed assets have been insured against fire with coverage of USD41,754,058 and USD47,368,742 (equivalent to Rp700,716,601,356 and Rp765,573,608,204) on to PT Asuransi Central Asia for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets including box of documents.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

There is no fixed asset used as collateral.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that caused the decrease in the carrying value of fixed assets.

11. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang perusahaan kepada kontraktor dan pemasok pihak ketiga dan pihak berelasi sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga	6,769,960,584	8,523,063,514	Third Parties
Pihak Berelasi	504,676,352	484,961,847	Related Parties
Total	7,274,636,936	9,008,025,361	

Umur utang usaha perusahaan adalah dibawah 60 hari.

11. TRADE PAYABLES

This account represents the company's debt to contractors, third-party suppliers, and related parties as follows:

Aging of the Company's trade payable is under 60 days.

12. BEBAN AKRUAL

	2025 Rp	2024 Rp	
Pembelian Aset	5,690,587,627	1,620,740,178	Purchase of Assets
Asuransi	1,559,017,402	253,466,434	Insurance
Biaya Proyek	1,057,929,157	2,198,729,673	Projects Cost
Tenaga Ahli	669,572,365	483,842,251	Professional Fee
Pemeliharaan Gudang	476,670,141	391,470,374	Warehouse Maintenance
Sewa	--	2,832,864,026	Rental
Lain-lain	3,744,128,279	2,385,716,684	Others
Total	13,197,904,971	10,166,829,620	Total

12. ACCRUED EXPENSES

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan pihak ketiga masing – masing sebesar Rp2.805.306.858 dan Rp3.071.623.362 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned payments received from third-party customers amounting to Rp2,805,306,858 and Rp3,071,623,362 as of December 31, 2025, and 2024, respectively.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp4.601.947.714 dan Rp4.926.985.277 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Short-term Employee Benefit Liabilities

This account represents employee allowances and benefits amounting to Rp4,601,947,714 and Rp4,926,985,277 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KAA Halim & Rekan, aktuaris independen.

b. Long-term Employee Benefit Liabilities

The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Company as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by KKA Halim & Rekan, independent actuary.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

Tingkat Bunga Diskonto	7,10%	Discounted Interest Rate
Kenaikan Upah per Tahun	7,00%	Wages Increase per Year
Usia Normal Pensiun	57 tahun/ years	Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	3% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 3% at age below 45 years and declining linearly of 1% at age 45 years and thereafter	Resignation Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	Disability Rate
Tabel Kematian	TMI IV	Table of Mortality

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liability in the statements of financial positions are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	8,009,560,000	4,473,422,000	Beginning Balance Employee Benefits
Beban Tahun Berjalan	2,698,378,000	3,922,045,000	Expense Current Year
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	719,343,000	(153,497,000)	Remeasurement Defined Benefit Program
Pembayaran Imbalan Kerja Pesangon	(338,754,000)	(232,410,000)	Severance Payment
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	11,088,527,000	8,009,560,000	Ending Balance Employee Benefits

Rincian beban manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Detail benefit cost for employee benefits recognized in the current year are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Bunga	556,653,000	360,856,000	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	2,650,461,000	2,572,390,000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu & Keuntungan/Kerugian atas Penyelesaian	(508,736,000)	988,799,000	Past Service Cost & Gain/Loss on Settlement
Total	2,698,378,000	3,922,045,000	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	8,009,560,000	4,473,422,000	Present Value at Beginning Year
Beban Bunga	556,653,000	360,856,000	Interest Cost
Beban Jasa Kini	2,650,461,000	2,572,390,000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu & Keuntungan/Kerugian atas Penyelesaian	(508,736,000)	988,799,000	Past Service Cost & Gain/Loss on Settlement
Komprehensif Lain pada Periode Berjalan	719,343,000	(153,497,000)	Income Current Period
Terkait Penyelesaian dan di luar Penyelesaian	(338,754,000)	(232,410,000)	Related to Settlement and outside Settlement
Nilai Kini Akhir Tahun	11,088,527,000	8,009,560,000	Present Value at Ending of Year

Akumulasi kerugian actuarial atas program imbalan pasti yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulated losses on actuarial defined benefit plan are recorded in other comprehensive income are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	(3,502,369,000)	(3,655,866,000)	Beginning Balance
Program Imbalan Pasti Selama Periode Berjalan	(719,343,000)	153,497,000	Current Period of Defined Benefit Program
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(4,221,712,000)	(3,502,369,000)	Accumulated Defined Benefit Program Recognized in Other Comprehensive Income

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Kenaikan Upah

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada upah masa depan. Sehingga tingkat kenaikan upah akan meningkatkan liabilitas program.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.

Wages Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future wages. Hence the increase of wages will increase the liability program.

Dampak terhadap Program Imbalan Pasti/
impact on Defined Benefit Plan

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	1.00%	929,254,000	(1,059,460,000)
Tingkat Kenaikan Upah/ Salary Increase	1.00%	(1,156,085,000)	1,027,455,000

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	306,162,391,895	185,121,099,509	Beginning Balance
Arus Kas	(21,216,156,111)	(16,589,520,378)	Cash flows
Perubahan Non Kas			Non-Cash Changes
Penambahan (Catatan 10)	2,006,681,326	137,630,812,764	Additions (Note 10)
Saldo Akhir	286,952,917,110	306,162,391,895	Ending Balance
Bagian Jangka Pendek	(15,940,094,413)	(15,218,937,139)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	271,012,822,697	290,943,454,756	Non-Current Portion

Pembayaran minimum liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Minimum payment of rent liabilities for as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Jatuh Tempo:			Due Date:
1 Tahun	35,304,958,498	36,041,783,687	1 Year
2 - 5 Tahun	167,339,380,826	162,256,393,357	2 - 5 Years
> 5 Tahun	185,907,667,960	230,923,162,351	> 5 Years
Jumlah	388,552,007,284	429,221,339,395	Total
Dikurangi : Beban Bunga Masa Depan	(101,599,090,174)	(123,058,947,500)	Less : Future Interest Expense
Nilai Kini Pembayaran Minimum	286,952,917,110	306,162,391,895	Current Minimum Payment
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(15,940,094,413)	(15,218,937,139)	Less : Current Portion
Bagian Jangka Panjang	271,012,822,697	290,943,454,756	Non-Current Portion

Beban keuangan yang dicatat Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp21.365.073.947 dan Rp17.900.191.356 (Catatan 22.b).

Finance cost for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp21,365,073,947 and Rp17,900,191,356 (Note 22.b)

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham/ Total Shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
Iron Mountain Hongkong Limited	752,632,700	99.3500	75,263,270,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	4,948,300	0.6500	494,830,000
Total	757,581,000	100.0000	75,758,100,000

16. CAPITAL STOCKS

The Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rp	
Agio Saham yang Timbul dari:		Shares Agio Derived from:
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum	25,758,000,000	Shares Issuance through Initial Public Offering -
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582	Others Paid-in Capital -
Beban Emisi Saham	(1,528,109,100)	Issuance Cost
Total	24,325,992,482	Total

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Details of additional paid-in capital-net as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

18. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 13 tanggal 11 Juni 2025 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp25.757.754.000 atau Rp34 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 23 Juni 2025. Pembayaran dividen ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 3 Juli 2025.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 7 tanggal 30 April 2024 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp28.030.497.000 atau Rp37 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 15 Mei 2024. Pembayaran dividen ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 31 Mei 2024.

18. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Minutes Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 13 dated June 11, 2025 made by Lucy Octavia Siregar, SH., Sp.N., Notary in Bekasi District, the Shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp25,757,754,000 or Rp34 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of June 23, 2025. The payment of dividends were distributed on July 3, 2025.

Based on the Deed of Minutes Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 7 dated April 30, 2024 made by Lucy Octavia Siregar, SH., Sp.N., Notary in Bekasi District, the Shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp28,030,497,000 or Rp37 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of May 15, 2024. The payment of dividends were distributed on May 31, 2024.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

Pendapatan Perusahaan terdiri dari:

The Company's revenue consists of:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Penyimpanan	138,470,796,738	135,784,059,388	Storage
Jasa Penyimpanan	11,941,507,207	15,895,326,610	Services Storage
Solusi Manajemen Dokumen	8,777,105,443	12,495,134,819	Document Management Solution
Jasa Lainnya	14,897,994,914	15,673,281,756	Other Services
Total	174,087,404,302	179,847,802,573	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penjualan diatas 10%.

For the years ended December 31, 2025 and 2024 there is no revenue above 10%.

20. BEBAN OPERASIONAL

20. OPERATIONAL COSTS

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

The details of operational costs are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Penyusutan (Catatan 10)	45,321,818,831	45,413,753,389	Depreciation (Note 10)
Gaji dan Tunjangan	21,447,731,773	21,576,307,511	Salaries and Benefits
Perawatan Gudang	8,684,797,505	6,166,689,999	Warehouse Maintenance
Proyek Jasa Manajemen	5,628,747,437	10,042,255,370	Management Service Projects
Kurir, bahan bakar, dan biaya relokasi	4,731,081,675	8,296,377,167	Courier, Fuel, Relocation Cost
Asuransi	4,023,415,388	4,061,044,148	Insurance
Sewa	3,462,019,474	2,968,710,579	Rental
Pemakaian Persediaan	2,664,826,430	2,886,118,621	Inventory Usage
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1,293,529,904	872,912,171	Others (each below Rp500 million)
Total	97,257,968,417	102,284,168,955	Total

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no purchases to vendor above 10% of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The detail of general and administration expenses are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	22,349,678,814	22,356,929,448	Salaries and Benefits
Jasa Profesional	2,345,270,998	3,175,221,331	Professional Fees
Listrik, Air dan Komunikasi	1,756,667,758	1,835,469,386	Electricity, Water and Telecommunication
Asuransi	824,549,417	900,268,874	Insurance
Pemeliharaan dan Perbaikan	220,129,056	1,000,703,021	Repair and Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2,336,745,723	3,693,371,342	Others (each below Rp500 million)
Total	29,833,041,766	32,961,963,402	Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BIAYA

22. FINANCE INCOME AND COST

a. Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan merupakan pendapatan bunga dan keuntungan belum direalisasi atas nilai wajar reksadana yang diperoleh perusahaan sebesar Rp3.207.355.047 dan Rp3.977.860.478, yang masing-masing terdiri dari pendapatan bunga sebesar Rp3.114.228.504 dan Rp3.898.332.638 serta keuntungan belum direalisasi sebesar Rp93.126.543 dan Rp79.527.840 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

a. Financial Income

Financial income represents interest income and unrealized gains on the fair value of mutual funds earned by the Company amounting to Rp3,207,355,047 and Rp3,977,860,478 respectively, which consist of interest income of Rp3,114,228,504 and Rp3,898,332,638 and unrealized gains of Rp93,126,543 and Rp79,527,840 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. Biaya Keuangan

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

b. Financial Cost

The detail of finance cost are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Keuangan Sewa	21,365,073,947	17,900,191,356	Lease Financial Cost
Cadangan Kerugian Ekspektasian	60,776,782	14,639,603	Expected Credit Loss
Administrasi Bank	9,179,409	3,790,633	Bank Administration
Lain - Lain	--	18,990,417	Others
Total	21,435,030,138	17,937,612,009	Total

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

23. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company in the normal course of business, entered into transactions with related parties. Account details with related parties are as follows:

	Total		% terhadap Total Aset/ % of Total Assets		
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %	
Piutang Usaha (Catatan 4)					Trade Receivables (Note 4)
PT Iron Mountain Indonesia	923,238,816	1,042,118,295	0.20	0.22	PT Iron Mountain Indonesia
Utang Usaha (Catatan 11)					Trade Payables (Note 11)
PT Iron Mountain Indonesia	504,676,352	484,961,847	0.15	0.10	PT Iron Mountain Indonesia
	Total		% terhadap Total Pendapatan atau Beban/ % of Total Revenue or Costs		
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %	
Pendapatan (Catatan 19)					Revenue (Note 19)
PT Iron Mountain Indonesia	5,336,589,914	10,459,540,227	3.07	5.82	PT Iron Mountain Indonesia
Beban Operasional, Umum dan Administrasi (Catatan 20 dan 21)					Cost of Operation, General and Administration (Notes 20 and 21)
PT Iron Mountain Indonesia	1,814,618,728	1,878,255,398	0.02	0.02	PT Iron Mountain Indonesia
Iron Mountain Limited	1,451,506,913	--	0.01	--	Iron Mountain Limited
Total	3,266,125,641	1,878,255,398	0.03	0.02	Total
Gaji, Tunjangan, Kesejahteraan dan Beban Lainnya					Salaries, Allowances, Employee Benefits and Other Expenses
Direksi	7,732,812,140	4,311,114,042	34.60	19.28	Directors

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Iron Mountain Indonesia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivable and revenue</i>
2	Iron Mountain Limited	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Beban operasional, umum dan administrasi/ <i>Cost of operation, general and administration.</i>
3	Direksi/ <i>Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan/ <i>Salaries, allowances and employee benefits</i>

24. LABA PER SAHAM DASAR

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Tahun Berjalan	23,025,833,479	26,065,749,810	<i>Profit for the Year</i>
Jumlah Saham Biasa (Lembar)	757,581,000	757,581,000	<i>Total Common Shares (Share)</i>
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	30	34	<i>Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)</i>

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	2025		
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to	
Aset			Assets
Kas dan bank	USD 145,293	2,438,300,413	<i>Cash on hand and in banks</i>
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		2,438,300,413	<i>Net Assets in Foreign Currencies</i>
	2024		
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to	
Aset			Assets
Kas dan bank	USD 9,369	151,433,576	<i>Cash on hand and in banks</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 135,000	2,181,870,000	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		2,333,303,576	<i>Net Assets in Foreign Currencies</i>

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no monetary liabilities denominated in foreign currencies on December 31, 2025 and 2024.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2025	2024	
	Rp	Rp	
Kas dan Bank	101,408,253,525	113,986,729,027	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	21,713,728,275	13,793,553,357	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,630,020,082	4,701,253,464	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8,595,631,106	5,614,015,150	Other Non-Current Financial Assets
Total	134,347,632,988	138,095,550,998	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan bank di berbagai bank.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, piutang dan lembaga keuangan lainnya dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas Kredit Kas dan Bank

Perusahaan menempatkan kas dan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan Badan Usaha Milik Negara lainnya.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The main financial risks faced by the Company are credit risk and liquidity risk. Through risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of such risks.

(i) Credit Risk

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of:

For credit risk associated with banks, only banks with a good rating are selected. In addition, the Company's policy is not to limit the exposure to any one particular institution, so that the Company had cash on hand and in banks in the various banks.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks, receivables and other financial institutions by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Credit Quality of Cash on Hand and in Banks

The Company places its cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Company believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other State-Owned Enterprises.

The following table analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2025					Total	
	Mengalami Penurunan Nilai Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired				
			1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	>60 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kas dan Bank	--	101,408,253,525	--	--	--	101,408,253,525	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	(206,933,252)	7,123,520,853	9,284,969,135	2,826,265,487	2,685,906,052	21,713,728,275	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	2,630,020,082	--	--	--	2,630,020,082	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(18,196,500,000)	8,595,631,106	--	--	18,196,500,000	8,595,631,106	Other Non-Current Financial Assets
Total	(18,403,433,252)	119,757,425,566	9,284,969,135	2,826,265,487	20,882,406,052	134,347,632,988	Total

	2024					Total	
	Mengalami Penurunan Nilai Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired				
			1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	61-90 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kas dan Bank	--	113,986,729,027	--	--	--	113,986,729,027	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	(146,156,470)	6,521,794,127	5,558,326,332	1,483,251,211	376,338,157	13,793,553,357	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	4,701,253,464	--	--	--	4,701,253,464	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(18,196,500,000)	5,614,015,150	--	--	18,196,500,000	5,614,015,150	Other Non-Current Financial Assets
Total	(18,342,656,470)	130,823,791,768	5,558,326,332	1,483,251,211	18,572,838,157	138,095,550,998	Total

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the inability of the Company to pay its liabilities at maturity. Currently the Company believes can pay all liabilities at maturity.

To meet cash commitments, the Company monitors operations can generate sufficient cash inflows.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining period to maturity:

	2025				Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 Tahun/ 1-2 years	2-5 tahun dan lebih/ 2-5 years and over			
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Usaha	7,274,636,936	--	--	--	7,274,636,936	Trade Payable
Beban Akruwal	13,197,904,971	--	--	--	13,197,904,971	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,601,947,714	--	--	--	4,601,947,714	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	15,940,094,413	46,256,713,583	224,756,109,114	--	286,952,917,110	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	98,332,600	--	--	--	98,332,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	41,112,916,634	46,256,713,583	224,756,109,114	312,125,739,331		Total Financial Liabilities

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2024			Total Rp	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun/ 1-2 years Rp	2-5 tahun dan lebih/ 2-5 years and over Rp		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	9,008,025,361	--	--	9,008,025,361	Trade Payable - Third Parties
Beban Akrua	10,166,829,620	--	--	10,166,829,620	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,926,985,277	--	--	4,926,985,277	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	15,218,937,139	39,565,196,400	251,378,258,356	306,162,391,895	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	98,332,600	--	--	98,332,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	39,419,109,997	39,565,196,400	251,378,258,356	330,362,564,753	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Fair values of financial assets and financial liabilities

The carrying amounts of the Company's financial assets and liabilities approximate their respective fair values due to the relatively short-term maturity of these financial instruments.

27. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

- Penambahan aset tetap melalui utang usaha sebesar Rp9.704.724.895 (2024: Rp5.953.961.283).
- Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat penambahan aset hak guna atas sewa gudang cabang Makassar, Semarang dan Kantor Jakarta sebesar Rp5.393.546.819 (Catatan 32.h), (Catatan 32.d) dan (Catatan 32.c).
- Pada tahun 2025 Penambahan aset hak guna dari sewa kendaraan sebesar Rp3.420.278.356. (Catatan 32.i) dan (Catatan 32.j).
- Pada tahun 2025 terdapat pengurangan aset hak guna dari modifikasi kontrak dan pengurangan masa sewa pada gudang kendal sebesar Rp10.278.584.121 (catatan 32.k).
- Pada tahun 2024 terdapat Penambahan aset hak guna dari pembaharuan dan penambahan masa sewa sebesar Rp129.267.000.644 (Catatan 32.g).

Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows for the years ended December 31, 2025 and 2024:

- Addition of fixed assets through trade payable amounted to Rp9.704,724,895 (2024: Rp5,953,961,283).
- On 2025, Additional from right-of-use assets from renewal lease period of Makassar, Semarang, and Kantor Jakarta amounting to Rp5,393,546,819 (Note 32.h), (Note 32.d) and (Note 32.c).
- On 2025, Additional from right-of-use assets from vehicle lease amounting to Rp3,420,278,356 (Note 32.i) and (Note 32.j).
- On 2025, Deduction from right-of-use assets from modification contract and deduction of lease period amounting to Rp10,278,584,121 (Note 32.k).
- On 2024, Additional from right-of-use assets from renewal and addition of lease period amounting to Rp129,267,000,644 (Note 32.g).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan.

	2024	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement	2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Sewa	306,162,391,895	(21,216,156,111)	2,006,681,326	286,952,917,110	Lease Liabilities

	2023	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement	2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Sewa	185,121,099,509	(16,589,520,378)	137,630,812,764	306,162,391,895	Lease Liabilities

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table setsout a reconciliation of liabilities arising from financing activities.

28. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

28. CAPITAL MANAGEMENT

The Company main objective in managing capital is to optimize the balance of the debt and equity of the Company in order to maintain the development of future business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company will adjust the amount of dividends paid to shareholders, obtain new loans or make loan repayment.

29. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*).

29. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning of January 1, 2025.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

29. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Standar baru dan amandemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119;
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

29. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

New and amendment of standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119;
- PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts as of December 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of account in statements of financial statements as of December 31, 2025 as follows:

	31-Dec-24		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas/ Liabilities			
Utang Usaha Pihak Ketiga/ Trade Payable - Third Parties	10,143,803,692	(1,620,740,178)	8,523,063,514
Beban Akrua/ Accrued Expenses	8,546,089,442	1,620,740,178	10,166,829,620
Beban/ Cost			
Operasional/ Operational			
Perawatan Gudang/ Warehouse Maintenance	6,690,551,343	(523,861,344)	6,166,689,999
Lainnya/ Others	2,739,166,286	(1,866,254,115)	872,912,171
Asuransi/ Insurance	--	4,061,044,148	4,061,044,148
Subtotal Operasional/ Operational	12,168,883,913	1,670,928,690	13,839,812,603
Administrasi dan Umum/ General and Administrative			
Jasa Profesional Fee/ Professional Fee	2,651,359,987	523,861,344	3,175,221,331
Asuransi/ Insurance	2,244,397,972	(1,344,129,098)	900,268,874
Listrik, Air dan Komunikas/ Electricity, Water and Telecommunication	1,981,787,881	(146,318,495)	1,835,469,386
Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance	1,606,472,881	(605,769,860)	1,000,703,021
Lain-lain/ Others	3,791,943,922	(98,572,580)	3,693,371,342
Subtotal Administrasi dan Umum/ General and Administrative	12,275,962,643	(1,670,928,689)	10,605,033,954

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31. KASUS HUKUM

- a. Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi 1 mengenai kepemilikan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan ini menyatakan gugatan tersebut ditolak. Kemudian pada tanggal 7 Oktober 2019 berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT yang membatalkan putusan PTUN Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD. Kasasi tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung pada tanggal 9 Maret 2020, dan berkas perkara tersebut sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 14 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan tidak melakukan upaya hukum lanjutan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, Perusahaan mencatat pencadangan kerugian atas seluruh nilai buku aset tetap berupa tanah dan bangunan di Balikpapan dengan nilai seluruhnya sebesar Rp10.808.111.181 yang terdiri dari tanah sebesar Rp2.405.800.000 dan bangunan sebesar Rp8.402.311.181 (Catatan 7.b).

- b. Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan menempatkan dana pada Koperasi Simpan Pinjam Indosurya (KSPI) sebesar Rp15 miliar dengan jangka waktu 1 bulan dan tingkat bunga 8,5% per tahun. Pada saat jatuh tempo, KSPI tidak bisa mengembalikan dana tersebut kepada Perusahaan. Pada Juli 2020 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada KSPI, yang memutuskan mengabulkan permohonan perjanjian perdamaian.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menerima surat dari KSPI yang menyampaikan bahwa rencana bisnis yang tertuang dalam perjanjian perdamaian tidak dapat berjalan karena berbagai faktor sehingga sulit untuk mewujudkan dan KSPI menyatakan tidak mampu melaksanakan kewajibannya kepada seluruh anggotanya.

Terdapat permohonan dari kreditur KSPI mengenai Pembatalan Perdamaian dan berdasarkan putusan sidang tanggal 11 Agustus 2022, Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat menyatakan bahwa KSPI dinyatakan Pailit.

Manajemen telah membentuk cadangan kredit ekspektasian atas seluruh jumlah tagihan KSPI sebesar Rp4.356.045.040 pada tahun 2022 dan Rp8.968.379.960 pada tahun 2021. Pada tahun 2025, Perusahaan telah mendaftarkan tagihan tersebut ke Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) untuk diproses lebih lanjut. (Catatan 7.a).

31. LITIGATION CASES

- a. Based on Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD dated May 15, 2019, the Company is the Defendant II Intervention 1 on ownership of 3,000 sqm land area, located in North Balikpapan Sub-District, Balikpapan City, East Kalimantan. Based on this Court Judgement, the such claim is rejected. Then on October 7, 2019, based on Jakarta High Court Judgement No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT, the decision of Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD was canceled. The appeal was rejected by Supreme Court of Republic of Indonesia on March 9, 2020, and the case file has been received by the Company on August 14, 2020. As of the reporting date, the Company has not taken any further legal remedies.

Based on the matter above, Company recorded allowance for losses on book value of fixed asset in the form of land and building in Balikpapan with total amount Rp10,808,111,181 consist of land with total amount Rp2,405,800,000 and building with total amount Rp8,402,311,181 (Note 7.b).

- b. On February 4, 2020, the Company placed funds in the Indosurya Credit Union (KSPI) the amount of Rp15 billion with a term of 1 month and interest rate of 8.5% per annum. On due date, KSPI can not repaid the fund to the Company. On July 2020 the Central Jakarta Commercial Court has ratified the homologation on the Postponement of the Debt Payment Obligation (PKPU) to KSPI, who decide to grant the request for peace agreement.

On March 25, 2022, the Company received a letter from KSPI stating that the business plan contained in the peace agreement could not work due to various factors making it difficult to implement and KSPI was unable to carry out its obligations to all members.

There was a request from KSPI's creditors regarding the cancellation of the settlement. and based on court decisions on August 11, 2022, the Panel of Judges of the Central Jakarta Commercial Court stated that KSPI was declared bankrupt.

Management has provided the expected credit reserve for KSPI total receivables amounting to Rp4,356,045,040 in 2022 and Rp8,968,379,960 in 2021. In 2025, the Company has submitted the claim to the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) for further processing. (Note 7.a).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31. KASUS HUKUM (lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat pengumuman tentang putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara PT Dexa Indonesia Pratama (Dexa). Pada tanggal 26 April 2021 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Dexa dan para kreditornya (Homologasi). Pada tahun 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan penyisihan kerugian atas seluruh nilai surat berharga tersebut sebesar Rp3.200.000.000 (Catatan 7.a).

32. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) atas 6 gudang arsip di lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 1 Januari 2020 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp1.987.032.000 yang dijamin dengan rekening giro di PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 5).
- b. Pada tanggal 19 sampai dengan 21 April 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Central Sari Realty (CSR) atas 5 gudang arsip di lokasi Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten dan Makassar (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 26 April 2021 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp373.530.000 yang dijamin dengan deposito berjangka pada PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 5).
- c. Pada tanggal 10 Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa kantor dengan PT Graha Lestari Internusa atas unit yang berlokasi di Gedung Noble House lantai 10 No. 6A, Jakarta. Periode sewa selama 3 tahun, dimulai sejak 1 Juli 2022. Beban sewa dibayar di muka setiap 3 bulan. Diperpanjang sampai dengan 2028.

31. LITIGATION CASES (continued)

- c. On February 1, 2021, there was an announcement regarding the Decision to Postpone the Temporary Debt Payment Obligation (PKPU) of PT Dexa Indonesia Pratama (Dexa). On April 26, 2021, the Central Jakarta Commercial Court has ratified the Reconciliation Agreement between Dexa and its creditors (Homologation). In 2020, the Company has provided an allowance for possible losses for the value of such securities amounting to Rp3,200,000,000 (Note 7.a).

32. SIGNIFICANT AGREEMENT

- a. On December 26 and 27, 2019 the Company signed a Warehouse Leases Agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) for 6 archive warehouses at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang (Note 10). The leases period is 5 years, starting January 1, 2020 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually, this leases agreement is guaranteed with current account amounted to Rp1,987,032,000 in PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 5).
- b. On April 19 until 21, 2021 the Company signed a Warehouse Leases Agreement with PT Central Sari Realty (CSR) for 5 archive warehouses at Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten and Makassar (Note 10). The leases period is 5 years, starting April 26, 2021 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually, this leases agreement is guaranteed with time deposit amounted to Rp373,530,000 in PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 5).
- c. On May 10, 2022, the Company signed a office space leases agreement with PT Graha Lestari Internusa for a unit in the Noble House Building at 10th floor No. 6A, Jakarta. The lease period is 3 years, starting on July 1, 2022. Lease is paid in advance every 3 months. extended until 2028.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 14 Februari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pembaharuan sewa menyewa ruangan dengan Tan, Hendro Sutanto atas unit yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Gatot Subroto Blok E1 Nomor 21, Nagliyan, Semarang. Periode sewa selama 2 tahun, dimulai sejak 15 Maret 2025 sampai dengan 14 Maret 2027.
- e. Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Jorujoo Baja Nusantara atas unit yang berlokasi di Komplek Union Industrial Park Blok G No.19, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam. Periode sewa akan berakhir pada Juli 2026.
- f. Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Hasil Bumi Raya Mandiri atas unit yang berlokasi di Jalan By Pass KM 8 Kelurahan: Parak Laweh Pulau Aie Nan XX, Kecamatan: Lubuk Begalung Kota. Padang. Periode sewa selama 5 tahun, dimulai sejak 1 November 2023 dan diperpanjang sampai dengan 2028.
- g. Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian tambahan untuk perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang terkait dengan biaya perbaikan gudang Kendal serta perpanjangan sewa 6 (enam) lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang, yang diperpanjang sampai dengan Desember 2034.
- h. Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan Ir Charles Masui atas unit yang berlokasi di Parang Loe kecamatan Tamalanlea Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Periode sewa selama 2 tahun, dimulai sejak 1 Maret 2025.
- i. Pada tanggal 3 Maret 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian sewa menyewa kendaraan dengan PT Halsindo Jaya. Periode sewa selama 10 tahun, dimulai sejak 1 Maret 2025 dengan nilai kendaraan Rp2.236.483.188.
- j. Pada tanggal 11 Maret 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian sewa menyewa kendaraan dengan PT Vertical Express Indonesia. Periode sewa selama 10 tahun, dimulai sejak 1 April 2025 dengan nilai kendaraan Rp1.516.405.369.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- d. On February 14, 2025, the Company signed a space leases renewal agreement with Tan, Hendro Sutanto for unit in Jalan Kawasan Industri Gatot Subroto Blok E1 Nomor 21, Nagliyan, Semarang. The lease period is 2 years, starting on March 15, 2025 until March 14, 2027.
- e. On July 11, 2023, the Company signed a space leases agreement with PT Jorujoo Baja Nusantara for a unit in Komplek Union Industrial Park Blok G No.19, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam. The lease period will end in July 2026.
- f. On August 10, 2023, the Company signed a space leases agreement with PT Hasil Bumi Raya Mandiri for a unit in Jalan By Pass KM 8 Kelurahan: Parak Laweh Pulau Aie Nan XX, Kecamatan: Lubuk Begalung Kota. Padang. The lease period is 5 years, starting on November 1, 2023, and extended until 2028.
- g. On June 26, 2024, the Company signed a supplemental agreement for the warehouse lease agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang related to the cost of repairing the Kendal warehouse and extending the lease of 6 (six) location at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang, which is extended until December 2034.
- h. On February 28, 2025, the Company signed a space leases agreement with Ir Charles Masui for a unit in Parang Loe kecamatan Tamalanlea Kota Makassar, Sulawesi Selatan. The lease period is 2 years, starting on March 1, 2025.
- i. On March 3, 2025, the Company signed vehicle rental with PT Halsindo Jaya. The lease period is 10 years, starting on March 1, 2025. with vehicle value Rp2,236,483,188.
- j. On March 11, 2025, the Company signed vehicle rental with PT Vertical Express Indonesia. The lease period is 10 years, starting on April 1, 2025. with vehicle value Rp1,516,405,369.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

k. Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian tambahan untuk perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang terkait dengan pembatalan perjanjian Kendal tertanggal 26 Juni 2024 dan pengakhiran sewa lebih awal untuk perjanjian sewa yang berakhir pada 31 Desember 2029 menjadi 31 Maret 2027.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

k. On December 23, 2025, the Company entered into an addendum to the warehouse lease agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang regarding the cancellation of the Kendal agreement dated June 26, 2024 and the early termination of the lease agreement, changing the lease end date from December 31, 2029 to March 31, 2027.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 12 Februari 2026, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyetujui pengunduran diri Gregory Mark Lever yang efektif sejak 19 Desember 2025 serta pengangkatan Yow Sook Ming sebagai penggantinya sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 02 tanggal 12 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi.

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 12, 2026, the Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) to approve the resignation of Gregory Mark Lever, effective since December 19, 2025, as well as the appointment of Yow Sook Ming as his replacement, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 02 dated February 12, 2026, drawn up before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi Regency.